



**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE INKUIRI DAN  
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA  
(STUDI EXPOSFACTO DI SDN SINDANGJAYA KECAMATAN  
CUGENANG KABUPATEN CIANJUR)**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

**Disusun Oleh :**

**NENDEN KARTINI**

**NIM. 500804041**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**JAKARTA**

**2018**

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PERNYATAAN**

TAPM yang berjudul "*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Inkuiri dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA (Studi Exosfacto di SDN Sindangjaya Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur)*" adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jakarta, Juni 2018

Yang Menyatakan,



**( NENDEN KARTINI )**

**NIM. 500804041**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE INKUIRI DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA (Studi Ex Post Facto di SDN Sindangjaya Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur)**

**Nenden Kartini**

Program Pascasarjana  
Universitas Terbuka

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) pengaruh persepsi siswa tentang metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA. 2) pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA. 3) pengaruh persepsi siswa tentang metode inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA. 4) efektifitas penggunaan metode inkuiri dan media pembelajaran. Penelitian menggunakan studi *Ex Post Facto*. Populasi target adalah seluruh siswa kelas V di Gugus Kawunggading Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur dengan jumlah keseluruhan adalah 174 siswa. Sekolah yang dijadikan sampel adalah SDN Sindangjaya dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 37 orang. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data melalui variabel Metode Inkuiri ( $X_1$ ) dan Media Pembelajaran ( $X_2$ ) menggunakan skala Likert dan Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ) berupa soal tes pilihan ganda. Teknik pengambilan data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan Uji  $F$  dan Uji  $t$  pada regresi. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa data ketiga variabel normal dan homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA dengan koefisien korelasi = 0,771. Kedua, terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA dengan koefisien korelasi = 0,698. Ketiga, terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang Metode Inkuiri dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA siswa dengan koefisien korelasi = 0,788. Keempat, penggunaan metode inkuiri dan media pembelajaran sudah efektif membuat siswa merasa senang dan mudah dalam memahami materi karena siswa terlibat secara langsung dalam mencari dan menemukan materi, serta lebih tertarik dan antusias dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi. Kesimpulan penelitian ini adalah Metode Inkuiri dan Variasi Media Pembelajaran merupakan faktor-faktor determinan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

**Kata Kunci : Metode Inkuiri, Media Pembelajaran, Hasil Belajar IPA**

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF STUDENT PERCEPTION OF INQUIRY METHOD AND LEARNING MEDIA ON THE RESULT OF SCIENCE LEARNING**

**(Ex Post Facto study at Sindangjaya Elementary School, Cugenang District, Cianjur Regency)**

**Nenden Kartini**

Graduate program  
open University

This study aims to analyze: 1) the influence of students' perceptions of inquiry methods on science learning outcomes. 2) influence of students' perceptions of learning media on learning outcomes of science. 3) influence of students' perceptions about inquiry methods and learning media together on science learning outcomes. 4) the effectiveness of using inquiry methods and learning media. Research using Ex Post Facto study. The target population is all grade V students in the Kawunggading Group in Cugenang District, Cianjur Regency with a total of 174 students. The schools that were sampled were Sindangjaya Elementary School with 37 students in grade V. The instrument used to obtain data through the Method of Inquiry (X1) and Learning Media (X2) uses a Likert scale and Student Learning Outcomes (Y) in the form of multiple choice test questions. Data collection techniques were analyzed using descriptive analysis and F test and t test on regression. Statistical test results show that the three data variables are normal and homogeneous. The results showed that: First, there was a positive influence on students' perceptions of the Method of Inquiry on Learning Outcomes of Science with a correlation coefficient = 0.771. Second, there is a positive influence on students' perceptions of Learning Media on Learning Outcomes for Science with a correlation coefficient = 0.698. Third, there is a significant effect of students' perceptions about the Method of Inquiry and Learning Media together on the learning outcomes of students with correlation coefficients = 0.788. Fourth, the use of inquiry methods and learning media has effectively made students feel happy and easy to understand the material because students are directly involved in finding and finding material, and are more interested and enthusiastic about the varied learning media. The conclusion of this study is the Method of Inquiry and Variation in Learning Media is the determinant factors of student learning outcomes in science subjects.

**Keywords:** *Method of Inquiry, Learning Media, Science Learning Outcomes*

## PERSETUJUAN TAPM

**Judul TAPM** : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Inkuiri dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA (Studi Expostfacto di SDN Sindangjaya Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur)

**Penyusun TAPM** : Nenden Kartini  
**NIM** : 500804041  
**Program Studi** : Magister Pendidikan Dasar  
**Hari/Tanggal** : Jumat / 13 Juli 2018

Menyetujui :

Pembimbing II,

Dr. Ir. Suroyo, M.Sc  
 NIP. 195604141986091001

Pembimbing I,

Dr. Sarkadi, M.Si  
 NIP. 196907041994031002

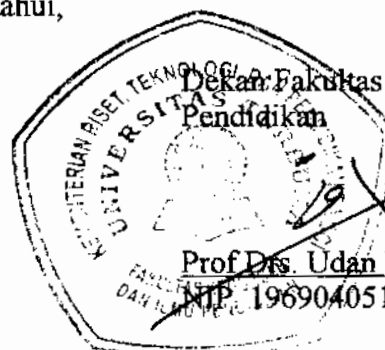
Penguji Ahli

Prof. Dr. I Made Putrawan  
 NIP. 195206191978031002

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana  
 Pendidikan Keguruan

Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.  
 NIP. 196008211986012001



Dekan Fakultas Keguruan dan  
 Pendidikan

Prof. Drs. Udin Kusmawan, M.A., Ph.D  
 NIP. 196904051994031002



**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PENGESAHAN**

Nama : Nenden Kartini

NIM : 500804041

Program Studi : Pendidikan Dasar

Judul TAPM : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Inkuiri dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA (Studi Exposfacto di SDN Sindangjaya Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 13 Juli 2018

Waktu : 13.00 – 14.30

Dan telah dinyatakan LULUS

**PANITIA PENGUJI TAPM**

Tandatangan

Ketua Komisi Penguji

Nama : Dr. Tita Rosita, M.Pd

Penguji Ahli

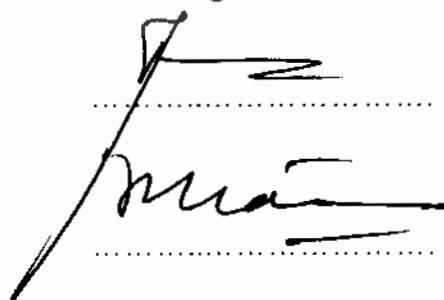
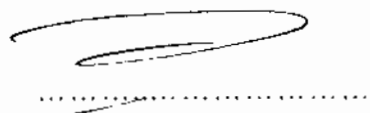
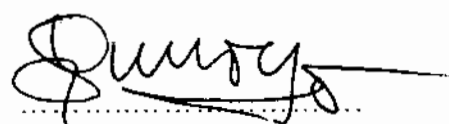
Nama : Prof. Dr. I Made Putrawan

Pembimbing I

Nama : Dr. Sarkadi, M.Pd

Pembimbing II

Nama : Dr. Ir. Suroyo, M.Sc

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, sebagai ucapan syukur dan pujian bagi Allah SWT. Salawat beriring salam senantiasa kita ucapkan kepada Rasulullah SAW, segenap keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Amin ya rabbal'amin.

Rasa syukur karena penulis telah menyelesaikan penulisan tesis ini dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sewajarnya penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus, Ph.D selaku Rektor Universitas Terbuka yang telah memberikan prasarana dan fasilitas selama perkuliahan penulis berlangsung sampai selesai perkuliahan.
2. Prof. Drs. Udan Kusmawan, MA, PhD selaku Dekan FKIP yang telah menyetujui, mengizinkan dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga penulis tidak banyak mendapatkan kendala bagi penyelesaian penulisan tesis ini.
3. Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si selaku Kepala pusat pengembangan Program Pascasarjana pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan yang telah banyak memotivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan sesuai dengan waktunya.
4. Drs. Boedhi Oetoyo, M.A. Kepala UPBJJ-UT Bogor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk belajar di Universitas Terbuka UPBJJ Bogor.
5. Dr. Sarkadi, M.Si dan Dr. Ir. Suroyo, M.Sc selaku pembimbing tesis yang dengan sabar memberi bimbingan penulisan tesis ini, sehingga tesis ini dapat tersusun dengan baik.

6. Seluruh Tutor Pascasarjana Universitas Terbuka yang telah memberikan pendidikan dan bimbingan kepada penulis.
7. Para Pengelola Pascasarjana Pokjar Warungkondang yang telah memfasilitasi dan member motivasi.
8. Kepala Sekolah SDN Sindangjaya yang memberikan kesempatan untuk mengadakan ujicoba test di madrasah masing-masing.
9. Suami tercinta yang sudah memberikan perhatian, do'a dan kasih sayang kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.
10. Anak-anak tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga tesis dapat diselesaikan.
11. Teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dengan berbagai sumbangannya kepada penulis semoga Allah SWT memberikan kebaikan kepada kalian semua.

Akhirnya penulis berharap semoga kehadiran tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, meskipun penulis menyadari bahwa tesis ini belum mencapai kesempurnaan dan perlu mendapat masukan dari semua pihak guna kesempurnaannya pada masa yang akan datang.

Cianjur, 13 Juli 2018

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

Nama : NENDEN KARTINI  
NIM : 500804041  
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDN Cugenang 2 pada tahun 1982.  
Lulus SMP di SMPN Cugenang pada tahun 1985.  
Lulus SMA di SPGN Cianjur pada tahun 1988.  
Lulus S1 di Universitas Suryakencana pada tahun 2008.  
Riwayat Pekerjaan : Tahun 1992 s/d 1997 sebagai Guru di SDN 333/I di Jambi.  
Tahun 2008 s/d 2017 sebagai guru di SDN Karyabakti, Cianjur.  
Tahun 2017 s/d sekarang sebagai Kepala Sekolah di SDN Sukamaju 2, Cugenang, Cianjur.

Cianjur, 02 Juli 2018



Nenden Kartini

## DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak .....	i
Abstract .....	ii
Lembar Pernyataan .....	iii
Lembar Pengesahan .....	iv
Persetujuan TAPM .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Riwayat Hidup .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Teori Belajar Konstruktivisme.....	8
B. Pembelajaran dengan Metode Inkuiri .....	11

C. Metode Inkuiri dalam Pembelajaran IPA .....	16
D. Variasi Media Pembelajaran .....	18
E. Variasi Media Pembelajaran dalam Pembelajaran IPA .....	26
F. Hasil Belajar .....	30
G. Hasil Penelitian yang Relevan .....	36
H. Kerangka Berpikir .....	37
I. Hipotesis .....	40
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Metode dan Desain Penelitian.....	42
B. Analisis Kualitatif Pelaksanaan Pembelajaran .....	43
C. Populasi dan Sampel .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Instrumen Penelitian .....	50
F. Uji Coba Instrumen .....	54
G. Teknik Analisa Data .....	56
<b>BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	61
B. Hasil .....	69
C. Pembahasan .....	89
<b>BAB V      KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>

A. Kesimpulan .....	95
B. Implikasi .....	96
C. Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN .....	101



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Nilai hasil Penilaian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 .....	3
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir .....	38
Gambar 4.1	Histogram Hasil Belajar Siswa .....	61
Gambar 4.2	Histogram Data Variabel Metode Inkuiri .....	64
Gambar 4.3.	Histogram Skor Variasi Media Pembelajaran .....	66





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai hasil Penilaian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017.....	2
Tabel 3.1	Desain Faktorial 2x2 .....	42
Tabel 3.2	Analisis Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran .....	43
Tabel 3.3	Jumlah siswa Kelas V dalam satu gugus.....	47
Tabel 3.4	Kisi-kisi penggunaan metode inkuiri .....	49
Tabel 3.5	Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Variabel Metode Inkuiri .....	49
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Variasi Media Pembelajaran .....	50
Tabel 3.7	Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Variabel Variasi Media Pembelajaran.....	50
Tabel 3.8	Kisi-kisi Instrumen tes Hasil belajar .....	51
Tabel 3.9	Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Variabel Hasil Belajar .....	52
Tabel 4.1	Nilai-nilai Statistik Variabel Hasil Belajar Siswa .....	60
Tabel 4.2.	Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa .....	62
Tabel 4.3	Statistik Variabel Metode Inkuiri .....	62
Tabel 4.4	Tabel Distribusi Frekuensi Metode Inkuiri .....	63
Tabel 4.5	Statistik Variabel Variasi media pembelajaran .....	65
Tabel 4.6.	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variasi Media Pembelajaran .....	66

Tabel 4.7	Rekapitulasi Statistika Deskriptif.....	67
Tabel 4.8	Hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS dengan uji Kolmogorof-Smirnov untuk variabel $Y$ .....	69
Tabel 4.9	Hasil uji normalitas menggunakan SPSS dengan uji Kolmogorof-Smirnov untuk variabel $X_1$ .....	70
Tabel 4.10	Hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS dengan uji Kolmogorof-Smirnov untuk variabel $X_2$ .....	71
Tabel 4.11	Hasil uji homoskedastisitas menggunakan uji <i>Glejser</i> .....	72
Tabel 4.12	Hasil pengolahan data dengan SPSS hubungan variabel $X_1$ dan $Y$ .....	74
Tabel 4.13	Koefisien deteminasi Metode Inkuiri .....	75
Tabel 4.14	ANOVA uji $F$ hasil perhitungan menggunakan SPSS .....	76
Tabel 4.15	Tabel uji $t$ perhitungan menggunakan SPSS .....	77
Tabel 4.16	Hasil pengolahan data dengan SPSS hubungan variabel $X_2$ dan $Y$ .....	79
Tabel 4.17	Koefisien deteminasi Variasi media pembelajaran .....	80
Tabel 4.18	ANOVA uji $F$ hasil perhitungan menggunakan SPSS .....	81
Tabel 4.19	Tabel uji $t$ perhitungan menggunakan SPSS .....	81
Tabel 4.20	Hasil korelasi ganda pengolahan data dengan SPSS hubungan variabel $X_1$ dan $X_2$ bersama-sama dengan $Y$ .....	84
Tabel 4.21	ANOVA uji $F$ hasil perhitungan menggunakan SPSS .....	86
Tabel 4.22	Tabel uji $t$ perhitungan menggunakan SPSS .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran .....	99
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	100
Lampiran 3	Instrumen Tes Hasil Belajar .....	105
Lampiran 4	Angket Pendapat Siswa Tentang Metode Inkuiri .....	110
Lampiran 5	Angket Pendapat Siswa Tentang Variasi Media Pembelajaran .....	114
Lampiran 6	Pedoman Wawancara dengan Siswa .....	118
Lampiran 7	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	120
Lampiran 8	Deskripsi Statistik .....	144
Lampiran 9	Normalitas dan Keseragaman .....	151
Lampiran 10	Uji Hipotesis 1 .....	154
Lampiran 11	Uji Hipotesis 2 .....	156
Lampiran 12	Uji Hipotesis 3 .....	158
Lampiran 13	Pengelompokan Tinggi Rendah .....	160
Lampiran 14	Hasil Anova .....	166
Lampiran 15	Pedoman Wawancara dengan Guru .....	167

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk sempurna. Kesempurnaannya yaitu dengan diberi akal untuk berfikir dan juga diberi kelengkapan panca indra. Panca indra utama sebagai alat untuk belajar yaitu mata sebagai alat penglihatan dan telinga sebagai alat pendengaran. Dengan kemampuan ini, manusia dijadikan Allah sebagai khalifah (pengelola kehidupan) sebagaimana tertulis dalam quran surat Albaqarah ayat 30. (Al-Quran, Depag: 2015).

Sekolah Dasar (SD), merupakan pendidikan tingkat dasar yang tentunya memiliki peranan penting dalam menanamkan rasa suka belajar pada siswa dari usia 7 sampai 13 tahun. Dalam usia ini selain metode pembelajaran yang tepat juga suasana belajar harus dibuat sedemikian rupa agar tidak menimbulkan kejenuhan dan kepenatan. Dan dalam usia SD ini, tingkat keingin tahuan cukup tinggi. Sehingga dibutuhkan kondisi belajar anak yang bisa memberi *stimulan* untuk betah berlama-lama dalam belajar. Seorang guru perlu memberi rangsangan agar anak senantiasa penasaran untuk lebih banyak tahu, mendalami dan paham akan sesuatu ilmu.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh pada waktu mengajar di sekolah dasar, terdapat kecenderungan guru mengajar menggunakan metode ceramah. Hal ini akan menyebabkan kejenuhan dikarenakan siswa menerima materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang sama untuk setiap standar kompetensi. Selain



itu, pembelajaran di kelas hanya berlangsung satu arah saja dari guru ke siswa, walaupun ada siswa mengajukan pertanyaan ataupun mengajukan pendapatnya, itupun jumlahnya hanya satu atau dua orang saja. Tentunya hal ini akan berpengaruh pada penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan dan nilai yang tidak merata dengan rata-rata dibawah standar yang diharapkan.

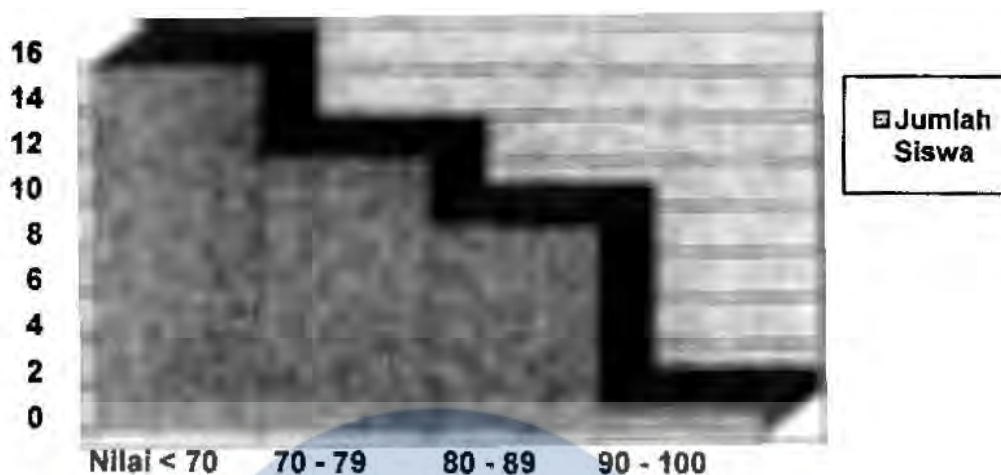
Fenomena di atas tentulah berakibat pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar nilai Penilaian Akhir Semester genap tahun ajaran 2016/2017. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Nilai hasil Penilaian Akhir Semester Genap**  
**Mata Pelajaran IPA**  
**Kelas V Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 - 100	Amat baik	1	2,63%
2	80 - 89	Baik	9	23,68%
3	70 - 79	Cukup	12	31,58%
4	< 70	Kurang	16	42,11%
<b>J u m l a h</b>			<b>38</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Dokumen Guru Wali Kelas V SDN Sindangjaya)





**Gambar 1.1**  
**Grafik Nilai hasil Penilaian Akhir Semester Genap**  
**Mata Pelajaran IPA**  
**Kelas V Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017**

Nilai tersebut diambil dari hasil Penilaian Akhir Semester Genap Kelas V SDN Sindangjaya sebagai sampel. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai IPA mempunyai kriteria kelulusan minimal 70, sedangkan dari data yang diperoleh yang tergolong gagal mencapai 16 orang atau 42,11%, persentase siswa yang tergolong cukup 12 orang atau 31,58%, persentase siswa yang tergolong baik 9 orang atau 23,68%, dan siswa yang tergolong amat baik hanya 1 orang atau 2,63%. Dengan melihat distribusi hasil belajar IPA, kita bisa menyimpulkan bahwa prestasi yang dicapai siswa masih kurang.

Menyadari akan potensi diri sebagai manusia pembelajar, maka manusia memiliki kebutuhan tersendiri untuk mencari, mendalami dan memahami ilmu. Sehingga kebutuhan akan belajar menjadi sebuah kewajiban. Membaca sebagai salah satu dari bentuk belajar terisarat pula pada pengangkatan nabi terakhir Muhammad Rasulullah SAW. Beliau diangkat dengan kalimat *iqra*. Quraish

Shihab menjelaskan kata iqra dengan membaca, menelaah, memahami dan memperhatikan (Wawasan Alquran,1996). Bahkan keharusan belajar dalam ajaran Islam tanpa mengenal waktu dan tempat. Belajar sampai ajal tiba istilah populer yaitu *long life education*.

Belajar menjadikan manusia dan peradabannya berkembang maju dan terus berubah seiring tingkat kemajuan pembelajaran itu sendiri. Sehingga metode-metode pembelajaran tumbuh dan berkembang. Metode pembelajaran merupakan cara belajar yang digunakan guru untuk memudahkan belajar siswa. Dengan penggunaan metode pembelajaran, baik pengajar atau subjek belajar merasa lebih mudah dan ringan dalam memahami ilmu dan pemahaman. Dengan demikian metode pembelajaran menjadi alat penting dalam proses belajar dan mengajar. Salah satu metode pembelajaran itu adalah metode inkuiri. Subjek belajar maupun guru dalam metode ini sama aktifnya sesuai dengan posisinya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media semestinya menjadi yang harus diperhatikan guru pada kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap guru dipandang perlu memahami cara mengimplementasikan media pembelajaran supaya pencapaian tujuan pembelajaran menjadi efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran dapat dijadikan penunjang untuk menumbuhkan kembangkan kreativitas siswa, dan untuk mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran diperlukan kombinasi dalam penggunaan media pembelajaran. Selain dari penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran pun dapat



mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah metode inkuiri dimana siswa akan dirangsang dalam menemukan hal baru dalam pembelajaran.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menjadikan bahan penelitian dengan judul, "*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Inkuiri dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA, Studi Ex post facto di SDN Sindangjaya Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur*".

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang dan judul di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa SD Kelas V tentang metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa SD Kelas V tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa SD Kelas V tentang metode inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA?
4. Bagaimana penerapan metode inkuiri dan media pembelajaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa SD Kelas V tentang metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa SD Kelas V tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA.

3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa SD Kelas V tentang metode inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA.
4. Untuk menganalisis penerapan metode inkuiri dan media pembelajaran?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, atau sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Manfaat bagi Pendidik**

Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang metode pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri yang di padu padankan dengan media pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, kreatif dan efisien sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

###### **b. Manfaat bagi Siswa**

Meningkatkan hasil belajar siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu

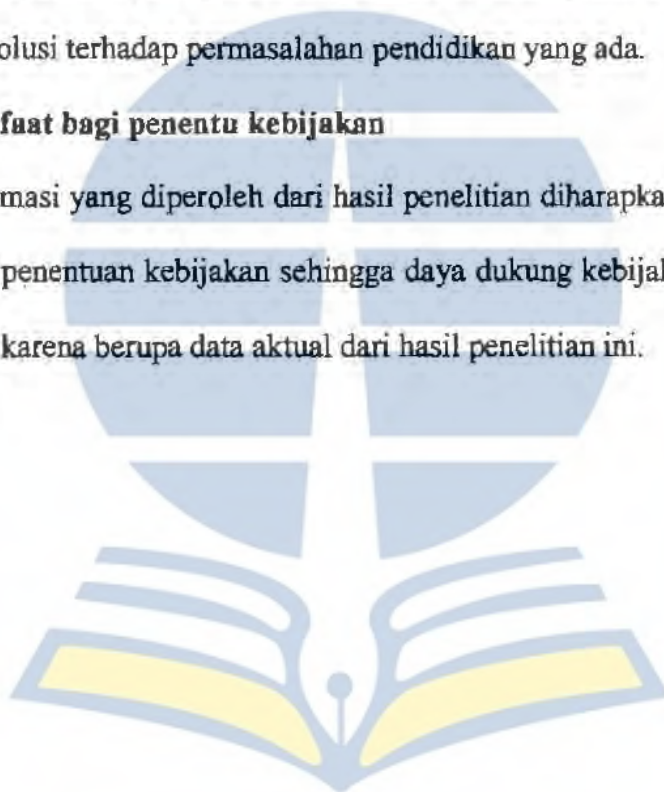
masalah melalui pembelajaran dengan metode inkuiri dan penggunaan media pembelajaran.

**c. Manfaat bagi Sekolah**

- 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas sekolah termasuk para pendidik yang ada di dalamnya.
- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan di sekolah sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

**d. Manfaat bagi penentu kebijakan**

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat bagi penentuan kebijakan sehingga daya dukung kebijakan tersebut cukup kuat karena berupa data aktual dari hasil penelitian ini.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teori Belajar Konstruktivisme

Dalam psikologi pendidikan, teori baru diklasifikasikan dalam teori pembelajaran konstruktivisme (*constructivist theorist of learning*). Aliran filsafat pengetahuan yang menganggap bahwa pengetahuan kita merupakan hasil konstruksi (bentukan) kita sendiri dinamakan konstruktivisme. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Slavin (Trianto, 2010), menurutnya teori konstruktivis menyatakan bahwa siswa harus mendapatkan sendiri dan mentransformasikan informasi yang lengkap, membandingkan informasi baru dengan peraturan lama dan merevisinya apabila peraturan itu tidak sesuai lagi.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Glasersfeld dalam Pannen, Mustafa, dan Winahyu (2001) tentang konstruktivisme yang menyatakan bahwa seluruh pengetahuan yang kita dapatkan merupakan hasil konstruksi sendiri, maka kemungkinannya sangat kecil adanya perpindahan pengetahuan dari satu orang kepada orang lain. Hal yang diperlukan agar siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan, yaitu:

1. Kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman siswa, karena pengetahuan didapat berdasarkan hubungan individu siswa dengan pengalaman-pengalaman tersebut.
2. Kemampuan membandingkan, dan menentukan keputusan mengenai perbedaan dan persamaan suatu hal, agar siswa dapat menarik karakter yang

- lebih umum dari pengalaman-pengalaman spesifik serta melihat persamaan dan perbedaannya, kemudian membuat pengelompokan dan membentuk pengetahuannya.
3. Kemampuan siswa dalam lebih menyenangi pengalaman yang satu dari yang lain (*selective conscience*). Melalui “senang dan tidak senang” inilah penilaian siswa terhadap pengalaman dapat muncul, dan menjadi landasan bagi pembentukan pengetahuannya.

Hal yang penting juga adalah penerapan teori belajar konstruktivisme, seperti yang diungkapkan Tyler (1996) yang merekomendasikan beberapa masukan yang berkaitan dengan rancangan pembelajaran, sebagai berikut:

- (1) berikan kesempatan untuk siswa dalam mengemukakan gagasannya menggunakan bahasa sendiri.
- (2) berikan kesempatan untuk siswa dalam berpikir tentang pengalamannya sehingga menjadi lebih imajinatif dan kreatif.
- (3) berikan kesempatan untuk siswa dalam mencoba gagasan baru.
- (4) berikan pengalaman yang ada hubungannya dengan gagasan yang sudah dimiliki siswa.
- (5) dorong siswa dalam menentukan perubahan gagasan mereka, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Ada pula yang berhubungan dengan prinsip konstruktivisme sesuai yang digagas oleh Suparno (1997), antara lain:

- (1) pengetahuan dibentuk oleh siswa secara aktif;
- (2) tekanan pada proses belajar berada pada siswa;



- (3) mengajar termasuk memberikan bantuan siswa untuk belajar;
- (4) tekanan dalam proses belajar bukan pada hasil akhirnya tetapi lebih pada prosesnya;
- (5) kurikulum menitikberatkan partisipasi siswa;
- (6) guru merupakan fasilitator.

Dalam perkembangannya banyak sekali metode pembelajaran yang mengacu pada teori belajar konstruktivisme yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan penguasaan konsep siswa, namun dalam pembahasan kali ini akan dipaparkan metode pembelajaran yang dapat digunakan yakni metode pembelajaran inkuiri. Yang mana metode inkuiri memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan prinsip konstruktivisme, yaitu seperti yang diungkapkan oleh Asep, dkk (2007: 108) yang mengemukakan terdapat tiga ciri-ciri metode pembelajaran inkuiri, diantaranya yaitu:

- Pertama, pembelajaran inkuiri menitik beratkan terhadap aktivitas siswa secara maksimal dalam mencari dan menemukan. Artinya, pembelajaran inkuiri memposisikan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal.
- Kedua, semua aktivitas siswa yang dilakukannya diarahkan dalam mencari dan menemukan jawaban sendiri, sehingga diharapkan mampu menghentuk sikap percaya diri (self belief). Dengan demikian, pembelajaran inkuiri memposisikan guru sebagai fasilitator dan motivator

belajar siswa bukan sebagai satu-satunya sumber belajar. Kegiatan pembelajaran selalu dilakukan melalui proses bertanya dan menjawab antara guru dan siswa. Karena itu, kompetensi guru dalam menerapkan teknik bertanya merupakan syarat terpenting dalam menggunakan inkuiri. Guru dalam menerapkan sikap inkuiri di kelas memiliki beberapa peran, di antaranya yaitu sebagai konselor, konsultan, teman yang kritis dan fasilitator. Ia harus dapat mengarahkan dan merefleksikan pengalaman kelompok, serta memberikan kemudahan bagi kelompok.

- Ketiga, mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental merupakan tujuan dari pembelajaran inkuiri. Dengan demikian, dalam pembelajaran inkuiri siswa dituntut bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran. Manusia yang menguasai pelajaran saja belum tentu mampu mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal. Sebaliknya, siswa bisa menguasai materi pelajaran manakala ia dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya.

## **B. Pembelajaran dengan Metode Inkuiri**

Metode Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang membimbing siswa untuk memperoleh dan mendapatkan informasi serta mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan yang dirumuskan. Dalam metode



pembelajaran inkuiri siswa terlibat secara mental dan fisik untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan guru.

Metode inkuiri lebih menekankan pada proses mencari dan menemukan, seperti yang diungkapkan Kardi (2003) yang mendefinisikan bahwa inkuiri adalah metode pembelajaran yang didesain untuk mengarahkan siswa dalam meneliti masalah dan pertanyaan berdasarkan fakta. Metode inkuiri menitikberatkan pada proses mencari dan menemukan, peranan siswa dalam metode ini adalah mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalah dalam suatu materi pelajaran sedangkan peranan guru sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Serupa dengan itu, pendapat Ibrahim (2007) yang menyatakan bahwa:

Secara umum inkuiri merupakan proses yang bervariasi dan meliputi kegiatan-kegiatan mengobservasi, merumuskan pertanyaan yang relevan, mengevaluasi buku dan sumber informasi lain secara kritis, merencanakan penyelidikan atau investigasi, mereview apa yang telah diketahui, melaksanakan percobaan atau eksperimen dengan menggunakan alat untuk memperoleh data, menganalisis dan menginterpretasi data, serta membuat prediksi dan mengkomunikasikan hasilnya (hal. 2).

Senada dengan itu, Cleaf menyatakan bahwa inkuiri merupakan salah satu strategi yang dipakai di kelas yang berorientasi proses, inkuiri termasuk sebuah strategi pengajaran yang berpusat pada siswa, dimana mendorong siswa untuk menyelidiki masalah dan menemukan informasi sebagai solusi (Putrayasa, 2009:2).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan kepada siswa dalam pembelajaran menjadi lebih aktif, dimana siswa mampu menemukan atau



meneliti masalah berkaitan dengan fakta untuk memperoleh data, sedangkan guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator siswa dalam belajar.

### 1. Sintaks atau Tahap-tahap Metode Inkuiri

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri, siswa sebaiknya memperhatikan tahap-tahap kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri supaya pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Supaya pembelajaran inkuiri maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan, maka ada beberapa tahap menurut Sanjaya (2006) yang mengemukakan secara umum bahwa proses pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri dapat mengikuti tahap-tahap sebagai berikut, yaitu:

#### a. Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif sehingga dapat mengajak dan merangsang untuk berpikir memecahkan masalah.

#### b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah termasuk tahap membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka teki.

#### c. Mengajukan hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara dari suatu persoalan yang sedang di kaji. Sebagai jawaban sementara, maka perlu di uji kebenaran hipotesisnya.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan dalam menjangkau informasi yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kegiatan mengumpulkan data meliputi percobaan atau eksperimen.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis merupakan proses menetapkan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan informasi dan data yang didapat berdasarkan pengumpulan data.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan proses menjelaskan temuan yang didapat berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

2. **Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri**

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dari adanya kelebihan dan kekurangan tersebut sehingga dapat menjadi patokan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Beberapa kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran inkuiri adalah sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006) bahwa metode inkuiri memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantaranya :

❖ **Kelebihan**

- a. Metode inkuiri termasuk metode pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, secara merata sehingga diperolehnya pembelajaran yang bermakna.

- b. Metode inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan keragaman belajar mereka.
- c. Metode inkuiri termasuk metode yang diperkirakan sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang beranggapan belajar adalah proses perubahan tingkah laku.
- d. Keuntungan berikutnya adalah metode pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang mempunyai kemampuan belajar yang bagus tidak akan terlambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

❖ **Kekurangan**

- a. Seandainya metode inkuiri digunakan sebagai metode pembelajaran, maka akan kesulitan dalam mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Metode ini mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran karena terhambat dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c. Dalam mengimplementasikannya, membutuhkan waktu yang lama sehingga guru sering sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Semua batasan keberhasilan ditentukan oleh kompetensi siswa menguasai materi pelajaran.



### C. Metode Inkuiri dalam Pembelajaran IPA

Metode pembelajaran inkuiri berkembang dari gagasan John Dewey yang terkenal dengan "*Problem Solving Method*" atau metode pemecahan masalah. Langkah-langkah pemecahan masalah sebagaimana dikemukakan sebelumnya, merupakan suatu pendekatan yang dipandang ilmiah dalam melakukan penyelidikan dalam rangka memperoleh suatu penemuan.

Semua langkah yang dilalui mulai dari merumuskan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dengan data dan menarik kesimpulan jelas membiasakan siswa untuk selalu menggunakan pendekatan ilmiah dan berfikir berdasarkan fakta dalam memecahkan masalah. Jadi, dengan metode inkuiri, siswa melaksanakan suatu proses mental yang bernilai luhur, disamping proses kegiatan fisik lainnya (Sumiati, 2008: 103).

Dalam metode inkuiri guru dan siswa memiliki peran yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan pendekatan tradisional. Siswa mendapat tanggung jawab yang lebih besar dari proses pembelajaran mereka sendiri. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa sehingga lebih banyak motivasi dan keinginan untuk berprestasi serta membentuk pola pembelajaran yang berhasil pada siswa. Guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang membantu menyediakan bahan-bahan pembelajaran, mengevaluasi, dan membimbing siswa memecahkan masalah. Contoh penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

### **1. Pengamatan Langsung**

Melakukan pengamatan langsung ke lapangan yaitu melakukan pengamatan di luar kelas atau di dalam kelas akan memberikan banyak masukan masalah pada siswa untuk dipecahkan. Guru dapat memberikan panduan sebelum kegiatan pengamatan untuk membantu siswa menemukan masalah. Panduan ini dapat diberikan dengan mengajukan pertanyaan seputar materi pengamatan.

### **2. Penelitian Sederhana**

Penelitian sederhana yaitu mengemukakan masalah untuk dipecahkan, yaitu masalah yang dekat dengan kehidupan siswa. Misalnya untuk mengetahui permasalahan terjadinya hujan, nelayan mencari ikan berdasarkan arah angin, fenomena gerhana dan sebagainya.

### **3. Diskusi**

Diskusi yaitu mencari solusi sebuah permasalahan dengan beberapa kelompok yang diatur sedemikian rupa sehingga memiliki beberapa pendapat sebagai masukan. Guru menyiapkan daftar pertanyaan yang digunakan untuk menjaga diskusi agar tetap kondusif. Masing-masing kelompok diminta mengungkapkan pendapatnya terhadap permasalahan untuk didiskusikan dan bersama-sama menganalisis pendapat yang berbeda tersebut (Cahyani, 2010: 5).



## D. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media termasuk bentuk lain dari kata medium yang dapat diartikan menjadi pengantar atau perantara dalam komunikasi dari pengirim ke penerima (Heinich *et.al.*, 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim *et.al.*, 2001). Media termasuk sebuah alat yang berfungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997)

AECT (*Association for Education Communication Technologi*) menetapkan batasan media sebagai segala bentuk atau satuan yang dipergunakan orang dalam mengeluarkan pesan atau informasi. Sedangkan Gerlach dan Ely, mengemukakan bahwa media yaitu materi, manusia, atau kejadian yang membentuk kondisi sehingga membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap (Arsyad, 2009:3)

Daryanto (2011) berpendapat bahwa pada prinsipnya, kegiatan belajar mengajar merupakan penyampaian pesan atau proses komunikasi dari pengantar ke penerima. Pesan dapan seperti isi atau ajaran yang diubah ke dalam simbol-simbol komunikasi baik secara *nonverbal* maupun *verbal*. Proses seperti itu dinamakan *encoding*. Sebaliknya, *decoding* yaitu penafsiran simbol-simbol komunikasi dalam hal ini oleh siswa.

Berdasarkan hal tersebut media dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

- a. Membantu anak belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan bakat baik visual, auditori, dan kinestetiknya.

- b. Memberi stimulus juga pengalaman yang sama, dan menjadikan persepsi yang sama.
- c. Memperjelas pesan supaya tidak menjadi sangat verbalistis.
- d. Mengatasi terbatasnya ruang, waktu, tenaga, juga daya indra.
- e. Memunculkan gairah belajar, sehingga interaksi dapat berlangsung antara siswa dan sumber belajar.
- f. Kegiatan pembelajaran terdiri atas lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang mampu digunakan dalam menyalurkan bahan pembelajaran (pesan) sehingga mampu menstimulus perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa, ketika proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran (Daryanto, 2011: 4).

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berupa segala bentuk, baik berupa manusia, materi atau kejadian yang membentuk kondisi tertentu sebagai sarana perantara dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai suatu tujuan pembelajaran bermanfaat yaitu mampu memperjelas pesan supaya tidak menjadi verbalitis, mengatasi keterbatasan, memberi stimulus yang mampu menyamakan pemahaman siswa serta mampu membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien.



## 2. Fungsi Media Pembelajaran

Pada saat interaksi antara siswa dengan lingkungannya, mengetahui fungsi sebuah media bisa berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang biasa timbul dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan media memiliki tiga kelebihan (Gerlach & Ely dan Ibrahim, *et al.*, 2011 dalam Daryanto hal 17, 2011) di antaranya adalah sebagai berikut:

### a. Kemampuan *fiksatif*

Kemampuan *fiksatif* diartikan dapat menyimpan, menangkap, dan menampilkan suatu kejadian atau obyek. Dari kemampuan ini, kejadian atau obyek bisa direkam, difilmkan, digambar, dipotret, kemudian dapat disimpan dan ketika diperlukan dapat diperlihatkan dan diamati kembali seperti kejadian yang asli.

### b. Kemampuan *manipulating*

Kemampuan *manipulating* diartikan media bisa memperlihatkan kembali kejadian atau obyek dengan macam-macam perubahan (manipulasi) sesuai kebutuhan. Contohnya, diubah kecepatannya, warnanya, ukurannya, dan dapat pula menyajikannya dengan berulang kali.

### c. Kemampuan *distributif*

Kemampuan *distributif*, diartikan media dapat menggapai audiens yang jumlahnya besar dalam sekali penyajian dengan serempak, contohnya siaran Radio atau TV.

Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran selalu mendapat hambatan-hambatan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Verbalisme*, dapat diartikan siswa bisa menyebutkan kata tapi tidak mengetahui maknanya.
- b. Salah tafsir, dapat diartikan dengan kata atau istilah yang serupa namun ditafsirkan siswa secara berbeda.
- c. Perhatian tidak terpusat, dapat diartikan terjadi hambatan akibat beberapa hal diantaranya gangguan fisik, ada sesuatu yang lebih menarik sehingga perhatian siswa terpengaruh, siswa melamun, membosankan ketika guru mengajar, cara menampilkan materi pelajaran tidak menggunakan variasi, serta kurangnya bimbingan dan pengawasan guru.
- d. Tidak terjadinya pemahaman, dapat diartikan tidak memiliki kebermaknaan logis dan psikologis.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi seperti memiliki kemampuan fiksatif (menangkap, menyimpan, menampilkan suatu obyek), manipulating (memanipulasi obyek sesuai kebutuhan) dan distributif (mampu menjangkau audiens). Sedangkan hambatannya dalam pembelajaran yaitu terdapat pada verbalisme, salah tafsir, perhatian tidak terpusat dan tidak terjadinya pemahaman. Dari hal tersebut maka dalam penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan fungsi media sekaligus juga mengurangi hambatan yang terjadi ketika pembelajaran.

### **3. Macam-macam Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki banyak macamnya, ada media pembelajaran berbasis audio visual, media pembelajaran berbasis visual, dan



media pembelajaran berbasis cetak. Berbagai macam media tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Misalnya adalah pemutaran film suara atau video melalui media yang dapat diproyeksikan yaitu LCD (*Liquid Crystal Display*). Kemampuan media audiovisual ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. Dalam media ini, dapat dipergunakan sebagai penyampai materi, sehingga materi dalam pembelajaran dapat dikemas dan disampaikan secara jelas dan ringkas dengan cara menayangkan film suara atau video tersebut.
- b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jadi media ini dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang dijadikan sebagai alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indra penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Guru dapat menggunakan menampilkan *power point* atau juga gambar-gambar terkait materi dalam mata pelajaran sebagai alat bantu dalam menerangkan suatu materi.
- c. Media cetak, yaitu suatu media pembelajaran yang tidak diproyeksikan, yang termasuk ke dalam salah satu media visual. Media cetak ini dapat berbentuk media kartu yang berisikan kalimat pernyataan, bahan bacaan, buku teks pelajaran agama baik untuk siswa dan guru. Melalui bahan ini siswa akan memperoleh pengalaman melalui membaca, belajar melalui

simbol-simbol dan pengertian-pengertian dengan mempergunakan indra penglihatan. Media ini termasuk dalam tingkat belajar konseptual, maka bahan-bahan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan penguasaan bahasa siswa.

#### 4. Variasi Media Pembelajaran

##### a. Pengertian Variasi

Usman berpendapat bahwa variasi dalam pembelajaran ini digunakan seorang guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

Variasi sendiri merupakan salah satu cara yang membuat siswa tetap konsentrasi dan termotivasi, sehingga kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dengan dinamis, artinya selalu terjadi berbagai variasi dan inovasi.

Pengembangan variasi belajar mengajar merupakan upaya yang terencana dan sistematis dalam menggunakan berbagai komponen yang memengaruhi kegiatan belajar mengajar. Istilah variasi diartikan sebagai selingan atau pergantian. Sedangkan dalam pengertian lain, variasi diartikan sebagai keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton.

Dalam hal ini, variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan atau dibuat untuk memberikan kesan yang unik. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar



mengajar, variasi merupakan keanekaragaman dalam penyajian kegiatan pembelajaran. Jadi dapat dipahami, bahwa pada dasarnya semua orang tidak menghendaki kebosanan dalam hidupnya. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Demikian juga dalam proses belajar mengajar, bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan keterampilan untuk menggunakan variasi dalam mengajar siswa.

#### b. Tujuan Variasi Pembelajaran

Secara rinci, ada beberapa tujuan dan manfaat dari mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran antara lain

- 1) Meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar mengajar
- 2) Memberi kesempatan berfungsinya motivasi dan rasa ingin tahu melalui eksplorasi dan penyelidikan terhadap situasi yang baru
- 3) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah melalui penyajian gaya mengajar yang bersemangat dan antusias, sehingga meningkatkan iklim belajar siswa
- 4) Memberi pilihan dan fasilitas dalam belajar individual, dan mendorong anak didik untuk belajar dengan melibatkannya dalam berbagai pengalaman yang menarik pada tingkat kognitif.

#### c. Variasi Penggunaan Media Pembelajaran

Ada tiga komponen dalam variasi penggunaan media, yaitu media pandang, media dengar, dan media sentuh. Bila guru dalam menggunakan media bervariasi dari satu ke yang lain, atau variasi bahan ajaran dalam satu komponen media, akan banyak sekali memerlukan penyesuaian indra anak didik, membuat perhatian anak didik menjadi lebih tinggi, memberikan motivasi untuk belajar, mendorong untuk berpikir, dan meningkatkan kemampuan belajar. Guna memudahkan pemahaman mengenai variasi media pandang, media dengar, dan media sentuh dapat diikuti uraian berikut:

1) Variasi media pandang (*visual*)

Penggunaan media pandang dapat diartikan sebagai penggunaan alat dan bahan ajaran kusus untuk komunikasi, seperti buku, LKS, Buku pegangan siswa dan guru, gambar-gambar, serta power point. Sedangkan keuntungan menggunakan media-media tersebut antara lain:

- a) Membantu secara konkret konsep berpikir, dan mengurangi respon yang kurang bermanfaat
- b) Memiliki perhatian anak didik secara potensial pada tingkat yang tinggi
- c) Dapat membuat hasil belajar yang real yang akan mendorong kegiatan mandiri anak didik
- d) Mengembangkan cara berpikir berkesinambungan
- e) Memberi pengalaman yang tidak mudah di capai oleh alat lain



f) Memberi frekuensi kerja lebih dalam dan variasi belajar.

2) Variasi media dengar

Dalam proses belajar mengajar di kelas, pada umumnya suara guru adalah alat utama dalam komunikasi. Namun melihat sarana prasarana yang ada, media yang dipergunakan adalah audio dari penayangan film atau video terkait materi. Karena variasi dalam menggunakan media dengar memerlukan sekali saling bergantian atau kombinasi dengan media pandang dan media taktil

3) Variasi media sentuh (taktil)

Penggunaan alat yang termasuk ke dalam jenis ini akan mampu menarik perhatian siswa, dan dapat melibatkan siswa dalam membentuk dan memperagakan kegiatannya, baik secara perorangan ataupun secara kelompok. Media yang dipergunakan adalah media kartu diskusi, meski masih ada banyak alat lainnya yang termasuk ke dalam hal ini, misalnya peragaan yang dilakukan oleh guru atau siswa, model, patung, topeng, dan boneka. Intinya alat atau bahan tersebut dapat digunakan oleh anak didik untuk diraba, diperagakan, atau dimanipulasi.

### **E. Variasi Media Pembelajaran dalam Pembelajaran IPA**

Siswa di SD rata-rata berumur antara 7-12 tahun. Ketika usia 7-12 tahun siswa masuk ke dalam masa kanak-kanak akhir dimana siswa mengalami berbagai

macam perkembangan, seperti perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan emosi dan perkembangan sosial.

Berikut karakteristik siswa berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA:

### **1. Perkembangan Fisik**

Sebelum memasuki masa remaja yang pertumbuhannya begitu cepat, Pertumbuhan fisik kanak-kanak cenderung lebih stabil. Kenaikan tinggi dan berat badan bervariasi antara anak yang satu dengan yang lainnya. Anak akan menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat serta belajar berbagai keterampilan.

### **2. Perkembangan Kognitif**

Usia kanak-kanak akhir termasuk pada masa operasi konkret yaitu anak mulai berfikir secara logika terhadap objek yang konkret. Setelah itu, berkurang rasa egonya dan mulai bersikap sosial. Perkembangan kognitif memperlihatkan kemampuan berfikir anak mengalami perkembangan dan mulai berfungsi dengan baik. Kemampuan berfikir anak mengalami perkembangan dari tingkat yang sederhana dan konkret ke tingkat yang lebih rumit dan abstrak. Pada masa ini anak sudah mampu memberikan solusi yang bersifat konkret dalam menyelesaikan permasalahan.

Perkembangan kognitif pada siswa boleh dijadikan alasan untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Karena tidak mungkin siswa akan tertarik belajar bila media yang digunakan dari kelas rendah hingga kelas tinggi sama. Media pembelajaran diharapkan mampu menarik perhatian siswa



dan membuat siswa lebih bergairah untuk mempelajari tentang materi-materi IPA yang telah ditentukan.

### **3. Perkembangan Bahasa**

Kemampuan bahasa terus tumbuh pada masa anak-anak. Anak akan menjadi lebih baik kemampuannya dalam memahami dan menginterpretasikan komunikasi lisan dan tulisan. Pada masa ini perkembangan bahasa nampak pada perubahan perbendaharaan kata dan tata bahasa.

Bila di kelas rendah media menitikberatkan pada gambar, maka di kelas tinggi media dapat lebih ditekankan pada segi bahasa dan tulisan. Dengan bantuan media pembelajaran tulisan yang digunakan dapat lebih beragam dan dibuat dengan warna yang menarik sehingga lebih menawan dan membuat siswa terpesona untuk membaca dan memahami materi.

### **4. Perkembangan Moral**

Ciri perkembangan moral yaitu dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma dan etika yang ada di masyarakat. Perilaku moralnya di masyarakat yang memperlihatkan kesesuaian dengan nilai dan norma di masyarakat termasuk perkembangan moral yang nampak. Pola asuh orang tua serta perilaku moral dari orang-orang disekitarnya akan sangat mempengaruhi perilaku moral ini.

Rasa tanggungjawab pemakainya sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan media pembelajaran sehingga media pembelajaran ini lebih cocok digunakan di kelas tinggi karena siswa di kelas tinggi telah tumbuh rasa tanggungjawab dan rasa kepemilikannya.

## 5. Perkembangan Emosi

Dalam kehidupan kanak-kanak, emosi memainkan peranan yang utama. Akibat dari emosi ini dapat dirasakan oleh fisik anak terutama bila emosi itu kuat dan berulang-ulang. Pergaulan yang semakin luas dengan teman-temannya akan mengembangkan emosinya. Anak belajar bahwa meluapkan emosi yang kurang baik akan ditolak oleh teman-temannya.

## 6. Perkembangan Sosial

Perkembangan emosi sangat erat dengan perkembangan sosial, yang sering dinamakan dengan perkembangan tingkah laku sosial. Karakteristik yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya adalah karakteristik sosialnya.

Sejak lahir lingkungan sosial anak akan sangat mempengaruhi, dimana dia berada secara terus menerus dalam lingkungan tersebut. Orang-orang di sekelilingnya lah yang banyak mempengaruhi perilaku sosialnya.

Media pembelajaran dipilih berdasarkan ciri khas anak pada poin kedua yaitu ingin tahu, ingin belajar, dan realistik. Keinginan siswa untuk belajar hendaknya difasilitasi dengan baik, dalam penelitian ini fasilitas yang diberikan ialah dengan digunakannya media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa yang akan digunakan yaitu media pandang, media dengar, dan media sentuh. Untuk media pandang yang akan digunakan adalah media gambar ataupun *power point*, untuk media dengar yang akan digunakan adalah media *audio-video*,



dan untuk media sentuh yang akan digunakan adalah media/bahan/komponen praktek IPA.

## **F. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

Slameto (2010:3) mengungkapkan bahwa belajar merupakan salah satu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam mendapatkan perubahan perilaku yang baru secara menyeluruh, yang merupakan hasil pengalaman sendiri ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Sedangkan belajar menurut Aunurrahman (2009:37), belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar juga merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang. Rasulullah SAW, menyatakan dalam salah satu hadistnya bahwa manusia harus belajar sejak dari ayunan hingga liang lahat. Orang tua wajib membelajarkan anak-anaknya agar kelak dewasa ia mampu hidup mandiri dan mengembangkan dirinya, demikian juga sebuah sya'ir Islam dalam baitnya berbunyi, "belajar sewaktu kecil ibarat melukis diatas batu".



Menurut Gagne (1989), belajar dapat diartikan sebagai proses yang mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar termasuk dua konsep yang saling berhubungan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan yang mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dan juga belajar termasuk tindakan dan perilaku siswa yang kompleks.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar yakni proses perubahan perilaku yang terjadi pada diri sendiri akibat adanya interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Purwanto (2009:44) mengungkapkan bahwa hasil belajar bisa berupa perubahan terutama kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar kerap kali digunakan sebagai patokan untuk mengetahui kemampuan seseorang menguasai bahan yang telah diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar itu diperlukan serangkaian pengukuran alat penilaian yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian diperbolehkan karena pengukuran termasuk kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan di berbagai bidang termasuk pendidikan. Sedangkan hasil pembelajaran pada penelitian ini diukur dengan menggunakan tes.

Sudjana dalam Tohirin (2006:151) memaparkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dalam ruang lingkup sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, yakni hasil belajar yang berkaitan dengan kecerdasan yang terdiri atas enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotor, yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan bertindak dan keterampilan. Ranah psikomotor terdiri atas enam aspek, di antaranya yaitu keharmonisan atau ketepatan, gerakan refleksi, gerakan ekspresif, gerakan keterampilan kompleks, dan interpretatif.

Menurut Purwanto (2010:45), hasil belajar adalah materi-materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh para pengajar kepada anak didiknya, atau dosen kepada mahasiswanya dalam kurun waktu tertentu.

Syah (2010) menjelaskan bahwa hasil belajar yang ideal itu meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah dan merupakan akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Selanjutnya menurut Mulyasa (2008), hasil belajar merupakan seluruh perubahan perilaku yang merupakan akibat dari belajar yang diklasifikasikan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pengertian hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat didefinisikan sebagai level keberhasilan siswa ketika mempelajari materi pelajaran di



sekolah yang diperlihatkan dalam bentuk skor yang didapat dari hasil tes tentang sejumlah materi pelajaran tertentu (Brahim, 2007:39).

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri termasuk suatu proses yang dilakukan seseorang ketika berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang *relative* menetap.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (1993:94), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya penilaian atau evaluasi ini dapat dijadikan tindak lanjut (*feedback*), atau bahkan teknik untuk mengukur level penguasaan siswa.

Kemajuan prestasi siswa tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dalam ruang lingkup: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt (1923), belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; yaitu dalam arti kemampuan tingkah laku intelektual dan berpikir, minat, motivasi, dan kesiapan siswa, baik fisik maupun mental. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Walisman, bahwa hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal dan eksternal.

Aunurrahman (2010:187) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Ciri khas/karakteristik siswa
- b. Sikap terhadap belajar
- c. Motivasi belajar
- d. Konsentrasi belajar
- e. Mengolah bahan belajar
- f. Menggali hasil belajar



- g. Rasa percaya diri
- h. Kebiasaan belajar

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberiakn pengaruh terhadap kativitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah:

- a. Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait denga tugas-tugas yang dilaksanakannya.
- b. Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- c. Kurikulum sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media atau alat bantu belajar yang merupakan komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar siswa.

Menurut Slameto dalam Tohirin (2003), secara umum faktor yang terkait dalam belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah yang da dalam diri individu yang sedang belajar

sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang ada diluar individu. Adapun faktor intern yang dimaksud adalah faktor-faktor psikologis seperti aspek fisiologis, aspek psikologis dan faktor kelelahan.

### **G. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang metode inkuiri dalam proses pembelajaran telah banyak dilakukan, diantaranya yaitu:

1. Rahmadana (2016) dalam jurnal pendidikan khusus yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian yang ditulis Dinar Rahmadana membahas tentang bagaimana penerapan metode inkuiri dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa tunarungu.
2. Assarani, Kartono, dan Halidjah (2014) dalam jurnal pendidikan khusus yang diterbitkan oleh Universitas Tanjungpura Pontianak. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan metode inkuiri memberikan dampak yang cukup positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran IPA.
3. Umami, Pasaribu, dan Rede (2014) dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2 ISSN 2354-614X. Adapun kesimpulan penelitiannya menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Inpres Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara.

Sedangkan penelitian tentang variasi media dalam proses pembelajaran juga telah banyak dilakukan, diantaranya yaitu:



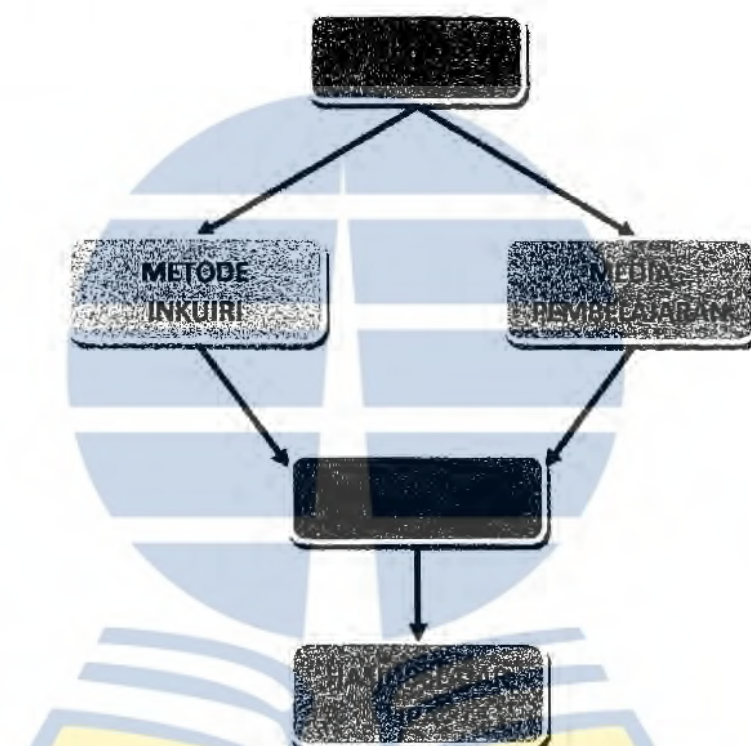
1. Meisendi, Yemin dan Fiestawa (2017) dalam jurnal yang diterbitkan oleh UPI. Penelitian tersebut menitik beratkan pada variasi penggunaan media pembelajaran didasarkan pada tiga jenis media, yakni media cetak, elektronik dan realita. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah semakin tepat pemilihan variasi jenis media cetak, maka tujuan pembelajaran IPS akan semakin tercapai, begitupun dengan media elektronik dan realita, media elektronik dan realita yang dipergunakan sesuai dengan kebutuhan siswa akan berdampak pada tercapainya kompetensi inti pembelajaran IPS.
2. Bahruddin, A. (2014) dalam jurnal yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat perbedaan hasil belajar yang meyakinkan antara kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan variasi multimedia presentasi, kelompok peserta didik yang dibelajarkan menggunakan multimedia presentasi Power Point memiliki rerata nilai hasil belajar tertinggi dibandingkan dengan dua kelompok peserta didik yang lain; (2) terdapat perbedaan yang meyakinkan antara kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda, kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar visual mendapatkan rerata hasil belajar tertinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar lain; (3) terdapat interaksi antara variasi multimedia presentasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar.

Dari beberapa penelitian tersebut di atas, peneliti mencoba untuk mengkombinasikan dua variabel bebas yaitu metode pembelajaran inkuiri dan



penggunaan variasi media pembelajaran sehingga diharapkan akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

## H. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan, akan dijelaskan kerangka pemikiran yaitu :

### 1. Pengaruh Persepsi Siswa Kelas V tentang Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA

Strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga dapat

merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Setiap siswa dibutuhkan kemauan yang tinggi dan mandiri untuk bisa mengembangkan potensi dirinya dan mendapatkan ilmu. Siswa dituntut bisa menemukan masalah sendiri, mencari solusi dan membuat hipotesa dan kesimpulan sendiri sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat dan terlatih.

Dari uraian diatas dapat diduga bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA.

## **2. Pengaruh Persepsi Siswa Kelas V tentang Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA**

Media pembelajaran adalah seperangkat alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan melalui indra kepada siswa, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Tujuan dari media pembelajaran adalah untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Proses pembelajaran lebih aktif dan efisien apabila ditunjang dengan penggunaan yang sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode yang melibatkan siswa secara aktif dapat mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, dapat diduga bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA.

### **3. Pengaruh Persepsi Siswa Kelas V tentang Metode Inkuiri dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar IPA**

Media pembelajaran merupakan salah satu kebutuhan yang tidak terpisahkan dalam mencapai suksesnya proses pembelajaran. Berbagai sarana media pembelajaran akan memberikan dukungan serta menolong terhadap guru dan siswa. Guru dalam melaksanakan tugasnya terasa menjadi lebih ringan. Materi ajar tersampaikan guru dengan menarik. Hal ini menuntut seorang guru kreatif dan terampil. Guru dituntut mengolah setiap hal agar bisa dimanfaatkan untuk suksesnya proses belajar. Sesuatu yang mungkin sepele menjadi luar biasa.

Media pembelajaran tidak saja membantu guru menjadi ringan dan menarik dalam menyampaikan materi ajar, tapi juga menolong siswa menjadi lebih senang dan mudah dalam mengikuti proses belajar. Siswa bisa bertahan lama dan tidak cepat lelah. Sehingga pembelajaran tidak menimbulkan kejenuhan. Bahkan dengan pengembangan media pembelajaran ini, diharapkan baik guru maupun siswa bisa lebih menyenangkan dan mencintai pembelajaran.

Pengaruh yang sama terhadap kreatifitas siswa adalah penggunaan metode pembelajaran inkuiri. Metode ini memperlakukan siswa sebagai subjek belajar. Setiap siswa dituntut memiliki kemauan dan kemampuan belajar mandiri. Ia harus bisa menemukan masalah, mencari solusi, hipotesis dan kesimpulan sendiri. Tentunya ini akan lebih menyenangkan karena siswa akan meng-*explor* semua kemampuan dirinya untuk bisa



menyelesaikan setiap materi ajar. Dengan metode ini pula, proses pembelajaran bisa lebih cepat, waktu lebih efisien. Karena setiap siswa bisa mengerjakan dengan caranya sendiri.

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa diduga terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang metode inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA.

## **1. Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teoritik dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian adalah :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa SD kelas V tentang metode inkuiri terhadap hasil hasil belajar IPA.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa SD kelas V tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa SD kelas V tentang metode inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA.
4. Penggunaan metode inkuiri dan media pembelajaran sudah efektif.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini ditandai dengan adanya analisis statistik dengan teknik deskriptif korelasional. Teknik deskriptif yang digunakan untuk mengungkapkan respon subyek sehingga dapat memberikan gambaran tentang fakta-fakta secara sistematis. Teknik korelasional digunakan untuk menunjukkan derajat hubungan variabel metode inkuiri, media pembelajaran dan hasil belajar IPA.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen ini menggunakan Factorial Design 2x2. Desain penelitian dengan memperhatikan kemungkinan adanya variable moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel bebas) terhadap hasil (variabel terikat). Paradigma factorial design dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Faktorial 2x2

Perlakuan Kelompok	Metode Inkuiri ( Mi )	Media Pembelajaran ( Mp )
Kelompok ( t )	Mi . t	Mp . t
Rendah ( r )	Mi . r	Mp . r

Dari desain di atas dapat dijelaskan bahwa ada dua kelompok dalam Metode Inkuiri, yaitu kelompok dengan persepsi tinggi (Mi.t) dan kelompok



dengan persepsi rendah ( $M_{i,r}$ ). Selain itu, terdapat dua kelompok siswa dalam Media Pembelajaran yakni kelompok dengan persepsi tinggi ( $M_{p,t}$ ) dan kelompok dengan persepsi rendah ( $M_{p,r}$ ). Adapun yang dimaksud kelompok tinggi yaitu 10 orang dengan poin tertinggi setelah data diurutkan. Sedangkan yang dimaksud kelompok rendah yaitu 10 orang dengan poin terendah setelah data diurutkan.

Dalam penelitian ini, mempunyai dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pertama ( $X_1$ ) adalah metode pembelajaran inkuiri, variabel bebas kedua ( $X_2$ ) adalah media pembelajaran, kedua variabel ini bersifat kualitatif. Sedangkan variabel terikat ( $Y$ ) adalah hasil belajar IPA, variabel ini bersifat kuantitatif.

## B. Analisis Kualitatif Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.2 Analisis Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Analisis
<b>Fase 1 :</b> <b>Observasi untuk menemukan masalah</b> 1. Guru memperkenalkan kegiatan manusia dengan cara pengamatan langsung di sekitar sekolah 2. Guru memanggil empat siswa ke depan kelas, secara berpasangan mereka menyebutkan kegiatan manusia yang ada di sekitar rumah 3. Guru menggunakan media gambar untuk memperlihatkan kegiatan manusia yang ada di sekitar rumah	Untuk tahap ini, observasi dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung di sekitar sekolah, mendengar pemaparan teman-temannya, ataupun mengamati media gambar yang diperlihatkan guru. Dengan berbagai cara tersebut dapat membuat siswa lebih mudah dalam melakukan observasi untuk menemukan masalah.
<b>Fase 2 :</b> <b>Merumuskan masalah</b> 1. Guru memancing siswa untuk bertanya tentang sumber daya alam 2. Guru menggunakan media	Dalam tahap ini, siswa masih perlu dirangsang untuk bertanya tentang apa yang sudah di observasi pada tahap sebelumnya. Siswa dalam merumuskan masalah



<p><b>gambar bergerak</b> untuk memperlihatkan berbagai sumber daya alam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa menuliskan pertanyaan di papan tulis</li> <li>4. Siswa dengan bimbingan guru menentukan rumusan masalah yang akan dipecahkan bersama</li> </ol>	<p>masih perlu bimbingan dan arahan guru dalam merumuskan masalah sehingga hasil rumusan masalah lebih efektif.</p>
<p><b>Fase 3 :</b> <b>Membuat hipotesis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menggunakan <b>media power point</b> untuk menjelaskan cara membuat hipotesis</li> <li>2. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dipilih bersama sebagai rumusan masalah</li> <li>3. Setiap kelompok menuliskan jawabannya di selembar kertas</li> <li>4. Jawaban setiap kelompok dikumpulkan di meja guru agar tidak diubah oleh siapapun</li> </ol>	<p>Pada tahap ini, siswa perlu diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang membuat hipotesis. Dalam pelaksanaannya, siswa melakukan diskusi sehingga akan terkumpul beberapa hipotesis dari setiap anggota kelompoknya sehingga lebih beragam.</p>
<p><b>Fase 4 :</b> <b>Merencanakan pemecahan masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan tentang sumber daya alam</li> <li>2. Guru menggunakan <b>media audio-visual (video)</b> untuk menjelaskan cara melakukan percobaan</li> <li>3. Hasil diskusi kelompok tentang sumber daya alam yang telah dibuat, dipajang pada papan flanel</li> <li>4. Secara berkelompok, siswa mendiskusikan komentar/masukan dari kelompok lain</li> <li>5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>6. Guru membimbing diskusi kelas untuk menentukan rancangan percobaan tentang sumber daya alam yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya</li> </ol>	<p>Dalam tahap ini, siswa dilatih untuk merencanakan suatu tindakan dalam pemecahan masalah. Tahap ini juga melatih siswa untuk merancang kegiatan untuk mendapatkan solusi dari setiap masalah, karena dengan perancangan dan perencanaan yang baik maka kegiatan selanjutnya akan lebih sistematis.</p>

<p><b>Fase 5 :</b>  <b>Melaksanakan eksperimen</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang telah dibawa dari rumah untuk percobaan tentang melestarikan sumber daya alam</li> <li>2. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk kemarin</li> <li>3. Guru membagi LKS</li> <li>4. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencermati LKS dan menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti</li> <li>5. Ketua kelompok membagi tugas pada anggotanya</li> <li>6. Guru menggunakan <b>media audio-visual (video)</b> untuk menjelaskan cara melakukan percobaan</li> <li>7. Siswa melakukan percobaan tentang struktur bahan secara berkelompok</li> <li>8. Guru memantau dan membimbing kegiatan siswa dalam melakukan percobaan</li> </ol>	<p>Pada tahap ini siswa belajar melakukan eksperimen sesuai yang direncanakan sebelumnya. Tahap ini perlu perhatian dan bimbingan guru dalam melakukan eksperimen untuk menghindari kesalahan siswa dalam bereksperimen yang dapat membahayakan dirinya maupun teman-temannya.</p>
<p><b>Fase 6 :</b>  <b>Melakukan pengamatan dan pengumpulan data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menggunakan <b>media gambar</b> cara melestarikan sumber daya alam</li> <li>2. Setiap kelompok mengamati cara melestarikan sumber daya alam</li> <li>3. Setiap kelompok mencatat data hasil percobaan tentang cara melestarikan sumber daya alam</li> </ol>	<p>Siswa pada tahap ini dilatih untuk selalu mencatat setiap hasil pengamatan yang didapatnya. Namun dalam pelaksanaannya terkadang siswa terlupa untuk mencatat karena keasyikan dalam bereksperimen, untuk itu perlu pengarahan dan bimbingan dari guru.</p>
<p><b>Fase 7 :</b>  <b>Analisis data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama kelompok, siswa mendiskusikan data hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan yang ada pada LKS dan menjawab rumusan masalah</li> <li>2. Siswa membandingkan hipotesis dengan hasil diskusi tentang struktur bahan</li> </ol>	<p>Pada tahap ini tidak semua siswa dapat melakukan analisis dengan baik dan benar, hanya beberapa siswa saja yang mampu melakukannya. Untuk itu tahap ini dilakukan dengan cara diskusi sehingga analisis data masih tetap dapat dilaksanakan.</p>



<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Setiap kelompok bertukar lembar hasil diskusi untuk diamati dan diberi masukan</li> <li>4. Secara berkelompok, siswa mendiskusikan masukan dari kelompok lain setelah dikembalikan</li> <li>5. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain dapat menanggapi</li> <li>6. Guru mengumumkan kelompok terbaik hasil diskusinya</li> <li>7. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelas</li> <li>8. Guru menggunakan <b>media power point</b> untuk memberi pementapan konsep tentang melestarikan sumber daya alam</li> <li>9. Guru memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi melestarikan sumber daya alam yang belum dipahami</li> </ol>	
<p><b>Fase 8 :</b> <b>Penarikan kesimpulan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari kegiatan dan materi yang telah dibahas</li> <li>2. Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang dilakukan</li> <li>3. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan di rumah</li> </ol>	<p>Tahap ini dalam penarikan kesimpulan dilakukan oleh siswa sendiri sehingga hasil pembelajaran akan lebih bermakna. Dan yang penting dari tahap ini adalah refleksi yang akan menguatkan pengetahuan dan pemahaman siswa.</p>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Gugus Kawunggading tahun pelajaran 2017-2018 yang terdiri dari 6 sekolah.



Tabel 3.3 Jumlah siswa kelas 5 dalam satu gugus

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN Cibulakan	24
2	SDN Kawunggading	38
3	SDN Giriharja	22
4	SDN Sukamaju 2	16
5	SDN Sindangjaya	37
6	SDN Sukmajaya	37
Jumlah		174

Sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 1 kelas dari 6 kelas yang ada di 6 sekolah yang ada dalam populasi yaitu sampel diambil pada SDN Sindangjaya dengan jumlah murid 37 orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket

Angket digunakan untuk instrumen penilaian sikap, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik kuesioner atau angket. Peneliti terlebih dahulu memberikan kuesioner atau angket kepada siswa yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tipe angket tertutup yang menghendaki responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Penyusunan item-item angket berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemberian skor setiap item pertanyaan menggunakan skala Likert. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan

tingkatan, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## 2. Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian ini sebagai langkah untuk memperoleh data tentang keterampilan dan tingkah laku dari setiap individu peserta didik. Teknik ini digunakan untuk mengukur hasil belajar ranah sikap dan keterampilan selama proses belajar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data yang bersifat dokumenter, atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Fungsi dari teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data sekolah dan identitas siswa.

## 4. Tes

Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk penilaian instrumen aspek pengetahuan berupa soal yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Tes dilakukan di akhir pembelajaran.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Metode Inkuiri

Sebelum pembuatan instrumen lembar observasi tindakan penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran, terlebih dahulu dapat disusun kisi-kisi instrumen.



Tabel 3.4 Kisi-kisi penggunaan metode inkuiri

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Item	Jumlah
Kegiatan pra-pembelajaran	1. Menyiapkan RPP dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1,2	2
	2. Pemilihan alat peraga dan kesesuaian dengan materi yang diajarkan	3,4,5	3
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kelas dan memotivasi siswa	6,7	2
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	8	1
Kegiatan Inti	1. Membagi siswa dalam kelompok	9	1
	2. Langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
	3. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelompok	16, 17, 18	3
Kegiatan Akhir	1. Memberikan penghargaan pada kelompok yang terbaik	19	1
	2. Evaluasi pembelajaran	20	1
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

Tabel 3.5 Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Variabel Metode inkuiri

No Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
r hitung	0.456	0.603	0.423	0.504	0.433	0.594	0.141	0.185	0.665	0.52
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	valid	valid
No Butir	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
r hitung	0.372	0.593	0.408	0.588	0.547	0.546	0.435	0.4	0.272	0.706
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid

Dari Tabel 3.5 terlihat hasil perhitungan pada 20 soal instrumen tes, ternyata 17 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid. Untuk perhitungan lebih jelasnya terdapat pada lampiran.



## 2. Instrumen Media Pembelajaran

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran.	1,2,3	3
2	Kesesuaian media dengan metode Pembelajaran.	4,5	2
3	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik.	6,7,8	3
4	Kesesuaian media dengan waktu yang tersedia untuk pembelajaran.	9,10	2
5	Kesesuaian media dengan biaya yang digunakan untuk pembelajaran.	11,12,	2
6	Kesesuaian media dengan kemampuan pengajar.	13,14	2
7	Kesesuaian media dengan tempat berlangsungnya pembelajaran.	15	1
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

Tabel 3.7 Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Variabel Media

Pembelajaran

No Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
r hitung	0.431	0.622	0.622	0.549	0.639	0.513	0.412	0.367	0.641	0.545
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
No Butir	11	12	13	14	15					
r hitung	0.387	0.585	0.441	0.585	0.511					
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329					
status	valid	valid	valid	valid	valid					

Dari Tabel 3.7 terlihat hasil perhitungan pada 15 soal instrumen tes, ternyata semua soal valid. Untuk perhitungan lebih jelasnya terdapat pada lampiran.

### 3. Instrumen Hasil Belajar

Mata Pelajaran : IPA

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb)

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen tes Hasil belajar

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Memahami cara menggunakan sumber daya alam		
	- Tumbuhan dan hewan dipelihara dan dikembangkan	1,2,3,4,5	5
	- Waduk untuk pengairan dan tambak untuk perikanan	6,7,8,9,10	5
	- Bahan tambang dibuat tempat penambangan	11,12,13,14,15	5
2	o Memahami apa yang harus dilakukan manusia untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.		
	- Menghemat penggunaan air dan listrik	16,17,18,19,20	5
	- Membuang sampah pada tempat sampah	21,22,23,24,25	5
	- Menanami lingkungan dengan tumbuhan	26,27,28,29,30	5
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>



Tabel 3.9 Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Variabel Hasil Belajar IPA

<b>No Butir</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
r-hitung	0.56	0.46	0.47	0.52	0.4	0.43	0.45	0.34	0.06	0.41
r-tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
<b>Status</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>drop</b>	<b>valid</b>
<b>No Butir</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>
r-hitung	0.52	0.45	0.48	0.34	0.42	0.42	0.31	0.36	0.33	0.39
r-tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
<b>Status</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>drop</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>
<b>No Butir</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>
r-hitung	0.35	0.27	0.46	0.37	0.56	0.46	0.47	0.52	0.41	0.52
r-tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
<b>Status</b>	<b>valid</b>	<b>drop</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>	<b>valid</b>

Dari Tabel 3.9 terlihat hasil perhitungan pada 30 soal instrumen tes, ternyata 27 soal valid dan 3 soal tidak valid. Untuk perhitungan lebih jelasnya terdapat pada lampiran.

#### F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian maka instrumen akan diuji coba terlebih dahulu, dengan maksud untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah valid dan reliabel. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam penelitian ini, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel pula.

Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk memperoleh validitas dan reliabilitas instrumen.



## 1. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, untuk menghitung validitas instrumen yaitu dengan cara menghitung koefisien validitas, menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi, 2002: 146)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor tiap item dari responden uji coba variabel X

Y = Skor tiap item dari responden uji coba variabel Y

N = Jumlah responden

Setelah diketahui koefisien korelasi ( $r$ ), kemudian dilanjutkan dengan taraf signifikansi korelasi dengan menggunakan rumus distribusi  $t_{student}$ , yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Suharsimi, 2002: 263)

dimana :  $r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden yang diujicoba

Kemudian jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan item soal tersebut valid pada taraf yang ditentukan.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus K-R20 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

(Suharsimi, 1998: 182)

Harga varians total ( $V_t$ ) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$V_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi, 1998: 178)

dimana :  $\sum X$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah responden

Hasilnya yang diperoleh yaitu  $r_{11}$  dibandingkan dengan nilai dari tabel *r-Product Moment*. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel, sebaliknya  $r_{11} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak reliabel.

## G. Teknik Analisa Data

Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis sesuai dengan desain penelitian. Namun sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesisi dapat dilanjutkan atau tidak. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji Normalitas dan uji Homogenitas

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan apabila belum adanya teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti berdistribusi normal. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah data diatas dan dibawah mean adalah sama. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama.

Menentukan nilai  $X^2$  dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{k=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2002 : 273)

Keterangan :

$O_i$  = Nilai observasi

$E_i$  = Nilai expected / harapan

Jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka disimpulkan data berdistribusi normal.



## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau kesamaan varians digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok data dalam penelitian homogen, yaitu dengan membandingkan variannya.

Dalam hal ini untuk menguji homogenitas varians populasi digunakan rumus :

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

(Sudjana, 2002 : 250)

dimana :  $Vb$  = varians terbesar

$Vk$  = varians terkecil

$$V_{\text{varian}} = S^2$$

Varians dianggap homogen bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ . Pada taraf kepercayaan 0,95 dan  $dk_1 = n_1 - 1$  dan  $dk_2 = n_2 - 1$ . Dalam hal yang lain varians tidak homogen

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

- Uji signifikansi (keberartian) dan linearitas regresi linear sederhana
- Uji koefisien korelasi (tingkat hubungan)
- Uji koefisien korelasi parsial
- Uji signifikan regresi linear ganda
- Uji signifikansi regresi dan korelasi ganda

Untuk efisiensi pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan program olah data statistika SPSS.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah diajukan ditolak atau diterima.

**a. Pengaruh Persepsi Siswa SD Kelas V tentang Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA**

Pengujian hipotesis pertama yaitu adakah pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang metode Inkuiri terhadap hasil belajar IPA.

Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah ini adalah:

H0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang metode inkuiri dengan hasil belajar IPA.

H1 : Ada pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA.

**b. Pengaruh Persepsi Siswa SD Kelas V tentang Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA.**

Dalam penelitian ini, hipotesis kedua yaitu mengenai adakah pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA. Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah ini adalah:

H0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA.

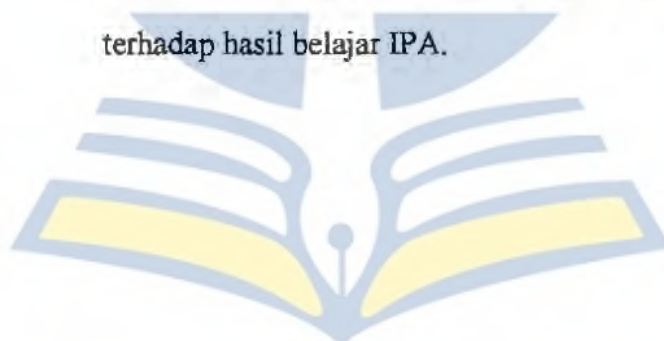
H1 : Ada pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA.

**c. Pengaruh Persepsi Siswa SD Kelas V tentang Metode Inkuiri dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil Belajar IPA.**

Hipotesis yang ketiga, yaitu mengenai adakah pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang metode inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA. Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah ini adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang metode inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang metode inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA.





## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Data Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar IPA didapat melalui tes yang berisi 30 butir tes dengan skor masing-masing 0 dan 1. Dimana skor 0 untuk jawaban salah dan skor 1 untuk jawaban benar. Berdasarkan tes yang dilakukan dapat diperoleh kemungkinan rentang skor teoritik adalah 0 sampai 30, dimana 0 adalah skor terendah dan 30 adalah skor tertinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan program SPSS diperoleh deskripsi statistik tentang variabel hasil belajar IPA yang diperlihatkan pada Tabel 4.1, Tabel 4.2 dan Gambar 4.1

Dari 37 responden didapatkan skor empirik 17 sampai 30, dimana 17 adalah skor terendah dan 30 adalah skor tertinggi. Dari segi kecenderungan pemusatan (*central tendency*) data didapatkan nilai *mean* (rata-rata hitung) 24.08, *median* 24.38 dan *modus* 26. *Modus* sebagai data yang dominan relatif lebih tinggi dari nilai *mean*-nya, berarti responden yang paling banyak memberikan skor yang sama berada di atas skor rata-rata. Secara visual keadaan hal tersebut bisa dilihat dari hasil histogram pada Gambar 4.1 di bawah. Dari kecenderungan penyebaran data didapatkan rentangan (*range*) 13, dan simpangan baku 3.2. Simpangan bakunya tidak terlalu besar, yang berarti data relatif tidak menyebar.

Tabel 4.1 Nilai-nilai Statistik Variabel Hasil belajar siswa

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		24.0811
Std. Error of Mean		.52616
Median		24.3750 <sup>a</sup>
Mode		26.00
Std. Deviation		3.20051
Variance		10.243
Range		13.00
Minimum		17.00
Maximum		30.00
Sum		891.00

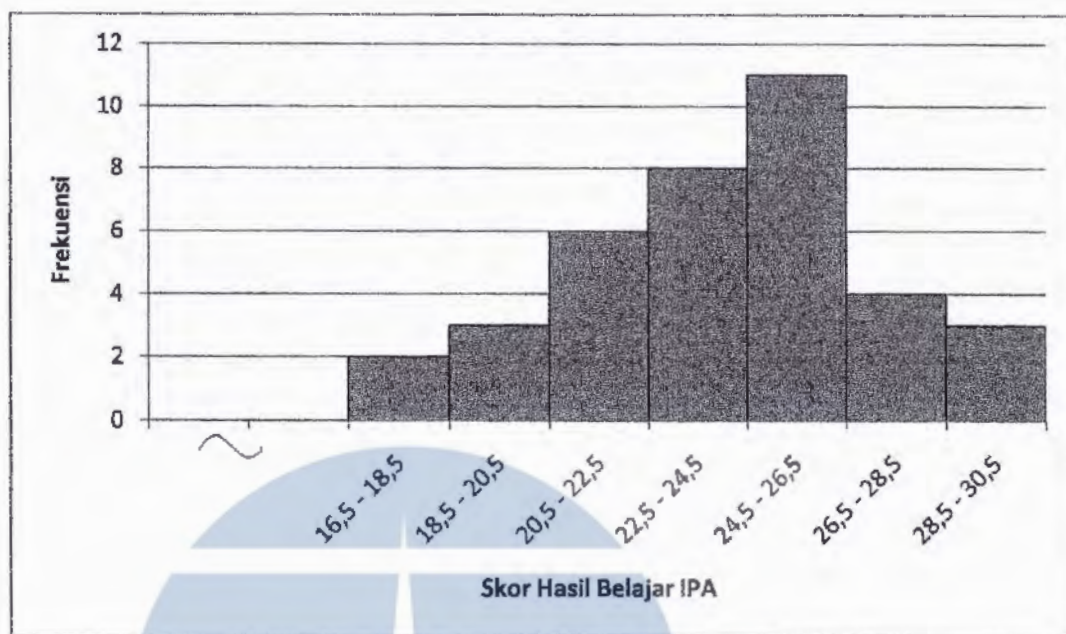
a. Calculated from grouped data.

Tabel 4.2. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa

Kelas Interval	Batas Kelas	Frequency	Percent	Cumulative Percent
17 – 18	16,5 – 18,5	2	5.4	5.4
19 - 20	18,5 – 20,5	3	8.1	13.5
21 - 22	20,5 – 22,5	6	16.2	29.7
23 - 24	22,5 – 24,5	8	21.6	51.4
25 - 26	24,5 – 26,5	11	29.7	81.1
27 - 28	26,5 – 28,5	4	10.8	91.9
29 - 30	28,5 – 30,5	3	8.1	100.0
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>100.0</b>	

Nilai *mean* 24.08 pada tabel distribusi frekuensi terdapat pada interval kelas 23-24 sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 37 responden 21.6% memberikan skor sama atau sangat dekat dengan rata-ratanya, 29.7% memberikan skor dibawah kelas yang memuat rata-rata, dan selebihnya 48,7% diatas kelas yang memuat rata-rata.





Gambar 4.1 Histogram Hasil belajar siswa

Visualisasi skor dengan histogram menunjukkan bahwa data responden cenderung simetris, yaitu *mean*, *median* berada di kelas yang sama 23-24 yang merupakan kelas ke 4 dari 7 kelas yang ada.

## 2. Data Metode Inkuiri

Data mengenai variabel metode inkuiri didapat melalui kuisisioner yang berisi 20 butir pertanyaan masing-masing dengan skor masing-masing 1 sampai 5. Dimana skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban kurang setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Berdasarkan kuisisioner yang disebarakan dapat diperoleh kemungkinan rentang skor teoritik adalah 20 sampai 100, dimana 20 adalah skor terendah dan 100 adalah skor tertinggi.



Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh deskripsi statistik dalam bentuk Tabel maupun grafik histogram tentang variabel Metode inkuiri seperti tercantum pada Tabel 4.3, Tabel 4.4 dan Gambar 4.2.

Terlihat pada Tabel 4.3 bahwa dari 37 responden didapatkan rentang skor empirik 58 sampai 78, dimana 58 adalah skor terendah dan 78 adalah skor tertinggi. Dari segi kecenderungan pemusatan data didapatkan *mean* 67.68, *median* 68.17, dan *modus* 65. *Mean*, *median* dan *modus* hampir sama nilainya, yang berarti data relatif simetris. Dari kecenderungan penyebaran data didapatkan rentangan 20 dan simpangan baku 4.94. Simpangan bakunya relatif kecil, sehingga distribusi data relatif tidak menyebar.

Tabel 4.3 Statistik Variabel Metode Inkuiri

		Metode Inkuiri
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		67.6757
Std. Error of Mean		.81194
Median		68.1667 <sup>a</sup>
Mode		65.00 <sup>b</sup>
Std. Deviation		4.93881
Variance		24.392
Range		20.00
Minimum		58.00
Maximum		78.00
Sum		2504.00

a. Calculated from grouped data.

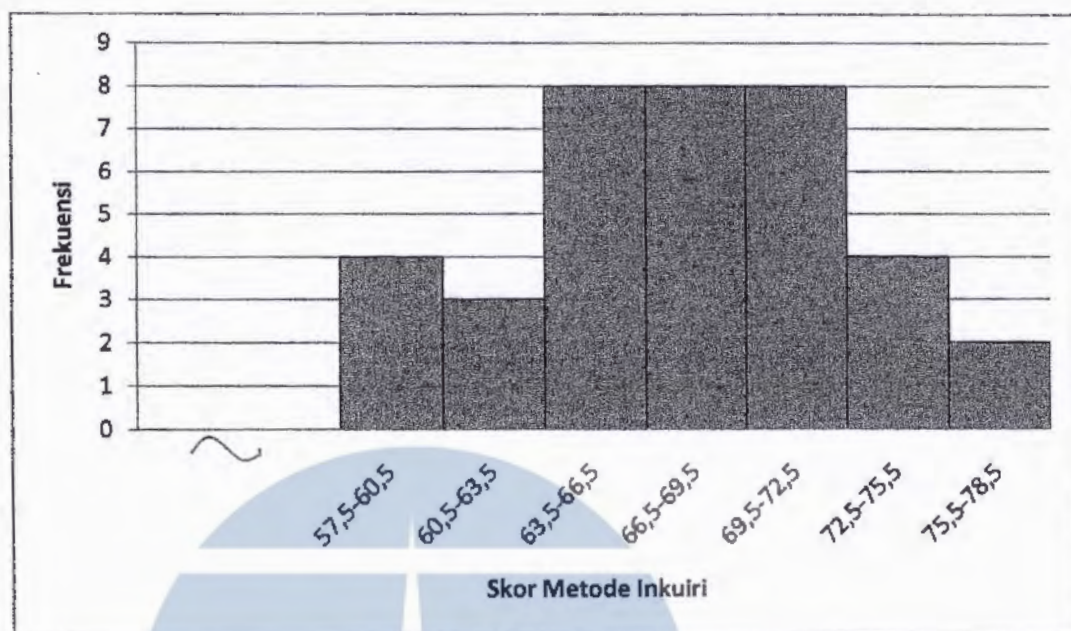
b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Nilai *mean* 67.68 yang nilainya lebih dekat ke 68 pada tabel frekuensi terletak pada interval kelas 67-68 yang memuat 21.6% dari 37 responden, berarti sebanyak 21.6% responden memberikan skor sama atau mendekati sama dengan rata-rata. Sedangkan 40.5% dibawah kelas yang memuat rata-rata, dan selebihnya 37.9% diatas kelas yang memuat rata-rata. Keadaan distribusi data seperti itu relatif simetri sebagaimana dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan histogram berikut ini.

Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Metode Inkuiri

Kelas Interval	Batas Kelas	Frequency	Percent	Cumulative Percent
58 - 60	57,5 - 60,5	4	10.8	10.8
61 - 63	60,5 - 63,5	3	8.1	18.9
64 - 66	63,6 - 66,5	8	21.6	40.5
67 - 69	66,5 - 69,5	8	21.6	62.2
70 - 72	69,5 - 72,5	8	21.6	83.8
73 - 75	72,5 - 75,5	4	10.8	94.6
76 - 78	75,5 - 78,5	2	5.4	100.0
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>100.0</b>	





Gambar 4.2 Histogram Data Variabel Metode Inkuiri

### 3. Data Variasi Media Pembelajaran

Data variabel Media pembelajaran didapat melalui kuisisioner yang berisi 15 butir pertanyaan dengan skor masing-masing 1 sampai 5. Dimana skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban kurang setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Berdasarkan kuisisioner yang disebarkan dapat diperoleh kemungkinan rentang skor teoritik adalah 15 sampai 75, dimana 15 adalah skor terendah dan 75 adalah skor tertinggi. Hasil pengolahan menggunakan program SPSS diperoleh deskripsi statistik tentang variabel Media pembelajaran yang diperlihatkan pada Tabel 4.5, Tabel 4.6 dan Gambar 4.3.



Tabel 4.5 Statistik Variabel Variasi media pembelajaran

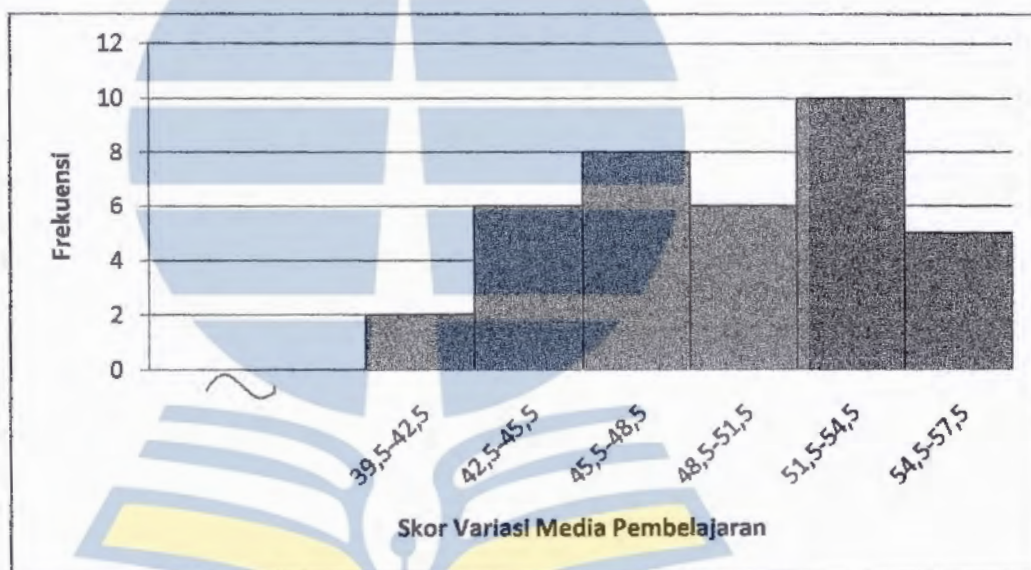
		Variasi Media Pembelajaran
N	Valid	37
	Missing	0
Mean		49.3784
Std. Error of Mean		.71066
Median		49.8000 <sup>a</sup>
Mode		52.00
Std. Deviation		4.32275
Variance		18.686
Range		16.00
Minimum		41.00
Maximum		57.00
Sum		1827.00

a. Calculated from grouped data.

Seperti terlihat pada Tabel 4.5 di atas dari 37 responden didapatkan rentang skor empirik 41 sampai dengan 57, dimana 41 adalah skor terendah dan 57 adalah skor tertinggi. Dari segi kecenderungan pemusatan data didapatkan *mean* 48.38, *median* 49.8, dan *modus* 52. *Mean* dan *median* relatif dekat nilai nya yang berarti letak *mean* nyaris berada di tengah data. Sedang *modus*-nya sebagai data yang paling banyak muncul lebih tinggi dari nilai *mean*-nya, berarti responden yang paling banyak memberikan skor sama berada di atas skor rata-rata. Dari kecenderungan penyebaran data didapatkan rentangan 16 dan simpangan baku 4.32. Simpangan bakunya relatif kecil, sehingga distribusi data tidak terlalu menyebar. Distribusi frekuensi data dan histogram disajikan pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.3.

Tabel 4.6. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variasi Media Pembelajaran

Kelas Interval	Batas Kelas	Frequency	Percent	Cumulative Percent
40 - 42	39,5 - 42,5	2	5.4	5.4
43 - 45	42,5 - 45,5	6	16.2	21.6
46 - 48	45,5 - 48,5	8	21.6	43.2
49 - 51	48,5 - 51,5	6	16.2	59.5
52 - 54	51,5 - 54,5	10	27.0	86.5
55 - 57	54,5 - 57,5	5	13.5	100.0
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>100.0</b>	



Gambar 4.3. Histogram Skor Variasi Media Pembelajaran

Nilai mean 49.38 pada tabel distribusi frekuensi terdapat pada interval kelas 49-51, yaitu kelas pertengahan (kelas ke-4 dari 6 kelas yang ada). Dari 37 responden sebanyak 16.2% memberikan skor sama atau mendekati sama dengan rata-rata, 43.2% dibawah kelas yang memuat rata-rata, dan selebihnya 40.6% diatas kelas yang memuat rata-rata.

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Statistika Deskriptif

	Hasil belajar siswa	Metode Inkuiri	Variasi Media Pembelajaran
N Valid	37	37	37
Missing	0	0	0
Mean	24.0811	67.6757	49.3784
Std. Error of Mean	.52616	.81194	.71066
Median	24.3750 <sup>a</sup>	68.1667 <sup>a</sup>	49.8000 <sup>a</sup>
Mode	26.00	65.00 <sup>b</sup>	52.00
Std. Deviation	3.20051	4.93881	4.32275
Variance	10.243	24.392	18.686
Range	13.00	20.00	16.00
Minimum	17.00	58.00	41.00
Maximum	30.00	78.00	57.00
Sum	891.00	2504.00	1827.00

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## B. Hasil

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini ada 2 jenis uji persyaratan analisis, yaitu Uji Normalitas Data, Uji homoskedastisitas, (uji homogenitas dalam regresi). Setiap keluaran pengolahan uji hipotesis menggunakan SPSS selalu ditampilkan nilai *significance*. nilai *significance* tersebut berkorespondensi dengan nilai statistik hitung yang digunakan untuk uji hipotesis. Dengan ditampilkannya nilai *significance* tersebut maka pengambilan keputusan uji hipotesis tidak perlu melihat tabel distribusi statistik. nilai *Significance* tersebut mempunyai makna besarnya kemungkinan salah menolak  $H_0$ . Misalnya nilai *Significance* = 0.02 dan tingkat signifikan yang dipilih dalam pengujian hipotesis adalah  $\alpha = 5\%$



atau 0.05, berarti nilai *Significance* <  $\alpha$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian pengambilan keputusan pengujian hipotesis tidak harus berdasarkan perbandingan nilai statistik hitung dan nilai tabel, meskipun nilai statistik hitung juga selalu ditampilkan dalam keluaran SPSS. Hal ini yang merupakan kemudahan dan kepraktisan dari pengujian hipotesis menggunakan SPSS.

#### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data adalah sebagai persyaratan utama pada analisa statistika parametrik, seperti yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas dilakukan dengan program SPSS menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov yang sama dengan Lilliefors.

##### ➤ Uji Normalitas Data Variabel Y

Variabel Y adalah variabel hasil belajar siswa. Untuk keperluan ini akan diuji hipotesis berikut.

- $H_0$  : Data variabel Y berdistribusi normal
- $H_1$  : Data variabel Y tidak berdistribusi normal

Besarnya tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0.05.

Kriteria ujinya adalah

- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai *Significance* > 0.05
- $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai *Significance* < 0.05

Dimana nilai *Significance* adalah nilai hitung signifikansi berdasarkan data sesuai dengan tingkat kesalahan 5%.

**Tabel 4.8** Hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS dengan uji Kolmogorof-Smirnov untuk variabel Y

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Hasil belajar siswa	.104	37	.200 <sup>*</sup>	.978	37	.672

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance .

Terlihat pada Tabel 4.7 hasil uji normalitas dengan SPSS untuk variabel hasil belajar IPA tertera nilai *Significance* = 0.200 > 0.05 yang berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar IPA adalah berdistribusi normal.

#### ➤ Uji Normalitas Data Variabel $X_1$

Variabel  $X_1$  adalah variabel Metode Inkuiri. Untuk keperluan ini akan diuji hipotesis berikut.

- $H_0$  : Data variabel  $X_1$  berdistribusi normal
- $H_1$  : Data variabel  $X_1$  tidak berdistribusi normal

Besarnya tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0.05.

Kriteria ujinya adalah

- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai *Significance* > 0.05
- $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai *Significance* < 0.05

**Tabel 4.9** Hasil uji normalitas menggunakan SPSS dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* untuk variabel  $X_1$

	<i>Tests of Normality</i>					
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Significance</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Significance</i>
Metode Inkuiri	.092	37	.200*	.980	37	.717

a. Lilliefors *Significance* Correction

\*. This is a lower bound of the true *significance* .

Terlihat pada Tabel 4.8 hasil uji normalitas dengan SPSS untuk Metode inkuiri tertera nilai *Significance* = 0.200 > 0.05 yang berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data Metode Inkuiri berdistribusi normal.

#### ➤ Uji Normalitas Data Variabel $X_2$

Variabel  $X_2$  adalah variabel Variasi media pembelajaran. Untuk keperluan ini akan diuji hipotesis berikut.

- $H_0$  : Data variabel  $X_2$  berdistribusi normal
- $H_1$  : Data variabel  $X_2$  tidak berdistribusi normal

Besarnya tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0.05.

Kriteria ujinya adalah

- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai *Significance* > 0.05
- $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai *Significance* < 0.05



Tabel 4.10 Hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* untuk variabel  $X_2$

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Variasi Media Pembelajaran	.133	37	.095	.967	37	.328

a. Lilliefors Significance Correction

Terlihat pada Tabel 4.9 hasil uji normalitas dengan SPSS untuk variabel Media pembelajaran tertera nilai *Significance* = 0.095 > 0.05 yang berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data Variasi media pembelajaran berdistribusi normal.

b. Uji Homoskedastisitas (Homogenitas dalam regresi)

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat varians yang homogen dari residual untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Menggunakan Uji Glejser**

Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel -variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Sebagai pengertian dasar, residual

adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi; dan absolut adalah nilai mutlaknya.

Tabel 4.11 Hasil uji homoskedastisitas menggunakan uji Glejser

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.447	1.682		.860	.392
	Metode Inkuiri	.016	.012	.187	1.282	.204
	Variasi Media Pembelajaran	-.020	.012	-.242	-1.665	.100

a. Dependent Variabel : Hasil belajar siswa

Kriteria uji homoskedastisitas menggunakan uji *Glejser* yaitu:

- Jika hasil nilai *Significance* > 0,05 pada setiap variabel bebasnya, maka data residu memiliki varians homogen.
- Jika hasil nilai *Significance* < 0,05 pada setiap variabel bebasnya, maka varians residu tidak homogen.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS seperti ditunjukkan tabel diatas, terlihat bahwa terhadap variabel  $X_1$  (Metode Inkuiri) diperoleh nilai *Significance* = 0.204 > 0,05 dan terhadap variabel  $X_2$  (Variasi media pembelajaran) diperoleh nilai *Significance* 0.100 > 0.05. Karena menghasilkan nilai *Significance* > 0,05 pada setiap variabel bebasnya, maka data residu memiliki varians homogen dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

## 2. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### a. Pengujian Hipotesis Pertama

#### 1) Pengujian

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “**Terdapat pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang Metode inkuiri ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar IPA (Y)**”. Untuk menguji hipotesis penelitian ini disusun hipotesis statistika sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{x_1y} = 0$  ; Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA

$H_1 : \rho_{x_1y} \neq 0$  ; Terdapat pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA antara metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA

Besarnya tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0.05.

Kriteria ujinya adalah

- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai *Significance* >0.05
- $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai *Significance* <0.05

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS seperti di perlihatkan pada Tabel 4.12 nilai koefisien korelasi sebesar 0.771 dan *Significance* = 0.000 < 0.05.

Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh metode inkuiri dengan hasil belajar IPA. Hubungannya adalah positif karena nilai koefisien korelasinya positif sebesar 0.771.



**Tabel 4.12** Hasil pengolahan data dengan SPSS hubungan variabel *X1* dan *Y*

**Correlations**

		Metode Inkuiri	Hasil belajar siswa
Metode Inkuiri	Pearson Correlation	1	.771**
	Significance (2-tailed)		.000
	N	37	37
Hasil belajar siswa	Pearson Correlation	.771**	1
	Significance (2-tailed)	.000	
	N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan data hasil penelitian ini ternyata menghasilkan suatu kesimpulan yang selaras dengan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan dimuka. Berarti hasil belajar IPA yang diperoleh siswa SDN Sindangjaya dipengaruhi metode inkuiri. Hubungan keduanya dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.771, yang memiliki makna tingkat hubungan kuat karena nilai tersebut berada diantara 0.700 dan 0.799. Untuk konteks ini, berarti jika metode inkuiri semakin baik, maka semakin baik juga hasil belajar IPA dengan tingkat hubungan kuat. Kontribusi variabel metode inkuiri mempengaruhi hasil belajar IPA sebesar 59.5%, karena nilai koefisien deteminasinya atau kuadrat dari koefisien korelasinya sebesar 0.595.

Tabel 4.13 Koefisien deteminasi Metode Inkuiri

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 <sup>a</sup>	.595	.584	2.06544

a. Predictors: (Constant), Metode Inkuiri

b. Dependent Variabel : Hasil belajar siswa

## 2) Uji $F$ dan Uji $t$ Regresi

Uji  $F$  ini digunakan untuk menguji signifikansi atau keberartian koefisien-koefisien arah regresi variabel -variabel bebasnya secara simultan. Sedangkan uji  $t$  digunakan untuk menguji signifikansi atau keberartian koefisien-koefisien arah regresi dari variabel -variabel bebasnya secara parsial (sendiri-sendiri). Jika variabel bebasnya hanya satu maka uji  $F$  dan uji  $t$  identik akan menghasilkan kesimpulan yang sama.

Hipotesis Statistik untuk uji  $F$ , yaitu

$H_0$  : Koefisien arah variabel  $X_i$  pada regresi sama dengan nol

$H_1$  : Koefisien arah variabel  $X_i$  pada regresi tidak sama dengan nol

Keterangan : karena dalam hal ini variabel bebasnya hanya satu, maka kata simultan dihilangkan dalam hipotesis.

Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.

Kriteria uji  $F$ :

- Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.

- Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis Statistik untuk uji  $t$ , yaitu

$H_0$  : Koefisien arah variabel  $X_j$  pada regresi sama dengan nol

$H_1$  : Koefisien arah variabel  $X_j$  pada regresi tidak sama dengan nol

Tingkat kesalahan yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.

Kriteria uji  $t$ :

- Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 4.14 ANOVA uji  $F$  hasil perhitungan menggunakan SPSS

*ANOVA<sup>b</sup>*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	219.446	1	219.446	51.440	.000 <sup>a</sup>
	Residual	149.311	35	4.266		
	Total	368.757	36			

a. Predictors: (Constant), Metode Inkuiri

b. Dependent Variable: Hasil belajar siswa



Tabel 4.15 Tabel uji  $t$  perhitungan menggunakan SPSS

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.751	4.729		-2.062	.304
	Metode Inkuiri	.500	.070	.771	7.172	.000

a. Dependent Variabel : Hasil belajar siswa

Terlihat pada tabel hasil uji  $F$  di atas bahwa nilai *significance* = 0.000 < 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak dan yang diterima  $H_1$ . Dengan demikian kesimpulannya yaitu koefisien arah variabel  $X_1$  pada regresi signifikan berbeda dengan nol (tidak bisa diabaikan). Hal ini berarti meningkatnya metode inkuiri ( $X_1$ ) secara signifikan meningkatkan juga hasil belajar IPA ( $Y$ ).

Terlihat juga pada tabel hasil uji  $t$  di atas bahwa nilai *significance* = 0.000 < 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak dan yang diterima  $H_1$ . Dengan demikian menghasilkan kesimpulan yang sama dengan uji  $F$  yaitu koefisien arah variabel  $X_1$  pada regresi signifikan berbeda dengan nol (tidak bisa diabaikan).

Pada tabel hasil uji  $t$  juga diperlihatkan signifikansi dari konstanta regresinya. Konstanta regresi dinyatakan berarti atau signifikan (tidak dapat diabaikan) jika nilai *Significance* < 0.05. Terlihat nilai *significance* untuk konstanta regresi adalah 0.304 > 0.05, berarti konstanta regresi sebesar -2.062 signifikan tidak berbeda dengan nol atau dapat diabaikan.

Berdasarkan uji  $F$  dan uji  $t$  di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari metode inkuiri  $X_1$  terhadap hasil belajar IPA ( $Y$ ) dapat dinyatakan dalam model regresi berikut :

$$Y = 0.5X_1 - 9.751$$

dengan nilai  $a = -9.751$  dan  $b = 0.5$ . Makna dari hubungan regresi tersebut yaitu jika metode inkuiri meningkat 1 poin maka hasil belajar IPA meningkat 0.5 poin. Pada saat posisi metode inkuiri 0 (tidak ada Metode Inkuiri) maka hasil belajar IPA sangat rendah mendekati 0.

#### **b. Pengujian Hipotesis Kedua**

##### **1) Pengujian Hubungan**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “**Terdapat pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang Media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPA ( $Y$ )**”. Untuk menguji hipotesis penelitian ini disusun hipotesis statistika sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{x_2y} = 0$  ; Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA

$H_1 : \rho_{x_2y} \neq 0$  ; Terdapat pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA

Besarnya tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0.05.

Kriteria ujinya adalah

- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai *Significance* > 0.05
- $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai *Significance* < 0.05

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS seperti di perhatikan

pada Tabel 4.15 nilai koefisien korelasi sebesar 0.698 dan *significance* = 0.000 < 0.05. Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang Media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA.

**Tabel 4.16** Hasil pengolahan data dengan SPSS hubungan variabel

$X_2$  dan  $Y$

**Correlations**

		Hasil belajar siswa	Variasi Media Pembelajaran
Hasil belajar siswa	Pearson Correlation	1	.698**
	<i>Significance</i> (2-tailed)		.000
	N	37	37
Variasi Media Pembelajaran	Pearson Correlation	.698**	1
	<i>Significance</i> (2-tailed)	.000	
	N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data hasil penelitian ini ternyata menghasilkan suatu kesimpulan yang selaras dengan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan dimuka. Berarti hasil belajar yang diperoleh siswa SDN Sindangjayaada hubungannya dengan Variasi media pembelajaran. Hubungan keduanya dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi positif sebesar 0.698, yang memiliki makna tingkat hubungan kuat karena berada diantara 0.600 dan 0.799.

Korelasi positif memiliki makna hubungan kecenderungan yang searah. Untuk konteks ini berarti semakin meningkatnya Variasi



media untuk pembelajaran maka semakin meningkat hasil belajar IPA. Kontribusi variabel Variasi media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar IPA sebesar 48.8%, karena nilai koefisien determinasinya atau kuadrat dari koefisien korelasinya sebesar 0.488.

Tabel 4.17 Koefisien determinasi Variasi media pembelajaran

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 <sup>a</sup>	.488	.473	2.32299

a. Predictors: (Constant), Variasi Media Pembelajaran

b. Dependent Variabel : Hasil belajar siswa

## 2) Uji $F$ dan Uji $t$ pada Regresi

Hipotesis Statistik untuk uji  $F$ , yaitu

$H_0$  : Koefisien arah variabel  $X_2$  pada regresi sama dengan nol

$H_1$  : Koefisien arah variabel  $X_2$  pada regresi tidak sama dengan nol

Keterangan : karena dalam hal ini variabel bebasnya hanya satu, maka kata **simultan** dihilangkan dalam hipotesis.

Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.

Kriteria uji  $F$ :

- Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis Statistik untuk uji  $t$ , yaitu

$H_0$  : Koefisien arah variabel  $X_2$  pada regresi sama dengan nol

$H_1$  : Koefisien arah variabel  $X_2$  pada regresi tidak sama dengan nol

Tingkat kesalahan yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.

Kriteria uji  $t$ :

- Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 4.18 Tabel *ANOVA* uji  $F$  hasil perhitungan menggunakan SPSS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	179.886	1	179.886	33.335	.000 <sup>a</sup>
	Residual	188.871	35	5.396		
	Total	368.757	36			

a. Predictors: (Constant), Variasi Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil belajar siswa

Tabel 4.19 Tabel uji  $t$  perhitungan menggunakan SPSS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.453	4.439		-.327	.745
	Variasi Media Pembelajaran	.517	.090	.698	5.774	.000

a. Dependent Variabel : Hasil belajar siswa

Terlihat pada tabel hasil uji  $F$  di atas bahwa nilai *significance* = 0.000 < 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak dan yang diterima  $H_1$ . Dengan demikian kesimpulannya yaitu koefisien arah variabel  $X_2$  pada regresi signifikan berbeda dengan nol (tidak bisa diabaikan). Hal ini berarti meningkatnya Media pembelajaran ( $X_2$ ) secara signifikan meningkatkan juga hasil belajar IPA ( $Y$ ).

Terlihat juga pada tabel hasil uji  $t$  di atas bahwa nilai *significance* = 0.000 < 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak dan yang diterima  $H_1$ . Dengan demikian menghasilkan kesimpulan yang sama dengan uji  $F$  yaitu koefisien arah variabel  $X_2$  pada regresi signifikan berbeda dengan nol (tidak bisa diabaikan).

Pada tabel hasil uji  $t$  juga diperlihatkan signifikansi dari konstanta regresinya. Konstanta regresi dinyatakan berarti atau signifikan (tidak dapat diabaikan) jika nilai *Significance* < 0.05. Terlihat nilai *significance* untuk konstanta regresi adalah 0.745 > 0.05, berarti konstanta regresi sebesar -1.453 tidak signifikan berbeda dengan nol berarti dapat diabaikan.

Berdasarkan uji  $F$  dan uji  $t$  di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPA ( $Y$ ) dapat dinyatakan dalam model regresi berikut :

$$Y = 0.517 X_2 - 1.453$$

Makna dari hubungan regresi tersebut yaitu jika Media pembelajaran meningkat 1 poin maka hasil belajar IPA meningkat 0.517 poin.



### c. Pengujian Hipotesis Ketiga

#### 1) Pengujian Pengaruh

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang Metode inkuiri ( $X_1$ ) dan Media pembelajaran ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA ( $Y$ )”. Untuk menguji hipotesis penelitian ini disusun hipotesis statistika sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{x_1,2y} = 0$  ; Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang Metode Inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA

$H_1 : \rho_{x_1,2y} \neq 0$  ; Terdapat pengaruh persepsi siswa SD kelas V tentang Metode Inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA

Besarnya tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0.05.

Kriteria ujinya adalah

- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai *Significance* > 0.05
- $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai *Significance* < 0.05

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS seperti di perlihatkan pada tabel 4.18 nilai koefisien korelasi berganda  $R_{x_1,2y} = 0.788$  dan *significance* = 0.000 < 0.05. Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang metode inkuiri dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA.

**Tabel 4.20** Hasil korelasi ganda pengolahan data dengan SPSS  
hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Significance
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.599	2.02786	.000 <sup>a</sup>

Berdasarkan data hasil penelitian ini ternyata menghasilkan suatu kesimpulan yang selaras dengan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan dimuka. Berarti hasil belajar IPA yang diperoleh siswa SDN Sindangjaya ada hubungannya dengan Metode inkuiri dan Variasi media pembelajaran secara bersama-sama.

Hubungan yang diperoleh dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi positif sebesar 0.788 yang mempunyai makna tingkat hubungan kuat. Korelasi positif ini memiliki makna hubungan kecenderungan yang searah. Untuk konteks ini berarti semakin meningkatnya Metode inkuiri dan Variasi media pembelajaran maka semakin meningkat pula hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

Terlihat nilai R square pada Tabel 4.18 sebesar 0.788, yang memiliki makna bahwa variabel Metode inkuiri dan Media pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi 78.8% terhadap hasil belajar Belajar siswamereka. Sisanya sebesar 21.2% adalah kontribusi variabel lainnya.

## 2) Uji F dan Uji t pada Regresi

Hipotesis Statistik untuk uji  $F$ , yaitu

$H_0$  : Koefisien arah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan pada regresi sama dengan nol (tidak berarti)

$H_1$  : Koefisien arah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan pada regresi tidak sama dengan nol (berarti)

Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.

Kriteria uji  $F$ :

- Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis Statistik untuk uji  $t$ , yaitu

$H_0$  : Koefisien arah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara sendiri-sendiri pada regresi sama dengan nol (tidak berarti)

$H_1$  : Koefisien arah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara sendiri-sendiri pada regresi tidak sama dengan nol (berarti)

Tingkat kesalahan yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.

Kriteria uji  $t$ :

- Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.



- Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel atau jika nilai *significance* hitung  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 4.21 Tabel ANOVA uji  $F$  hasil perhitungan menggunakan SPSS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	228.942	2	114.471	27.837	.000 <sup>a</sup>
	Residual	139.815	34	4.112		
	Total	368.757	36			

a. Predictors: (Constant), Variasi Media Pembelajaran, Metode Inkuiri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar siswa

Tabel 4.22 Tabel uji  $t$  perhitungan menggunakan SPSS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.417	4.664		-2.234	.032
	Metode Inkuiri	.373	.108	.576	3.454	.001
	Variasi Media Pembelajaran	.187	.123	.253	1.520	.038

a. Dependent Variabel : Hasil Belajar siswa

Terlihat pada tabel hasil uji  $F$  di atas bahwa nilai *significance* =  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan yang diterima  $H_1$ . Dengan demikian kesimpulannya yaitu koefisien arah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada regresi secara simultan signifikan berbeda dengan nol (tidak bisa diabaikan). Hal ini berarti meningkatnya Metode inkuiri ( $X_1$ ) dan Media

pembelajaran ( $X_2$ ) secara bersama-sama signifikan meningkatkan hasil belajar IPA ( $Y$ ).

Diperoleh persamaan regresi pengaruh persepsi siswa tentang  $X_1$  (Metode Inkuiri) dan  $X_2$  (Variasi media pembelajaran) secara bersama-sama terhadap  $Y$  (hasil belajar IPA)

$$Y = 0.373X_1 + 0.187 X_2 - 10.417$$

Makna dari hubungan regresi tersebut yaitu jika Metode inkuiri dan Media pembelajaran secara bersama-sama meningkat 1 poin maka hasil belajar IPA meningkat  $0.373 + 0.187 = 0.560$  poin.

### C. Pembahasan

#### 1. Metode Inkuiri

Mata pelajaran IPA biasanya terdiri dari materi berupa teori dan juga materi praktek. Ketika dilakukan wawancara pada siswa dan ditanya kesulitan yang dihadapi di kelas pada materi teori dan praktek, secara umum mereka menjawab kesulitan dalam materi IPA berupa teori adalah mengenal dan menghafal istilah asing atau bahasa latin yang selalu digunakan dalam mata pelajaran IPA. Sedangkan ketika materi praktik kesulitan yang dihadapi adalah ketika melakukan praktek secara mandiri, karena perlu bimbingan langsung dari guru.

Siswa, ketika ditanya sudah memahami materi IPA yang disampaikan oleh guru maka kebanyakan siswa pun menjawab “belum

semuanya”. Dan ketika mereka belum memahami materi, dari hasil wawancara biasanya siswa bertanya pada teman yang lebih pintar.

Dari hasil wawancara didapat informasi ketika ditanya cara/strategi yang digunakan guru pada mata pelajaran IPA, siswa menjawab cara yang digunakan biasanya ceramah atau memberi tugas. Dan ketika ditanya pada pembelajaran IPA sebelumnya pernah menggunakan metode inkuiri, para siswa pun menjawab “belum pernah”.

Pertanyaan berikutnya dalam wawancara dengan siswa adalah apa yang dirasakan siswa setelah guru menggunakan metode inkuiri, siswa pun kebanyakan menjawab “senang, lebih mudah dan cepat memahami materi” karena dengan metode inkuiri lebih melibatkan siswa dalam mencari dan menemukan materi secara mandiri sehingga materi lebih diingat siswa.

Kesimpulan dari hasil wawancara adalah metode inkuiri yang baru dikenal siswa ketika diterapkan dalam pembelajaran membuat siswa merasa senang dan mudah dalam memahami materi karena siswa terlibat secara langsung dalam mencari dan menemukan materi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006) bahwa metode inkuiri memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- a. Metode inkuiri termasuk metode pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, secara merata sehingga diperolehnya pembelajaran yang bermakna.



- b. Metode inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan keragaman belajar mereka.
- c. Metode inkuiri termasuk metode yang diperkirakan sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang beranggapan belajar adalah proses perubahan tingkah laku.
- d. Keuntungan berikutnya adalah metode pembelajaran ini dapat memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang mempunyai kemampuan belajar yang bagus tidak akan terlambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

## 2. Media Pembelajaran

Dalam wawancara mengenai media pembelajaran, siswa diberikan pertanyaan apakah dalam pembelajaran IPA sering menggunakan media, dan siswapun menjawab “sering”. Ketika ditanya perasaannya ketika belajar IPA menggunakan media, banyak siswa yang menjawab senang sekali karena materi lebih mudah dimengerti dan dipahami.

Pertanyaan berikutnya adalah media apa saja yang pernah digunakan guru? Siswa pun menjawab dengan menyebutkan media pembelajaran yang digunakan guru yaitu gambar, video, power point, dan bahan/komponen praktik.

Siswa ketika ditanya ikut aktif dalam menggunakan media pembelajaran, mereka menjawab “ikut terutama ketika praktik”. Dan

ketika ditanya kesulitan menggunakan media, kebanyakan siswa menjawab kesulitan ketika menggunakan media praktik secara mandiri.

Selanjutnya siswa ditanya setelah menggunakan media apakah lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan dalam belajar, dan siswa pun banyak menjawab lebih memahami pelajaran karena materi lebih terbayang dengan adanya media gambar maupun media video.

Kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu siswa merasa lebih senang dengan pembelajaran IPA menggunakan media. Adapun media yang digunakan sebagai variasi yaitu berupa media gambar, video, power point, bahan/komponen praktik. Ketika siswa terlibat aktif dalam menggunakan media pembelajaran ataupun pembelajaran menggunakan media maka siswa lebih memahami materi pelajaran karena materi lebih terbayang dan mudah diingat dengan adanya gambar atau video sebagai visualisasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Gerlach & Ely yang mengatakan kemampuan media memiliki tiga kelebihan di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan *fiksatif*

Dari kemampuan ini, kejadian atau obyek bisa direkam, difilmkan, digambar, dipotret, kemudian dapat disimpan dan ketika diperlukan dapat diperlihatkan dan diamati kembali seperti kejadian yang asli.

b. Kemampuan *manipulating*

Kemampuan *manipulating* bisa memperlihatkan kembali kejadian atau obyek dengan macam-macam perubahan (manipulasi) sesuai kebutuhan.

c. Kemampuan *distributif*

Kemampuan *distributif* dapat menggapai audiens yang jumlahnya besar dalam sekali penyajian dengan serempak.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode inkuiri dan variasi media pembelajarana sudah efektif, hal ini terbukti dari pernyataan siswa yang merasa senang dan mudah dalam memahami materi IPA kelas V, selain itu juga dapat terlihat dari hasil belajar yang signifikan dengan adanya penggunaan metode inkuiri dan variasi media pembelajaran.

**Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

**Pertama**, penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner dan tes sebagai alat pengumpul data. Walaupun butir soal telah divalidasi sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, akan tetapi tetap disadari berbagai kelemahan yang mungkin terdapat dalam pengisian kuisisioner dan pelaksanaan tes misalnya kekurangcermatan responden atau rasa takut ketika responden di tes hasil belajar siswa.



**Kedua**, secara bersama-sama Metode inkuiri dan Media pembelajaran hanya menyumbang 78.8% terhadap hasil belajar siswa, dan karena itu masih ada 11.2% lagi adalah kontribusi variabel lainnya. Disadari bahwa Metode inkuiri dan Media pembelajaran bukanlah variabel yang mampu mengatasi segala masalah yang terdapat dalam hasil belajar siswa. Karena itu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap tentang hasil belajar IPA diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan prediktor-prediktor yang lain, misalnya aspek-aspek internal seperti kompetensi, tingkat kecerdasan emosional, atau aspek-aspek eksternal seperti iklim sekolah, budaya sekolah, dan lain-lain.

**Ketiga**, sampel penelitian ini hanya diambil dari populasi siswa SDN Sindangjaya Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur, sehingga hanya dapat digeneralisasi pada daerah tersebut. Untuk generalisasi yang luas populasi penelitian harus diperluas dengan jumlah sample yang lebih mewakili. Perluasan populasi ini rasanya diperlukan agar hasil penelitian dapat digunakan untuk kebijakan pendidikan yang berdaya jangkau lebih luas.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka temuan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa SD kelas V tentang Metode Inkuiri terhadap hasil belajar IPA.
- 2) Terdapat hubungan positif dan signifikan persepsi siswa Sd kelas V tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA.
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa SD kelas V tentang Metode Inkuiri dan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA.
- 4) Penggunaan metode inkuiri dan media pembelajaran sudah efektif membuat siswa merasa senang dan mudah dalam memahami materi karena siswa terlibat secara langsung dalam mencari dan menemukan materi, serta lebih tertarik dan antusias dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi.

Sejalan dengan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa (a) metode inkuiri dan (b) media pembelajaran merupakan faktor-faktor determinan terhadap hasil belajar IPA. Dengan kata lain, hasil belajar IPA dapat ditingkatkan melalui pembenahan kedua faktor ini, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

## **B. Implikasi**

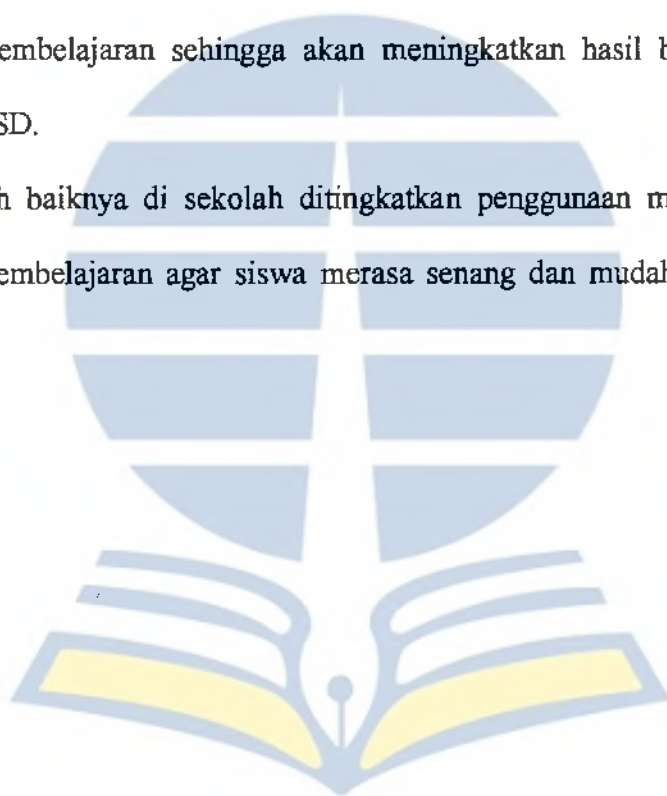
Usaha dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa kiranya perlu diupayakan semaksimal mungkin, maka perlu adanya usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka menemukan solusi dari permasalahan yang timbul, sehingga dapat mengarahkan tujuan yang diharapkan. Dalam upaya menemukan solusi yang dimaksud, tidak terlepas dari adanya kajian awal terhadap permasalahan yang dihadapi. Setelah diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran IPA, peneliti merasa yakin bahwasanya faktor yang dominan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terletak pada faktor metode pembelajaran inkuiri dan media pembelajaran. Dengan terbuktinya kedua faktor tersebut sebagai determinan terhadap keberhasilan siswa memperoleh hasil belajar, maka sebagai implikasinya perlu kiranya bagi para guru pembimbing pada mata pelajaran bersangkutan, menempatkan faktor metode inkuiri dan media pembelajaran sebagai skala prioritas dalam menunjang keberhasilan siswa. Penggunaan metode inkuiri sangat tepat untuk pembelajaran mata pelajaran IPA. Metode inkuiri mencoba memaksimalkan dan mengakomodir potensi-potensi yang ada pada diri siswa. Hal ini menjadikan pembelajaran dengan metode inkuiri ditambah dengan media pembelajaran yang digunakan akan menarik perhatian dan minat siswa sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

## **C. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, saran-saran dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.



1. Guru lebih baik menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.
2. Guru sebaiknya lebih banyak menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.
3. Guru dianjurkan menerapkan metode inkuiri di kelas disertai menerapkan media pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.
4. Alangkah baiknya di sekolah ditingkatkan penggunaan metode inkuiri dan media pembelajaran agar siswa merasa senang dan mudah dalam menguasai materi



## DAFTAR PUSTAKA

- AECT, (1977). *The Definition of Educational Technology*. Washington: Association for Educational Communication and Technology
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asep, dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS
- Assarani, K., dan Halidjah, S. (2014). Penggunaan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Pontianak: Untan*
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Bahrudin, A. (2014). Pengaruh variasi multimedia presentasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda. *Malang : universitas Negeri Malang*.
- Bovee, C. (1997). *Business Communication Today*. New York: Prentice Hall.
- Brahim, T. (2007). Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar. *Jurnal pendidikan penabur no 09 tahun ke 6 hlmn 4*.
- Bretz, R. (1971). *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Cahyani, R. (2010). *Pembelajaran IPS Kreatif*. Jakarta: Balai Pustaka
- Creswell, J.W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto. (2011). *Model Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewey, J. (1964). *Democracy and Education*. New York: The Macmillan
- Gagne, R.M. (1989). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran. Terjemahan*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud

- Heinich *et.al.*,( 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim *et.al.* , 2001). *Media Pembelajaran*.
- Heinich, R. *et al.* (2002). *Instructional media and technology for learning, 7th edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc
- Heinich, R., Molenda, M., dan Russell, J.D. (1996). *Intruactional Media and The New Technologies of Instruction*. United State of Amerika: SAGE Publications, Inc
- Ibrahim. (2007). *Inkuiri Berbasis Bimbingan*. Jakarta: Adipusaka Mandiri
- Kardi, S. (2003). *Merancang Pembelajaran Menggunakan Model Inkuiri*. UNS, Surabaya.
- Meisendi, Yemin, D. dan Fiestawa, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Variasi Media Pembelajaran IPS Terhadap Ketercapaian Kompetensi Inti Dalam Kurikulum 2013 di Kota Bandung. *Bandung: UPI*
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasir. M. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Ghalia Indonesia
- Nurgana, E. (1993). *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Permadi
- Pannen, P., D. Mustafa, dan Sekarwinahyu, M. (2001). *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Dikti. Jakarta.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putrayasa. (2009). *Analisis Metode Inkuiri*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahmadana, D. (2016). Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Tunarungu Kelas 6 di SLB. *Surabaya: UNS*
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Schramm, W. (1985). *The Process and Effect of Mass Communication*. New. York: University Of Illinois Press



- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, A. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiati, A. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Sunal, C.S. & Haas, M.E. (1993). *Social Studies and the Elementary/Middle School Student*. For Worth: Harcourt Brace Jovaovich College Publisher.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tyler, R. (1996). Constructivism and conceptual change views of learning in Science. *Dalam Khasanah Pengajaran IPA*. 1(3): 4-20.
- Umami, Risa, Pasaribu, M., dan Rede, A. (2014). Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara. *Palu: Universitas Tadulako*.
- Usman, M. U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SD Negeri Sindangjaya  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Program** : V  
**Semester** : 2 (dua)  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 menit  
**Standar Kompetensi** : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.7 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb)	Bumi dan Alam Semesta  A. Cara menggunakan sumber daya alam. (Hlm. 189)	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Memahami cara menggunakan sumber daya alam               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tumbuhan dan hewan dipelihara dan dikembangkan</li> <li>- Waduk untuk pengairan dan tambak untuk perikanan</li> <li>- Bahan tambang dibuat tempat penambangan</li> </ul> </li>   <li>o Memahami apa yang harus dilakukan manusia untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghemat penggunaan air dan listrik</li> <li>- Membuang sampah pada tempat sampah</li> <li>- Menanam lingkungan dengan tumbuhan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi permukaan bumi.</li> </ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah		4 jp	Sumber: Buku SAINS SD  Kelas V  Alat:

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sindangjaya  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas / Semester : V / 2  
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit ( 2 x pertemuan )

### A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

### B. Kompetensi Dasar

7.7 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb)

### C. Indikator

#### *Pertemuan I*

- Memahami cara menggunakan sumber daya alam
  - Tumbuhan dan hewan dipelihara dan dikembangbiakan
  - Waduk untuk pengairan dan tambak untuk perikanan
  - Bahan tambang dibuat tempat penambangan

#### *Pertemuan II*

- Memahami apa yang harus dilakukan manusia untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.
  - Menghemat penggunaan air dan listrik
  - Membuang sampah pada tempat sampah
  - Menanami lingkungan dengan tumbuhan

### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Memahami cara menggunakan sumber daya alam
- Siswa dapat Memahami apa yang harus dilakukan manusia untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

### E. Materi Ajar

Cara menggunakan sumber daya alam.

### F. Metode Pembelajaran

- Inquiry



- Diskusi kelompok
- Pemberian tugas
- Tanya jawab

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan I**

#### ***Fase 1 : Observasi untuk menemukan masalah***

1. Guru memperkenalkan kegiatan manusia dengan cara pengamatan langsung di sekitar sekolah
2. Guru memanggil empat siswa ke depan kelas, secara berpasangan mereka menyebutkan kegiatan manusia yang ada di sekitar rumah
3. Guru menggunakan **media gambar** untuk memperlihatkan kegiatan manusia yang ada di sekitar rumah

#### ***Fase 2 : Merumuskan masalah***

1. Guru memancing siswa untuk bertanya tentang sumber daya alam
2. Guru menggunakan **media gambar bergerak** untuk memperlihatkan berbagai sumber daya alam
3. Siswa menuliskan pertanyaan di papan tulis
4. Siswa dengan bimbingan guru menentukan rumusan masalah yang akan dipecahkan bersama

**Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang**

**Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menentukan ketua kelompok**

#### ***Fase 3 : Membuat hipotesis***

1. Guru menggunakan **media power point** untuk menjelaskan cara membuat hipotesis
2. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dipilih bersama sebagai rumusan masalah
3. Setiap kelompok menuliskan jawabannya di selembar kertas
4. Jawaban setiap kelompok dikumpulkan di meja guru agar tidak diubah oleh siapapun

**Guru menyampaikan tujuan, garis besar materi, dan kegiatan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran**

#### ***Fase 4 : Merencanakan pemecahan masalah***

1. Guru menunjukkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan tentang sumber daya alam
2. Guru menggunakan **media audio-visual (video)** untuk menjelaskan cara melakukan percobaan

3. Hasil diskusi kelompok tentang sumber daya alam yang telah dibuat, dipajang pada papan flanel
4. Secara berkelompok, siswa mendiskusikan komentar/masukan dari kelompok lain
5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
6. Guru membimbing diskusi kelas untuk menentukan rancangan percobaan tentang sumber daya alam yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya

## **Pertemuan II**

**Guru mengingatkan siswa tentang kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya**

### ***Fase 5 : Melaksanakan eksperimen***

1. Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang telah dibawa dari rumah untuk percobaan tentang melestarikan sumber daya alam
2. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk kemarin
3. Guru membagi LKS
4. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencermati LKS dan menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti
5. Ketua kelompok membagi tugas pada anggotanya
6. Guru menggunakan **media audio-visual (video)** untuk menjelaskan cara melakukan percobaan
7. Siswa melakukan percobaan tentang struktur bahan secara berkelompok
8. Guru memantau dan membimbing kegiatan siswa dalam melakukan percobaan

### ***Fase 6 : Melakukan pengamatan dan pengumpulan data***

1. Guru menggunakan **media gambar** cara melestarikan sumber daya alam
2. Setiap kelompok mengamati cara melestarikan sumber daya alam
3. Setiap kelompok mencatat data hasil percobaan tentang cara melestarikan sumber daya alam

### ***Fase 7 : Analisis data***

1. Bersama kelompok, siswa mendiskusikan data hasil pengamatan serta menjawab pertanyaan yang ada pada LKS dan menjawab rumusan masalah
2. Siswa membandingkan hipotesis dengan hasil diskusi tentang struktur bahan
3. Setiap kelompok bertukar lembar hasil diskusi untuk diamati dan diberi masukan
4. Secara berkelompok, siswa mendiskusikan masukan dari kelompok lain setelah dikembalikan
5. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain dapat menanggapi
6. Guru mengumumkan kelompok terbaik hasil diskusinya
7. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelas
8. Guru menggunakan **media power point** untuk memberi pemantapan konsep tentang melestarikan sumber daya alam

9. Guru memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi melestarikan sumber daya alam yang belum dipahami

#### ***Fase 8 : Penarikan kesimpulan***

1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari kegiatan dan materi yang telah dibahas
2. Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang dilakukan
3. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan di rumah

#### **H. Sumber / Alat / Bahan Pembelajaran**

- bse.depdiknas.go.id
- Haryanto. (2004). *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga
- Kaca pembesar, ballpoint, senar, benang jahit, ijuk, benang wol, dan tambang plastik

#### **I. Penilaian**

Bentuk penilaian :

- Tes Unjuk Kerja
- Tes Penguasaan Konsep

Alat penilaian

**Jawablah pertanyaan berikut!**

1. Sebutkan tiga contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui !

**Jawaban:**

Contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah tumbuhan, hewan, air, sinar matahari, dan udara.

2. Bagaimana pembakaran hutan dapat mengubah permukaan bumi ?

**Jawaban:**

Akibat pembakaran hutan, hutan yang dahulu menghijau menjadi tanah tandus dan gersang.

3. Apa akibat yang ditimbulkan dari penebangan hutan secara liar terhadap permukaan bumi?

**Jawaban:**

Pembalakan liar yang dilakukan manusia merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kerusakan hutan, hutan menjadi gundul.

4. Jelaskan perbedaan penambangan terbuka dan penambangan bawah tanah !

**Jawaban:**

Penambangan terbuka adalah penambangan yang dilakukan di permukaan bumi.

Penambangan bawah tanah adalah penambangan dengan menggali terowongan yang berada ratusan meter di bawah permukaan tanah.

5. Mengapa kegiatan penambangan dapat mengubah permukaan bumi?



**Jawaban:**

Kegiatan penambangan baik di permukaan tanah maupun di bawah tanah akan meninggalkan lobang-lobang yang dapat menyebabkan tanah kurang kuat sehingga bisa runtuh.

....., .....20 ...

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

**Guru**

.....  
**NIP/.**

.....  
**NIP.**



**INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR**

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah karena .....

  - a. Tanahnya sangat tandus
  - b. Tanahnya sangat luas
  - c. Tanahnya sangat gersang
  - d. Tanahnya sangat subur

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah ....

  - a. Buah
  - b. Ikan
  - c. Sayur
  - d. Minyak tanah

3. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah ....

  - a. Sayuran
  - b. Ikan
  - c. Pepohonan
  - d. Padi

4. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan adalah ....

  - a. Wol
  - b. Sutra
  - c. Kayu
  - d. Keju

5. Bahan berikut yang berasal dari hewan adalah ....

  - a. Minyak nabati
  - b. Minyak hewani
  - c. Minyak kelapa
  - d. Minyak sawit

6. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ....

  - a. Mutiara
  - b. Emas
  - c. Perak
  - d. Perunggu

7. Bahan berikut ini adalah yang berasal dari hutan adalah ....

  - a. Rotan dan ikan
  - b. Kayu dan mutiara
  - c. Rotan dan kayu
  - d. Emas dan sayur

8. Hubungan ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut ....

## Lampiran 3

106

- a. Ekonomi
  - b. Ekosistem
  - c. Ekologi
  - d. Ekonomis
9. Bagian tubuh hewan yang paling banyak dimanfaatkan manusia untuk konsumsi adalah ....
- a. Kulit
  - b. Kuku
  - c. Taring
  - d. Daging
10. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk peralatan rumah tangga adalah ....
- a. Daun
  - b. Kayu
  - c. Ranting
  - d. Akar
11. Bahan makanan nabati berasal dari ....
- a. Hewan
  - b. Batu
  - c. Tumbuhan
  - d. Emas
12. Berikut ini adalah contoh tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan, kecuali ....
- a. Kumis kucing
  - b. Lidah buaya
  - c. Jambu biji
  - d. Padi
13. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah ....
- a. Plastik
  - b. Bensin
  - c. Kertas
  - d. Kaleng
14. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali ....
- a. Penangkapan ikan menggunakan jaring
  - b. Penangkapan ikan menggunakan pancing
  - c. Penangkapan ikan menggunakan peledak
  - d. Penangkapan ikan memakai tombak
15. Biji dari tumbuhan yang digunakan untuk membuat tepung terigu adalah ....
- a. Biji kapas
  - b. Biji semangka
  - c. Biji gandum
  - d. Biji sawi



16. Berikut yang tidak termasuk dampak penggundulan hutan adalah ....
- Banjir
  - Longsor
  - Erosi
  - Tsunami
17. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah ....
- Emas, perak dan kayu
  - Emas, mutiara dan perunggu
  - Emas, perak dan perunggu
  - Intan, minyak bumi dan mutiara
18. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai ....
- Peralatan dapur
  - Pakaian
  - Perhiasan
  - Makanan
19. Kegiatan mengubah kapas menjadi benang dinamakan ....
- Penenunan
  - Penganyaman
  - Pemintalan
  - Penggilingan
20. Bahan sandang yang berasal dari hewan berasal dari ....
- Dagingnya
  - Kulitnya
  - Kotorannya
  - Taringnya
21. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali ....
- Sayur
  - Susu
  - Daging
  - Telur
22. Bengkoang banyak dimanfaatkan manusia untuk bahan ....
- Kosmetik
  - Tambang
  - Perhiasan
  - Obat
23. Sebagaimana wilayah Indonesia tanahnya sangat subur, maka tanahnya sangat cocok untuk ....
- Pertambangan
  - Perikanan
  - Pertanian
  - Perindustrian

24. Indonesia adalah negara agraris karena ....
- Sebagian penduduknya adalah nelayan
  - Sebagian besar penduduknya adalah pelaut
  - Sebagian kecil penduduknya adalah pengangguran
  - Sebagian besar penduduknya adalah berusaha di bidang pertanian.
25. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak laut, maka Indonesia disebut negara ....
- Maritim
  - Agraris
  - Tropis
  - Katulistiwa
26. Di bawah ini adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, kecuali ....
- air
  - batu bara
  - minyak bumi
  - besi
27. Minyak bumi harus dihemat penggunaannya karena ....
- tersedia sepanjang masa
  - jumlahnya banyak
  - persediaannya terbatas
  - persediaannya tidak terbatas
28. Jenis tumbuhan yang termasuk obat-obatan adalah ....
- semangka
  - bayam
  - kumis kucing
  - padi
29. Agar hutan tetap lestari, penebangan pohon harus disertai dengan ....
- pembakaran butan
  - penyemprotan hama
  - penanaman kembali
  - pemanenan
30. Hutan yang gundul disebabkan oleh ....
- penebangan pohon secara liar
  - pemungutan ranting-ranting
  - datangnya hujan
  - adanya erosi

### JAWABAN INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR IPA

Nama : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 Asal Sekolah : \_\_\_\_\_

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar!

No	Jawaban			
1	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
2	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
4	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
5	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
6	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
9	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
10	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
11	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
13	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
15	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

No	Jawaban			
16	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
17	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
18	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
20	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
21	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
22	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
25	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
26	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
27	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
28	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
29	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
30	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D



## ANGKET PENDAPAT SISWA TENTANG

### METODE INKUIRI

Nama : \_\_\_\_\_  
 No. Presensi : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

#### I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah semua pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah satu kriteria yang sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu kriteria skor.
3. Tanyakan jika ada yang kurang jelas.
4. Keterangan kriteria skor:  
**SS** : sangat setuju  
**S** : setuju  
**KS** : kurang setuju  
**TS** : tidak setuju  
**STS** : sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Pendapat Anda				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan mata pelajaran IPA					
2.	Saya mengalami kemudahan dalam memahami materi IPA					
3.	Saya tertarik dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh peneliti					
4.	Metode pembelajaran yang diberikan oleh peneliti dapat memudahkan saya memahami konsep IPA					
5.	Dengan metode pembelajaran yang diberikan peneliti, saya menjadi mengerti tentang beberapa konsep IPA yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari					
6.	Metode pembelajaran yang diberikan peneliti dapat meningkatkan keterampilan generik sains saya					
7.	Masalah yang diberikan oleh peneliti mendorong saya untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber					
8.	Saya mendapat tambahan pengetahuan					

	baru dengan metode pembelajaran dari peneliti					
9.	Metode pembelajaran dari peneliti dapat digunakan untuk belajar baik dirumah ataupun saat pembelajaran					
10.	Metode pembelajaran yang diberikan peneliti dapat meningkatkan tanggung jawab saya dalam kelompok					
11.	Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri memotivasi saya untuk aktif dalam pembelajaran					
12.	Saya merasa senang dapat merancang percobaan sendiri dalam kegiatan praktikum					
13.	Selain materi IPA, penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk materi ataupun mata pelajaran yang lain					
14.	Metode Inkuiri lebih bermanfaat untuk belajar IPA					
15.	Belajar IPA dengan menggunakan Metode Inkuiri membuat saya lebih terampil					
16.	Metode Inkuiri mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru					
17.	Belajar IPA menggunakan Metode Inkuiri membuat saya merasa lebih termotivasi					
18.	Belajar IPA dengan Metode Inkuiri dapat mengeksplorasi diri saya sendiri					
19.	Belajar IPA menggunakan Metode Inkuiri membuat saya lebih aktif dalam belajar					
20.	Metode Inkuiri membuat pelajaran IPA lebih menarik untuk dipelajari					

## ANGKET PENDAPAT SISWA TENTANG METODE INKUIRI

Nama : Kirana dalfa adicita  
 No. Presensi : \_\_\_\_\_  
 Kelas : V

### L Petunjuk Pengisian

1. Bacalah semua pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah satu kriteria yang sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu kriteria skor.
3. Tanyakan jika ada yang kurang jelas.
4. Keterangan kriteria skor:  
**SS** : sangat setuju  
**S** : setuju  
**KS** : kurang setuju  
**TS** : tidak setuju  
**STS** : sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Pendapat Anda				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan mata pelajaran IPA	✓				
2.	Saya mengalami kemudahan dalam memahami materi IPA		✓			
3.	Saya tertarik dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh peneliti	✓				
4.	Metode pembelajaran yang diberikan oleh peneliti dapat memudahkan saya memahami konsep IPA		✓			
5.	Dengan metode pembelajaran yang diberikan peneliti, saya menjadi mengerti tentang beberapa konsep IPA yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari		✓			
6.	Metode pembelajaran yang diberikan peneliti dapat meningkatkan keterampilan generik sains saya		✓			
7.	Masalah yang diberikan oleh peneliti mendorong saya untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber	✓				
8.	Saya mendapat tambahan pengetahuan	✓				



	baru dengan metode pembelajaran dari peneliti					
9.	Metode pembelajaran dari peneliti dapat digunakan untuk belajar baik dirumah ataupun saat pembelajaran		✓			
10.	Metode pembelajaran yang diberikan peneliti dapat meningkatkan tanggung jawab saya dalam kelompok		✓			
11.	Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri memotivasi saya untuk aktif dalam pembelajaran	✓				
12.	Saya merasa senang dapat merancang percobaan sendiri dalam kegiatan praktikum	✓				
13.	Selain materi IPA, penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk materi ataupun mata pelajaran yang lain		✓			
14.	Metode Inkuiri lebih bermanfaat untuk belajar IPA		✓			
15.	Belajar IPA dengan menggunakan Metode Inkuiri membuat saya lebih terampil	✓				
16.	Metode Inkuiri mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru	✓				
17.	Belajar IPA menggunakan Metode Inkuiri membuat saya merasa lebih termotivasi	✓				
18.	Belajar IPA dengan Metode Inkuiri dapat mengeksplorasi diri saya sendiri	✓				
19.	Belajar IPA menggunakan Metode Inkuiri membuat saya lebih aktif dalam belajar	✓				
20.	Metode Inkuiri membuat pelajaran IPA lebih menarik untuk dipelajari		✓			

**ANGKET PENDAPAT SISWA TENTANG  
MEDIA PEMBELAJARAN**

Nama : \_\_\_\_\_  
 No. Presensi : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

**I. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah semua pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah satu kriteria yang sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu kriteria skor.
3. Tanyakan jika ada yang kurang jelas.
4. Keterangan kriteria skor:  
**SS** : sangat setuju  
**S** : setuju  
**KS** : kurang setuju  
**TS** : tidak setuju  
**STS** : sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Pendapat Anda				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran IPA					
2.	Saya tertarik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya alam					
3.	Mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar merupakan pengalaman baru untuk saya					
4.	Mengikuti pembelajaran menggunakan media power point merupakan pengalaman baru untuk saya					
5.	Mengikuti pembelajaran menggunakan media video merupakan pengalaman baru untuk saya					
6.	Penggunaan media gambar membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar					
7.	Penggunaan media power point membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar					
8.	Penggunaan media video membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar					
9.	Pembelajaran menggunakan media gambar sangat menarik dan menyenangkan					
10.	Pembelajaran menggunakan media power					

	point sangat menarik dan menyenangkan					
11.	Pembelajaran menggunakan video sangat menarik dan menyenangkan					
12.	Pembelajaran dengan variasi media gambar dan media power point membuat materi lebih mudah dipahami					
13.	Pembelajaran dengan variasi media gambar dan media video membuat materi lebih mudah dipahami					
14.	Pembelajaran dengan variasi media poer point dan media vide membuat materi lebih mudah dipahami					
15.	Pembelajaran dengan variasi media seperti ini sesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan.					





## ANGKET PENDAPAT SISWA TENTANG VARIASI MEDIA PEMBELAJARAN

Nama : \_\_\_\_\_  
 No. Presensi : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_

### I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah semua pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah satu kriteria yang sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu kriteria skor.
3. Tanyakan jika ada yang kurang jelas.
4. Keterangan kriteria skor:  
**SS** : sangat setuju  
**S** : setuju  
**KS** : kurang setuju  
**TS** : tidak setuju  
**STS** : sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Pendapat Anda				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran IPA	✓				
2.	Saya tertarik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya alam		✓			
3.	Mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar merupakan pengalaman baru untuk saya		✓			
4.	Mengikuti pembelajaran menggunakan media power point merupakan pengalaman baru untuk saya		✓			
5.	Mengikuti pembelajaran menggunakan media video merupakan pengalaman baru untuk saya	✓				
6.	Penggunaan media gambar membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar	✓				
7.	Penggunaan media power point membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar		✓			
8.	Penggunaan media video membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar	✓				
9.	Pembelajaran menggunakan media gambar sangat menarik dan menyenangkan	✓				
10.	Pembelajaran menggunakan media power	✓				

	point sangat menarik dan menyenangkan					
11.	Pembelajaran menggunakan video sangat menarik dan menyenangkan	✓				
12.	Pembelajaran dengan variasi media gambar dan media power point membuat materi lebih mudah dipahami	✓				
13.	Pembelajaran dengan variasi media gambar dan media video membuat materi lebih mudah dipahami	✓				
14.	Pembelajaran dengan variasi media poer point dan media vide membuat materi lebih mudah dipahami	✓				
15.	Pembelajaran dengan variasi media seperti ini sesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan.	✓				



**Pedoman Wawancara dengan Siswa  
Metode Inkuiri**

Tanggal : 07/05/2018

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang kamu hadapi di kelas dalam pembelajaran IPA pada materi teori?	Kesulitan dalam mengingat istilah-istilah asing/latin
2.	Kesulitan apa yang kamu hadapi di kelas dalam pembelajaran IPA pada materi praktek?	Kesulitan ketika melakukan praktek secara mandiri
3.	Apakah kamu sudah memahami materi IPA yang di sampaikan oleh guru?	belum semuanya
4.	Jika kamu belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, apa yang kamu lakukan?	Bertanya ke teman yang lebih pintar
5.	Cara pembelajaran apakah yang sering digunakan guru dalam pembelajaran IPA pada materi kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi?	Ceramah, memberi tugas
6.	Apakah dalam pembelajaran IPA sebelumnya pernah menggunakan metode inkuiri?	Belum pernah
7.	Apa yang kamu rasakan setelah ibu guru menggunakan metode <i>inkuiri</i> ?	Senang, lebih mudah, cepat memahami materi
8.	Cara/strategi apa yang ibu guru gunakan agar cepat dapat memahami materi yang disampaikan?	Dengan cara melibatkan siswa dalam mencari dan menemukan materi

**Pedoman Wawancara dengan Siswa  
Metode Inkuiri**

Tanggal : 07/05/2018

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dalam pembelajaran IPA guru sering menggunakan media?	Sering
2.	Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran IPA menggunakan media?	Senang sekali karena materi lebih mudah dimengerti
3.	Apa saja media yang pernah digunakan?	Gambar, video, power point, bahan/komponen praktek
4.	Apakah kalian ikut aktif dalam menggunakan media?	Ikut aktif terutama ketika praktik
5.	Apakah guru kalian melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media?	Iya, ulangan harian
6.	Kesulitan apa yang kalian temui pada saat menggunakan media?	Kesulitan ketika menggunakan media praktik secara mandiri
7.	Setelah menggunakan media apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?	Lebih memahami karena materi lebih terbayang dengan adanya gambar atau video



### Lampiran Perhitungan Validitas Instrumen Hasil Belajar IPA

Perhitungan mengukur validitas instrumen Variabel Y menggunakan rumus korelasi *Point Biserial*, seperti di bawah ini.

$$r_{pbis} = \frac{(\mu_+ - \mu_x)}{\sigma_x} \sqrt{p/q}$$

Keterangan:

- $\mu_+$  = rata-rata skor untuk menjawab benar ( $x_i$ )
- $\mu_x$  = rata-rata skor untuk seluruhnya ( $x_i$ )
- p = proporsi yang menjawab benar
- q = 1- p
- $\sigma_x$  = simpangan baku skor total ( $s_d$ )

Berdasarkan data hasil uji coba instrument tes hasil belajar di muka, di bawah ini akan disajikan contoh perhitungan validitas butir soal nomor 1.

Langkah-langkah perhitungan adalah sebagai berikut.

- a. Mencari  $\mu_+$  (nilai rata-rata hitung atau  $x_i$ ) skor yang dicapai oleh peserta tes yang menjawab benar, yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

$$\begin{aligned} \mu_+ &= (27 + 22 + 30 + 23 + 20 + 24 + 27 + 10 + 27 + 32 + 20 + 37 + 26 + 33 + 40 + 37) / \\ & \quad 16 \\ &= 435 / 16 = 27,18 = 27,2 \end{aligned}$$

Mencari  $\mu_x$  (nilai rata-rata skor seluruhnya  $x_i$ ) dengan rumus

$$\mu_x = \frac{\sum X_i}{N} = \frac{897}{38} = 23,6$$

- b. Mencari deviasi standar total ( $SD_t$  atau  $\sigma_X$ ) dengan rumus :

$$\sigma_X = \sqrt{\frac{(\sum X_i)^2}{N} - \left[ \frac{\sum X_i^2}{N} \right]}$$

$$\sigma_X = \sqrt{\frac{23854}{37} - \left[ \frac{897^2}{37} \right]}$$

$$\sigma_X = \sqrt{595,85 - 535,92} = 8,34$$

Selanjutnya akan ditemukan

$$r_{pbis} = \frac{(27,2 - 23,6)}{8,34} \sqrt{\frac{0,7}{0,3}} = 0,56$$

- c. Interpretasi

Df = N - 2 = 38 - 2 = 36, dengan df sebesar 36 diperoleh harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,329. Karena  $r_{hitung} = r_{pbis} = 0,56 > r_{tabel} = 0,329$  maka disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 adalah valid.

Jumlah butir pada Y val

Perhitungan validitas butir soal nomor 2 sampai butir nomor 30 dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan butir soal nomor 1 menggunakan bantuan computer program EXCEL yang ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Y

Res-ponden	Nomor Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
3	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
4	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0
7	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
8	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
9	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
11	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
12	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
16	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
17	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0
18	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
19	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
20	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0
21	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
22	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
23	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
25	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
27	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
28	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
29	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
30	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
33	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
34	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0
38	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
Jumlah	28	24	27	21	26	28	23	28	29	11
p	0.7	0.6	0.68	0.53	0.65	0.7	0.58	0.7	0.73	0.28
q	0.3	0.4	0.33	0.48	0.35	0.3	0.43	0.3	0.28	0.73
$\mu+$	26.6	26.8	26.3	27.8	26.1	26	26.8	25.4	23.9	29.1
$\mu x$	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6
$\sigma X$	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34
r-hitung	0.56	0.46	0.47	0.52	0.4	0.43	0.45	0.34	0.06	0.41
r-tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid

Res- ponden	Butir Soal									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
2	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
3	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1
4	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
5	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
6	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0
7	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1
8	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
9	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
10	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
11	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
12	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
13	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
14	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
15	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
17	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
18	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
21	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
24	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
25	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0

26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
28	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
30	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
32	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
33	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
37	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
38	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Jumlah	22	21	24	21	30	23	25	19	21	26
p	0.55	0.53	0.6	0.53	0.75	0.58	0.63	0.48	0.53	0.65
q	0.45	0.48	0.4	0.48	0.25	0.43	0.38	0.53	0.48	0.35
$\mu+$	27.5	27.1	26.8	26.3	25.6	26.6	25.6	26.7	26.2	26
$\mu x$	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6
$\sigma X$	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34
r-hitung	0.52	0.45	0.48	0.34	0.42	0.42	0.31	0.36	0.33	0.39
r-tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid

Res-ponden	Butir Soal									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
3	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
7	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
8	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
10	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
11	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
12	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
13	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
16	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1



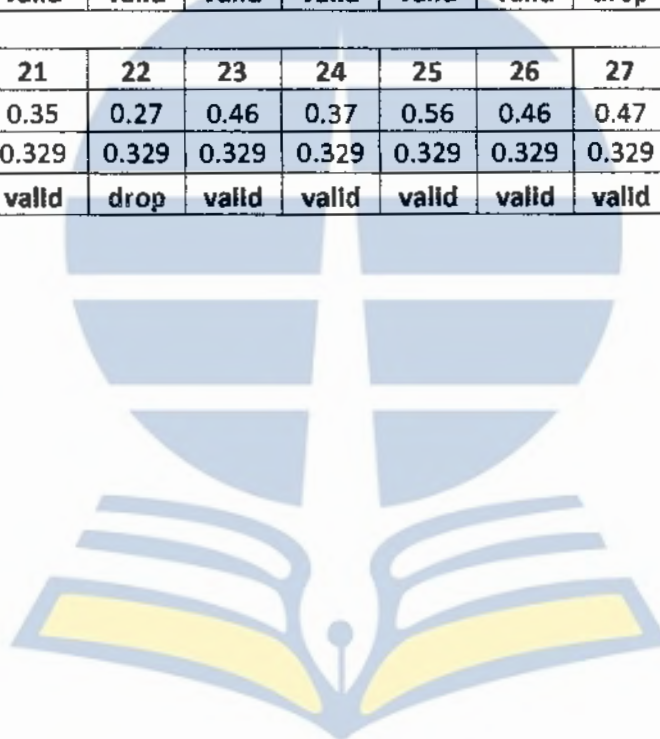
17	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
18	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
19	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
20	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
21	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
25	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
28	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
29	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
30	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
33	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
34	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
37	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
38	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
Jumlah	30	22	23	27	28	24	27	21	11	22
p	0.75	0.55	0.58	0.68	0.7	0.6	0.68	0.53	0.28	0.55
q	0.25	0.45	0.43	0.33	0.3	0.4	0.33	0.48	0.73	0.45
$\mu+$	25.3	25.6	26.9	25.7	26.6	26.8	26.3	27.8	29.1	27.5
$\mu_x$	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6
$\sigma_X$	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34	8.34
r-hitung	0.35	0.27	0.46	0.37	0.56	0.46	0.47	0.52	0.41	0.52
r-tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
Status	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

### Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
r-hitung	0.56	0.46	0.47	0.52	0.4	0.43	0.45	0.34	0.06	0.41
r-tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid

No Butir	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
r-hitung	0.52	0.45	0.48	0.34	0.42	0.42	0.31	0.36	0.33	0.39
r-tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid

No Butir	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
r-hitung	0.35	0.27	0.46	0.37	0.56	0.46	0.47	0.52	0.41	0.52
r-tabel	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
Status	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid



### Lampiran Perhitungan Validitas Instrumen Metode Inkuiri

#### A. Rumus Validitas Butir Instrumen

Validitas butir instrumen yang dianalisis adalah butir instrumen Variabel X1. Analisis yang digunakan adalah rumus korelasi *product-Moment Pearson*.

Koefisien korelasi antara setiap skor dengan butir total tiap instrumen tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xixt} = \frac{n(\sum x_i x_t) - (\sum x_i)(\sum x_t)}{\sqrt{[n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2][n(\sum x_t^2) - (\sum x_t)^2]}}$$

Jika menggunakan EXCEL, dapat dihitung menggunakan fungsi CORREL.

$$r_{xixt} = \text{CORREL}(B3:B40, \$AP\$3:\$AP\$40)$$

Keterangan :

$r_{xixt}$	= koefisien korelasi butir ke-i dengan total
$\sum X_i$	= jumlah skor butir ke-i
$\sum X_t$	= jumlah skor total
$\sum X_i^2$	= jumlah kuadrat skor butir ke-i
$\sum X_t^2$	= jumlah kuadrat skor total

Jika menggunakan EXCEL, maka  $r_{xixt}$  dapat dihitung dengan sangat mudah menggunakan fungsi CORREL, sebagai contoh berikut

$$r_{xixt} = \text{CORREL}(B3:B40, \$AP\$3:\$AP\$40) = 0,455$$

dimana

B3:B40	= lokasi data butir soal nomor 1, yaitu berada pada Kolom B Baris 3 sampai 40
\$AP\$3:\$AP\$40	= lokasi data total butir, yaitu berada pada Kolom AP Baris 3 sampai dengan 40

Df = N - 2 = 38 - 2 = 36, dengan df sebesar 18 diperoleh harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,329. Karena  $r_{hitung} = r_{xixt} = 0,455 > r_{tabel} = 0,329$  maka disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 adalah valid.

Perhitungan validitas butir soal nomor 2 sampai butir nomor 40 dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan butir soal nomor 1 menggunakan bantuan computer program EXCEL yang ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel Perhitungan Validitas Instrumen Variabel X1

Res-ponden	Nomor Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	4	5	1	1	1	2	4	1
2	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4
3	3	2	4	4	1	3	2	2	4	1
4	4	4	3	5	4	5	1	1	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
6	1	4	4	5	5	2	1	1	1	1
7	3	4	1	1	1	2	1	1	4	1
8	3	1	4	3	2	1	2	1	1	2
9	3	2	4	4	4	4	1	1	2	2
10	1	4	3	1	5	4	5	5	5	4
11	1	5	1	1	2	5	4	4	4	2
12	1	3	5	5	1	1	3	3	3	4
13	5	4	4	4	4	5	1	1	4	5
14	5	5	5	5	2	5	1	1	5	5
15	1	1	2	4	1	1	1	1	5	4
16	1	1	4	1	3	1	3	3	2	1
17	2	4	4	5	3	4	2	1	3	4
18	2	2	5	5	4	2	1	1	1	1
19	1	2	1	1	1	1	5	5	1	1
20	1	1	1	5	1	1	5	5	1	1
21	5	3	5	5	3	3	2	2	2	4
22	1	4	4	5	2	1	4	4	4	3
23	3	3	3	5	1	4	3	3	3	3
24	4	1	5	5	1	5	4	4	2	4
25	5	5	2	5	2	2	1	1	4	3
26	3	2	4	4	5	5	1	1	1	4
27	2	5	4	1	1	4	3	3	4	1
28	1	4	5	4	1	3	1	1	1	5
29	5	2	1	5	1	1	2	2	1	1
30	4	3	4	4	3	4	2	1	4	3
31	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3
32	5	3	1	5	5	1	1	1	5	5
33	3	4	5	5	3	5	5	5	4	2
34	2	3	4	5	5	5	2	1	5	5
35	5	4	5	5	1	4	5	5	5	1
36	5	5	5	5	5	4	2	2	2	3
37	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1
38	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2



	112	122	145	149	100	120	98	92	121	110
r hitung	0.456	0.603	0.423	0.504	0.433	0.594	0.141	0.185	0.665	0.52
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	valid	valid
Res-ponden	Nomor Butir Soal									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	4	3	5	4	2	3	1	4
2	2	4	1	4	5	4	2	1	5	5
3	3	4	5	5	1	4	5	1	1	3
4	1	4	3	4	5	5	3	4	1	5
5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5
6	5	3	1	1	3	4	1	2	1	4
7	5	2	1	1	1	1	2	1	1	1
8	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1
9	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
10	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5
11	2	4	1	1	2	4	2	2	4	4
12	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4
13	4	2	3	2	4	4	4	2	1	4
14	3	4	4	1	2	5	5	5	1	5
15	5	2	3	5	4	4	1	5	1	4
16	1	1	3	1	5	3	3	2	1	4
17	4	4	1	1	1	5	3	2	1	4
18	1	4	5	4	2	1	4	5	1	4
19	1	3	1	2	1	1	1	1	5	1
20	1	1	1	3	1	3	1	1	5	5
21	4	1	1	5	1	2	2	4	2	4
22	1	1	5	1	3	4	3	3	4	4
23	3	3	4	3	5	4	2	2	3	4
24	1	1	5	5	4	5	2	2	4	3
25	4	3	4	4	5	5	3	2	1	5
26	2	2	5	4	5	4	1	5	1	4
27	1	5	5	3	4	5	1	3	3	5
28	5	2	5	5	5	4	1	3	1	5
29	1	5	5	5	1	1	5	5	2	5
30	4	5	3	4	3	4	3	3	1	5
31	5	5	4	3	4	4	2	1	2	1
32	3	3	1	5	5	5	4	4	1	5
33	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5
34	4	1	1	5	3	1	1	1	1	4
35	3	5	4	5	5	5	1	1	5	4

<b>36</b>	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3
<b>37</b>	3	1	1	1	1	4	1	2	1	1
<b>38</b>	3	3	1	3	1	1	1	2	1	1
	121	125	121	134	130	139	102	109	86	150
r hitung	0.372	0.593	0.408	0.588	0.547	0.546	0.435	0.4	0.272	0.706
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid

#### Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Variabel X<sub>1</sub>

No Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
r hitung	0.456	0.603	0.423	0.504	0.433	0.594	0.141	0.185	0.665	0.52
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	valid	valid

No Butir	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
r hitung	0.372	0.593	0.408	0.588	0.547	0.546	0.435	0.4	0.272	0.706
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid



### Lampiran Perhitungan Validitas Instrumen Variasi Media Pembelajaran

#### B. Rumus Validitas Butir Instrumen

Validitas butir instrumen yang dianalisis adalah butir instrumen Variabel X2.

Analisis yang digunakan adalah rumus korelasi *product-Moment Pearson*.

Koefisien korelasi antara setiap skor dengan butir total tiap instrumen tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xixt} = \frac{n(\sum X_i X_t) - (\sum X_i)(\sum X_t)}{\sqrt{[n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2][n(\sum X_t^2) - (\sum X_t)^2]}}$$

Jika menggunakan EXCEL, dapat dihitung menggunakan fungsi CORREL.

$$r_{xixt} = \text{CORREL}(B3:B40, \$AP\$3:\$AP\$40)$$

Keterangan :

$r_{xixt}$	= koefisien korelasi butir ke-i dengan total
$\sum X_i$	= jumlah skor butir ke-i
$\sum X_t$	= jumlah skor total
$\sum X_i^2$	= jumlah kuadrat skor butir ke-i
$\sum X_t^2$	= jumlah kuadrat skor total

Jika menggunakan EXCEL, maka  $r_{xixt}$  dapat dihitung dengan sangat mudah menggunakan fungsi CORREL, sebagai contoh berikut

$$r_{xixt} = \text{CORREL}(B3:B40, \$AK\$3:\$AK\$40) = 0,43$$

dimana

B3:B40	= lokasi data butir soal nomor 1, yaitu berada pada Kolom B Baris 3 sampai 40
\$AK\$3:\$AK\$40	= lokasi data total butir, yaitu berada pada Kolom AK Baris 3 sampai dengan 40

Interpretasinya : B

Df = N - 2 = 38 - 2 = 36, dengan df sebesar 36 diperoleh harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,329. Karena  $r_{hitung} = r_{xixt} = 0,43 > r_{tabel} = 0,329$  maka disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 adalah valid.

Perhitungan validitas butir soal nomor 2 sampai butir nomor 15 dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan butir soal nomor 1 menggunakan bantuan computer program EXCEL yang ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel Perhitungan Validitas Instrumen Variabel X2

Res-ponden	Nomor Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	2	5	5	2	1	4	4	4	1
2	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4
3	1	5	5	5	2	3	5	5	4	1
4	4	2	4	3	3	5	4	1	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
6	5	1	5	5	5	2	1	5	1	1
7	1	1	4	1	1	2	1	1	4	1
8	2	1	2	5	1	1	4	1	1	2
9	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2
10	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
11	2	2	1	1	1	5	4	2	4	2
12	1	5	4	5	5	1	3	2	3	4
13	4	3	4	4	2	5	3	4	4	5
14	2	3	4	4	5	5	4	5	5	5
15	1	5	2	4	5	1	5	4	5	4
16	3	2	2	1	1	1	4	5	2	1
17	3	3	4	5	4	4	5	3	3	4
18	4	3	4	1	3	2	1	2	1	1
19	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1
21	3	3	1	5	4	3	5	1	2	4
22	2	1	2	1	1	1	1	3	4	3
23	1	1	4	5	1	4	5	2	3	3
24	1	4	1	1	3	5	5	3	2	4
25	2	5	4	5	5	2	5	4	4	3
26	5	5	5	4	5	5	1	2	1	4
27	1	3	4	4	4	4	5	5	4	1
28	1	2	5	5	3	3	5	1	1	5
29	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1
30	3	5	2	5	4	4	2	4	4	3
31	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3
32	5	4	5	5	1	1	5	5	5	5
33	3	5	4	4	5	5	5	2	4	2
34	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5
35	1	3	5	5	5	4	3	3	5	1
36	5	1	4	3	4	4	2	4	2	3
37	2	1	1	1	5	1	4	5	1	1



<b>38</b>	1	1	1	2	2	1	4	1	1	2
	100	112	130	146	129	120	147	122	121	110
r hitung	0.431	0.622	0.622	0.549	0.639	0.513	0.412	0.367	0.641	0.545
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

Res- ponden	Nomor Butir Soal				
	11	12	13	14	15
1	3	3	4	3	5
2	2	4	1	4	5
3	3	4	5	5	1
4	1	4	3	4	5
5	3	5	5	5	5
6	5	3	1	1	3
7	5	2	1	1	1
8	2	1	2	1	1
9	4	4	4	4	4
10	5	5	4	5	2
11	2	4	1	1	2
12	5	4	4	5	4
13	4	2	3	2	4
14	3	4	4	1	2
15	5	2	3	5	4
16	1	1	3	1	5
17	4	4	1	1	1
18	1	4	5	4	2
19	1	3	1	2	1
20	1	1	1	3	1
21	4	1	1	5	1
22	1	1	5	1	3
23	3	3	4	3	5
24	1	1	5	5	4
25	4	3	4	4	5
26	2	2	5	4	5
27	1	5	5	3	4
28	5	2	5	5	5
29	1	5	5	5	1
30	4	5	3	4	3
31	5	5	4	3	4

32	3	3	1	5	5
33	5	5	3	5	5
34	4	1	1	5	3
35	3	5	4	5	5
36	3	4	3	4	4
37	3	1	1	1	1
38	3	3	1	3	1
	121	125	121	134	130
r hitung	0.387	0.585	0.441	0.585	0.511
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid

#### Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Variabel X<sub>2</sub>

No Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
r hitung	0.431	0.622	0.622	0.549	0.639	0.513	0.412	0.367	0.641	0.545
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

No Butir	11	12	13	14	15
r hitung	0.387	0.585	0.441	0.585	0.511
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329
status	valid	valid	valid	valid	valid

**Lampiran : Perhitungan Reliabilitas Instrumen Variabel Y****A. Rumus Reliabilitas Hasil Belajar KR-20**

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum(pq)}{SD_t^2}$$

Keterangan:

k = jumlah butir soal yang valid

SD<sub>t</sub><sup>2</sup> = variansi total

p = proporsi jumlah peserta yang menjawab benar butir ke-1

q = 1 - p

**B. Hasil Perhitungan**

Berdasarkan data dalam tabulasi data di belakang, perhitungan reliabilitas instrument tes adalah sebagai berikut.

Diketahui

k = 27 (30 - 3 butir drop)

SD<sub>t</sub><sup>2</sup> = 61,88438

Σpq = 8,28

$$r_{tt} = \sum \left( \frac{k}{k-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum(pq)}{SD_t^2}$$

$$r_{tt} = \left( \frac{27}{27-1} \right) \frac{61,88438 - 8,28}{61,88438} = 0,890211$$

Kesimpulan : Instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

Res-ponden	Nomor Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	10	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
3	0	0	1	1	0	1	0	1	0	
4	1	0	0	0	1	1	1	0	0	
5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
6	1	1	0	1	0	0	0	1	0	
7	0	1	1	0	1	1	0	1	0	
8	0	1	1	0	0	1	1	1	0	
9	1	0	1	0	0	0	0	1	1	
10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
11	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
12	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
13	1	1	1	1	0	1	0	1	0	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
16	1	0	1	1	1	1	0	1	0	
17	1	0	0	0	1	0	1	1	0	

18	1	1	0	0	1	0	0	0	0
19	1	0	1	1	1	1	1	1	0
20	0	0	1	0	1	1	0	1	0
21	0	1	0	1	0	0	1	1	1
22	1	1	1	1	0	1	0	1	1
23	1	1	0	1	1	1	1	1	0
24	1	1	1	0	1	1	1	1	0
25	1	1	0	0	1	0	0	0	0
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	0	0	1	1	1	1	0	0
28	0	0	1	1	0	1	0	1	0
29	1	0	1	1	1	1	1	1	0
30	0	0	1	0	0	0	1	0	0
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	0	1	1	0	1	1	0
33	0	1	1	0	1	1	0	0	1
34	1	1	1	0	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	0	0	0	1	0	1	0	0	0
38	1	1	1	0	0	0	1	0	0
Jumlah	28	24	27	21	26	28	23	28	11
p	0.7	0.6	0.68	0.53	0.65	0.7	0.58	0.7	0.28
q	0.3	0.4	0.33	0.48	0.35	0.3	0.43	0.3	0.73
pq	0.21	0.24	0.22	0.25	0.23	0.21	0.24	0.21	0.2

Res-ponden	Nomor Butir Soal									
	11	12	13	14	15	16	18	19	20	
1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	
2	0	0	1	1	1	1	0	0	1	
3	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
4	1	0	1	1	1	0	0	1	0	
5	1	0	1	1	1	0	0	1	0	
6	0	0	0	1	1	0	0	1	0	
7	1	0	1	0	1	0	1	0	1	
8	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
9	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
10	1	0	1	0	1	0	1	1	0	
11	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
12	1	1	1	0	1	1	0	0	1	
13	1	0	1	0	1	0	0	0	0	



14	1	1	0	0	0	1	1	1	1
15	0	0	1	0	1	0	0	0	0
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1
17	1	0	0	1	0	0	0	0	1
18	0	0	1	1	1	0	0	0	0
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	0	1	1	1	1	0	0	1
21	0	0	0	0	0	1	0	0	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	0	1	1	0	1	1	1	0	1
24	1	1	0	1	1	1	0	1	1
25	0	0	1	1	1	0	0	1	0
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0
28	0	0	0	1	0	0	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	0	0	1
30	0	1	0	0	0	1	0	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1
32	1	0	1	0	0	1	0	1	1
33	1	1	0	0	1	0	0	0	0
34	1	1	0	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	0	1	1	1	1	1	0	1	1
37	1	1	0	0	0	1	1	1	0
38	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Jumlah	22	21	24	21	30	23	19	21	26
p	0.55	0.53	0.6	0.53	0.75	0.58	0.48	0.53	0.65
q	0.45	0.48	0.4	0.48	0.25	0.43	0.53	0.48	0.35
pq	0.25	0.25	0.24	0.25	0.19	0.24	0.25	0.25	0.23

Res- ponden	Nomor Butir Soal								
	21	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
2	1	1	0	1	1	1	0	0	0
3	1	0	1	0	0	1	1	0	0
4	1	1	1	1	0	0	0	0	1
5	1	1	1	1	1	1	0	0	1
6	1	1	1	1	1	0	1	0	0
7	1	0	1	0	1	1	0	0	1

## Lampiran 7

8	1	0	0	0	1	1	0	0	0
9	1	1	1	1	0	1	0	1	0
10	1	0	0	1	1	1	1	0	1
11	1	0	1	1	0	0	0	0	0
12	0	1	0	1	1	1	1	0	1
13	1	1	0	1	1	1	1	0	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	0	0	0	0	0	0	1	0
16	1	1	0	1	0	1	1	0	1
17	0	0	1	1	0	0	0	0	1
18	1	0	1	1	1	0	0	0	0
19	1	1	1	1	0	1	1	0	1
20	1	1	1	0	0	1	0	0	1
21	0	1	1	0	1	0	1	1	0
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	1	0	0	1	1	0	1	0	0
24	1	1	1	1	1	1	0	0	1
25	0	1	1	1	1	0	0	0	0
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	0	1	1	1	0	0	1	0	1
28	1	1	1	0	0	1	1	0	0
29	0	0	1	1	0	1	1	0	1
30	0	0	0	0	0	1	0	0	0
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	0	1	0	1
33	0	1	0	0	1	1	0	1	1
34	1	0	1	1	1	1	0	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	0
37	0	0	1	0	0	0	1	0	1
38	1	1	0	1	1	1	0	0	0
Jumlah	30	23	27	28	24	27	21	11	22
p	0.75	0.58	0.68	0.7	0.6	0.68	0.53	0.28	0.55
q	0.25	0.43	0.33	0.3	0.4	0.33	0.48	0.73	0.45
pq	0.19	0.24	0.22	0.21	0.24	0.22	0.25	0.2	0.25

### C. Rumus Reliabilitas Instrumen Variabel X2

Setelah butir instrumen yang invalid dibuang, kemudian dilakukan perhitungan pada instrumen tersebut untuk melihat reliabilitasnya. Untuk melihat reliabilitas instrumen tersebut ditentukan berdasarkan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum (SD_i^2)}{SD_t^2}$$

Keterangan:

k = jumlah butir soal

$SD_t^2$  = varians skor total

$SD_i^2$  = varians skor butir ke-i

#### Hasil Perhitungan

Berdasarkan data dalam tabulasi data yang sudah valid di diatas, perhitungan reliabilitas instrument tes adalah sebagai berikut.

Diketahui

k = 17 (20 – 3 butir drop)

$SD_t^2 = 820,7589$

$\sum SD_i^2 = 80.77821$

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum (SD_i^2)}{SD_t^2} = \left( \frac{17}{17-1} \right) \frac{820,7589 - 80,77821}{820,7589} = 0.925948$$

Kesimpulan : Instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel Perhitungan Reliabilitas Instrumen Variabel X1

Res-ponden	Nomor Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	9	10	11	12
1	3	3	4	5	1	1	4	1	3	3
2	4	3	5	5	3	4	5	4	2	4
3	3	2	4	4	1	3	4	1	3	4
4	4	4	3	5	4	5	5	5	1	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5
6	1	4	4	5	5	2	1	1	5	3
7	3	4	1	1	1	2	4	1	5	2
8	3	1	4	3	2	1	1	2	2	1
9	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4
10	1	4	3	1	5	4	5	4	5	5
11	1	5	1	1	2	5	4	2	2	4
12	1	3	5	5	1	1	3	4	5	4
13	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2
14	5	5	5	5	2	5	5	5	3	4
15	1	1	2	4	1	1	5	4	5	2
16	1	1	4	1	3	1	2	1	1	1
17	2	4	4	5	3	4	3	4	4	4
18	2	2	5	5	4	2	1	1	1	4
19	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3
20	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1
21	5	3	5	5	3	3	2	4	4	1
22	1	4	4	5	2	1	4	3	1	1
23	3	3	3	5	1	4	3	3	3	3
24	4	1	5	5	1	5	2	4	1	1
25	5	5	2	5	2	2	4	3	4	3
26	3	2	4	4	5	5	1	4	2	2
27	2	5	4	1	1	4	4	1	1	5
28	1	4	5	4	1	3	1	5	5	2
29	5	2	1	5	1	1	1	1	1	5
30	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5
31	2	3	4	4	3	4	3	3	5	5
32	5	3	1	5	5	1	5	5	3	3
33	3	4	5	5	3	5	4	2	5	5
34	2	3	4	5	5	5	5	5	4	1
35	5	4	5	5	1	4	5	1	3	5
36	5	5	5	5	5	4	2	3	3	4
37	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1
38	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3



Jumlah	112	122	145	149	100	120	121	110	121	125
s <sup>2</sup>	2.369	1.792	1.881	2.769	2.359	2.718	2.435	2.346	2.23	2.061
Res-ponden	Nomor Butir Soal									
	13	14	15	16	17	18	20			
1	4	3	5	4	2	3	4			
2	1	4	5	4	2	1	5			
3	5	5	1	4	5	1	3			
4	3	4	5	5	3	4	5			
5	5	5	5	3	5	5	5			
6	1	1	3	4	1	2	4			
7	1	1	1	1	2	1	1			
8	2	1	1	1	3	2	1			
9	4	4	4	4	4	4	4			
10	4	5	2	5	4	5	5			
11	1	1	2	4	2	2	4			
12	4	5	4	4	5	5	4			
13	3	2	4	4	4	2	4			
14	4	1	2	5	5	5	5			
15	3	5	4	4	1	5	4			
16	3	1	5	3	3	2	4			
17	1	1	1	5	3	2	4			
18	5	4	2	1	4	5	4			
19	1	2	1	1	1	1	1			
20	1	3	1	3	1	1	5			
21	1	5	1	2	2	4	4			
22	5	1	3	4	3	3	4			
23	4	3	5	4	2	2	4			
24	5	5	4	5	2	2	3			
25	4	4	5	5	3	2	5			
26	5	4	5	4	1	5	4			
27	5	3	4	5	1	3	5			
28	5	5	5	4	1	3	5			
29	5	5	1	1	5	5	5			
30	3	4	3	4	3	3	5			
31	4	3	4	4	2	1	1			
32	1	5	5	5	4	4	5			
33	3	5	5	4	4	3	5			
34	1	5	3	1	1	1	4			
35	4	5	5	5	1	1	4			
36	3	4	4	3	2	2	3			
37	1	1	1	4	1	2	1			

38	1	3	1	1	1	2	1
Jumlah	121	134	130	139	102	109	150
s <sup>2</sup>	2.435	2.592	2.603	1.999	1.946	2.102	1.833

#### D. Rumus Reliabilitas Instrumen Variabel X2

Setelah butir instrumen yang invalid dibuang, kemudian dilakukan perhitungan pada instrumen tersebut untuk melihat reliabilitasnya. Untuk melihat reliabilitas instrumen tersebut ditentukan berdasarkan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum(SD_i^2)}{SD_t^2}$$

Keterangan:

- k = jumlah butir soal  
 $SD_t^2$  = varians skor total  
 $SD_i^2$  = varians skor butir ke-i

#### Hasil Perhitungan

Berdasarkan data dalam tabulasi data yang sudah valid di diatas, perhitungan reliabilitas instrument tes adalah sebagai berikut.

Diketahui

$$k = 15 \text{ (15 - 0 butir drop)}$$

$$SD_t^2 = 764,9994$$

$$\sum SD_i^2 = 79,13782$$

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum(SD_i^2)}{SD_t^2} = \left( \frac{15}{15-1} \right) \frac{764,9994 - 79,13782}{764,9994} = 0,922921$$

Kesimpulan : Instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

Res-ponden	Nomor Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	2	5	5	2	1	4	4	4	1
2	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4
3	1	5	5	5	2	3	5	5	4	1
4	4	2	4	3	3	5	4	1	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
6	5	1	5	5	5	2	1	5	1	1
7	1	1	4	1	1	2	1	1	4	1
8	2	1	2	5	1	1	4	1	1	2
9	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2
10	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
11	2	2	1	1	1	5	4	2	4	2
12	1	5	4	5	5	1	3	2	3	4



13	4	3	4	4	2	5	3	4	4	5
14	2	3	4	4	5	5	4	5	5	5
15	1	5	2	4	5	1	5	4	5	4
16	3	2	2	1	1	1	4	5	2	1
17	3	3	4	5	4	4	5	3	3	4
18	4	3	4	1	3	2	1	2	1	1
19	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1
21	3	3	1	5	4	3	5	1	2	4
22	2	1	2	1	1	1	1	3	4	3
23	1	1	4	5	1	4	5	2	3	3
24	1	4	1	1	3	5	5	3	2	4
25	2	5	4	5	5	2	5	4	4	3
26	5	5	5	4	5	5	1	2	1	4
27	1	3	4	4	4	4	5	5	4	1
28	1	2	5	5	3	3	5	1	1	5
29	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1
30	3	5	2	5	4	4	2	4	4	3
31	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3
32	5	4	5	5	1	1	5	5	5	5
33	3	5	4	4	5	5	5	2	4	2
34	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5
35	1	3	5	5	5	4	3	3	5	1
36	5	1	4	3	4	4	2	4	2	3
37	2	1	1	1	5	1	4	5	1	1
38	1	1	1	2	2	1	4	1	1	2
Jumlah	100	112	130	146	129	120	147	122	121	110
s <sup>2</sup>	2.359	2.369	2.295	2.592	2.64	2.718	2.02	2.1	2.435	2.346

Res-ponden	Nomor Butir Soal				
	11	12	13	14	15
1	3	3	4	3	5
2	2	4	1	4	5
3	3	4	5	5	1
4	1	4	3	4	5
5	3	5	5	5	5
6	5	3	1	1	3
7	5	2	1	1	1
8	2	1	2	1	1

9	4	4	4	4	4
10	5	5	4	5	2
11	2	4	1	1	2
12	5	4	4	5	4
13	4	2	3	2	4
14	3	4	4	1	2
15	5	2	3	5	4
16	1	1	3	1	5
17	4	4	1	1	1
18	1	4	5	4	2
19	1	3	1	2	1
20	1	1	1	3	1
21	4	1	1	5	1
22	1	1	5	1	3
23	3	3	4	3	5
24	1	1	5	5	4
25	4	3	4	4	5
26	2	2	5	4	5
27	1	5	5	3	4
28	5	2	5	5	5
29	1	5	5	5	1
30	4	5	3	4	3
31	5	5	4	3	4
32	3	3	1	5	5
33	5	5	3	5	5
34	4	1	1	5	3
35	3	5	4	5	5
36	3	4	3	4	4
37	3	1	1	1	1
38	3	3	1	3	1
Jumlah	121	125	121	134	130
s <sup>2</sup>	2.23	2.061	2.435	2.592	2.603



## DESKRIPSI STATISTIK

### 1. Variabel Hasil Belajar Siswa

Statistics

		Hasil Belajar IPA	Hasil Belajar IPA (Interval)
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
	Mean	24.0811	
	Std. Error of Mean	.52616	
	Median	24.3750 <sup>a</sup>	
	Mode	26.00	
	Std. Deviation	3.20051	
	Variance	10.243	
	Range	13.00	
	Minimum	17.00	
	Maximum	30.00	
	Sum	891.00	

a. Calculated from grouped data.

### Frequency Table

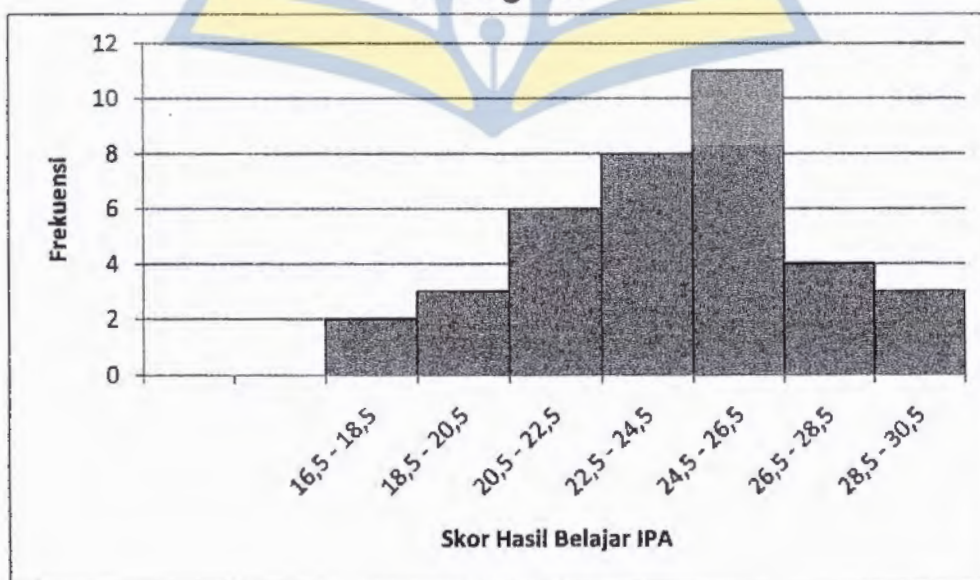
Hasil Belajar IPA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	17.00	1	2.7	2.7	
	18.00	1	2.7	5.4	
	19.00	1	2.7	8.1	
	20.00	2	5.4	13.5	
	21.00	4	10.8	24.3	
	22.00	2	5.4	29.7	
	23.00	4	10.8	40.5	
	24.00	4	10.8	51.4	
	25.00	4	10.8	62.2	
	26.00	7	18.9	81.1	
	27.00	2	5.4	86.5	
	28.00	2	5.4	91.9	
	29.00	1	2.7	94.6	
	30.00	2	5.4	100.0	
	Total	37	100.0	100.0	

Hasil Belajar IPA (interval)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 - 18	2	5.4	5.4	5.4
	19 - 20	3	8.1	8.1	13.5
	21 - 22	6	16.2	16.2	29.7
	23 - 24	8	21.6	21.6	51.4
	25 - 26	11	29.7	29.7	81.1
	27 - 28	4	10.8	10.8	91.9
	29 - 30	3	8.1	8.1	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Histogram



## 2. Variabel Metode Inkuiri

**Statistics**

		Metode Inkuiri	Metode Inkuiri (interval)
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
	Mean	67.6757	
	Std. Error of Mean	.81194	
	Median	68.1667 <sup>a</sup>	
	Mode	65.00 <sup>b</sup>	
	Std. Deviation	4.93881	
	Variance	24.392	
	Range	20.00	
	Minimum	58.00	
	Maximum	78.00	
	Sum	2504.00	

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown.



### Frequency Table

#### Metode Inkuiri

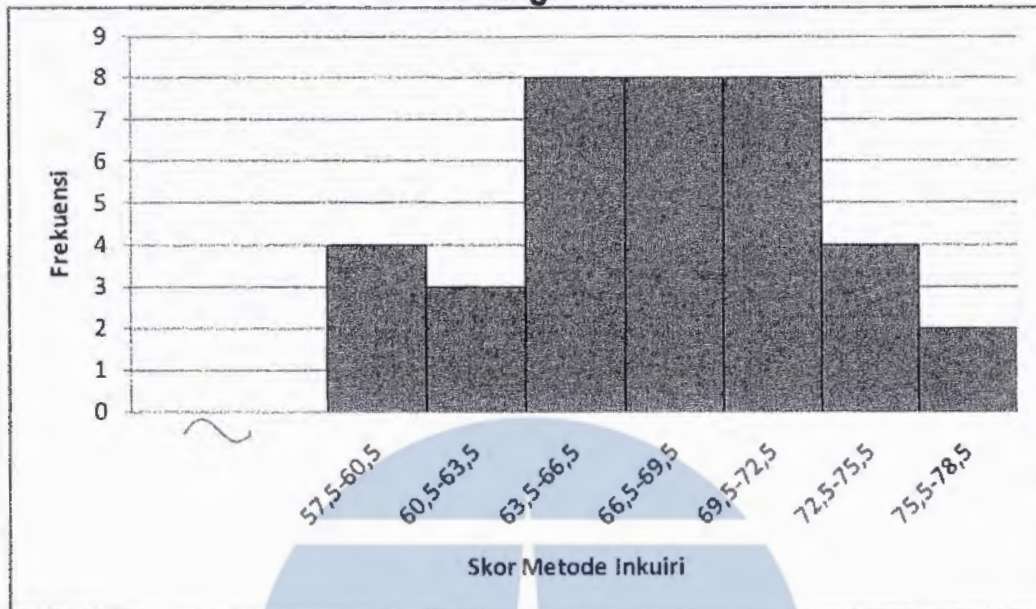
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58.00	2	5.4	5.4	5.4
	59.00	1	2.7	2.7	8.1
	60.00	1	2.7	2.7	10.8
	62.00	2	5.4	5.4	16.2
	63.00	1	2.7	2.7	18.9
	64.00	2	5.4	5.4	24.3
	65.00	4	10.8	10.8	35.1
	66.00	2	5.4	5.4	40.5
	67.00	2	5.4	5.4	45.9
	68.00	2	5.4	5.4	51.4
	69.00	4	10.8	10.8	62.2
	70.00	2	5.4	5.4	67.6
	71.00	3	8.1	8.1	75.7
	72.00	3	8.1	8.1	83.8
	73.00	3	8.1	8.1	91.9
	74.00	1	2.7	2.7	94.6
	76.00	1	2.7	2.7	97.3
	78.00	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

#### Metode Inkuiri (interval)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58 - 60	4	10.8	10.8	10.8
	61 - 63	3	8.1	8.1	18.9
	64 - 66	8	21.6	21.6	40.5
	67 - 69	8	21.6	21.6	62.2
	70 - 72	8	21.6	21.6	83.8
	73 - 75	4	10.8	10.8	94.6
	76 - 78	2	5.4	5.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	



Histogram



### 3. Variabel Variasi Media Pembelajaran

Statistics

		Variasi Media Pembelajaran	Variasi Media Pembelajaran (interval)
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
	Mean	49.3784	
	Std. Error of Mean	.71066	
	Median	49.8000 <sup>a</sup>	
	Mode	52.00	
	Std. Deviation	4.32275	
	Variance	18.686	
	Range	16.00	
	Minimum	41.00	
	Maximum	57.00	
	Sum	1827.00	

a. Calculated from grouped data.

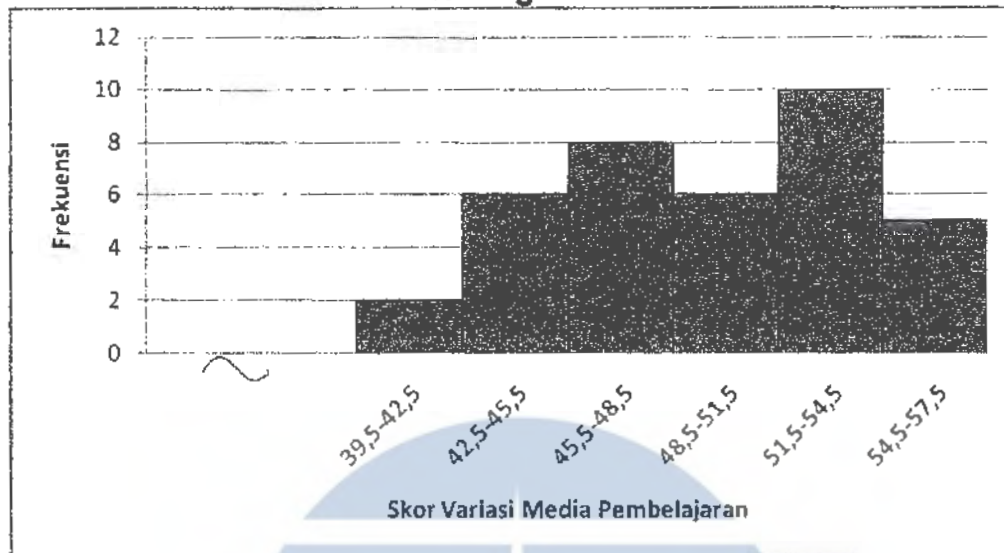
**Frequency Table**  
Variasi Media Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41.00	1	2.7	2.7	2.7
	42.00	1	2.7	2.7	5.4
	43.00	2	5.4	5.4	10.8
	44.00	3	8.1	8.1	18.9
	45.00	1	2.7	2.7	21.6
	46.00	2	5.4	5.4	27.0
	47.00	3	8.1	8.1	35.1
	48.00	3	8.1	8.1	43.2
	49.00	1	2.7	2.7	45.9
	50.00	4	10.8	10.8	56.8
	51.00	1	2.7	2.7	59.5
	52.00	6	16.2	16.2	75.7
	53.00	3	8.1	8.1	83.8
	54.00	1	2.7	2.7	86.5
	55.00	2	5.4	5.4	91.9
	56.00	2	5.4	5.4	97.3
	57.00	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

**Variasi Media Pembelajaran (interval)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40 - 42	2	5.4	5.4	5.4
	43 - 45	6	16.2	16.2	21.6
	46 - 48	8	21.6	21.6	43.2
	49 - 51	6	16.2	16.2	59.5
	52 - 54	10	27.0	27.0	86.5
	55 - 57	5	13.5	13.5	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

### Histogram



### Statistics

		Hasil Belajar IPA	Metode Inkuiri	Variasi Media Pembelajaran
N	Valid	37	37	37
	Missing	0	0	0
	Mean	24.0811	67.6757	49.3784
	Std. Error of Mean	.52616	.81194	.71066
	Median	24.3750 <sup>a</sup>	68.1667 <sup>a</sup>	49.8000 <sup>b</sup>
	Mode	26.00	65.00 <sup>c</sup>	52.00
	Std. Deviation	3.20051	4.93881	4.32275
	Variance	10.243	24.392	18.686
	Range	13.00	20.00	16.00
	Minimum	17.00	58.00	41.00
	Maximum	30.00	78.00	57.00
	Sum	891.00	2504.00	1827.00

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown



## NORMALITAS DAN KESERAGAMAN

### 1. Variabel Hasil Belajar Siswa

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar IPA	37	100.0%	0	.0%	37	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar IPA		Mean	24.0811	.52616
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.0140	
		Upper Bound	25.1482	
		5% Trimmed Mean	24.1201	
		Median	24.0000	
		Variance	10.243	
		Std. Deviation	3.20051	
		Minimum	17.00	
		Maximum	30.00	
		Range	13.00	
		Interquartile Range	4.50	
		Skewness	-.207	.388
		Kurtosis	-.370	.759

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar IPA	.104	37	.200*	.978	37	.672

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.



## 2. Variabel Metode Inkuiri

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Metode Inkuiri	37	100.0%	0	.0%	37	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Metode Inkuiri	Mean	67.6757	.81194
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.0290	
	Upper Bound	69.3224	
	5% Trimmed Mean	67.6907	
	Median	68.0000	
	Variance	24.392	
	Std. Deviation	4.93881	
	Minimum	58.00	
	Maximum	78.00	
	Range	20.00	
	Interquartile Range	7.00	
	Skewness	-.195	.388
	Kurtosis	-.428	.759

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode Inkuiri	.092	37	.200	.980	37	.717

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### 3. Variabel Variasi Media Pembelajaran

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Variasi Media Pembelajaran	37	100.0%	0	.0%	37	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Variasi Media Pembelajaran	Mean	49.3784	.71066
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47.9371	
	Upper Bound	50.8197	
	5% Trimmed Mean	49.4204	
	Median	50.0000	
	Variance	18.686	
	Std. Deviation	4.32275	
	Minimum	41.00	
	Maximum	57.00	
	Range	16.00	
	Interquartile Range	6.50	
	Skewness	-.164	.388
	Kurtosis	-.924	.759

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variasi Media Pembelajaran	.133	37	.095	.967	37	.328

a. Lilliefors Significance Correction

## UJI HIPOTESIS 1

### Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Metode Inkuiri	67.6757	4.93881	37
Hasil Belajar IPA	24.0811	3.20051	37

Correlations

		Metode Inkuiri	Hasil Belajar IPA
Metode Inkuiri	Pearson Correlation	1	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
Hasil Belajar IPA	Pearson Correlation	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Inkuiri <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA



Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 <sup>a</sup>	.595	.584	2.06544

a. Predictors: (Constant), Metode Inkuiri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.446	1	219.446	51.440	.000 <sup>a</sup>
	Residual	149.311	35	4.266		
	Total	368.757	36			

a. Predictors: (Constant), Metode Inkuiri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.751	4.729		-2.062	.047
	Metode Inkuiri	.500	.070	.771	7.172	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.2441	29.2423	24.0811	2.46895	37
Residual	-5.24247	3.25725	.00000	2.03655	37
Std. Predicted Value	-1.959	2.090	.000	1.000	37
Std. Residual	-2.538	1.577	.000	.986	37

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA



## UJI HIPOTESIS 2

### Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar IPA	24.0811	3.20051	37
Variasi Media Pembelajaran	49.3784	4.32275	37

Correlations

		Hasil Belajar IPA	Variasi Media Pembelajaran
Hasil Belajar IPA	Pearson Correlation	1	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
Variasi Media Pembelajaran	Pearson Correlation	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Variasi Media Pembelajaran <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 <sup>a</sup>	.488	.473	2.32299

a. Predictors: (Constant), Variasi Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.886	1	179.886	33.335	.000 <sup>a</sup>
	Residual	188.871	35	5.396		
	Total	368.757	36			

a. Predictors: (Constant), Variasi Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.453	4.439		-.327	.745
	Variasi Media Pembelajaran	.517	.090	.698	5.774	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.7485	28.0223	24.0811	2.23536	37
Residual	-5.02234	4.59747	.00000	2.29050	37
Std. Predicted Value	-1.938	1.763	.000	1.000	37
Std. Residual	-2.162	1.979	.000	.986	37

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

### UJI HIPOTESIS 3

#### Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Variasi Media Pembelajaran, Metode Inkuiri <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.599	2.02786

a. Predictors: (Constant), Variasi Media Pembelajaran, Metode Inkuiri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.942	2	114.471	27.837	.000 <sup>a</sup>
	Residual	139.815	34	4.112		
	Total	368.757	36			

a. Predictors: (Constant), Variasi Media Pembelajaran, Metode Inkuiri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA



Coefficients<sup>a</sup>

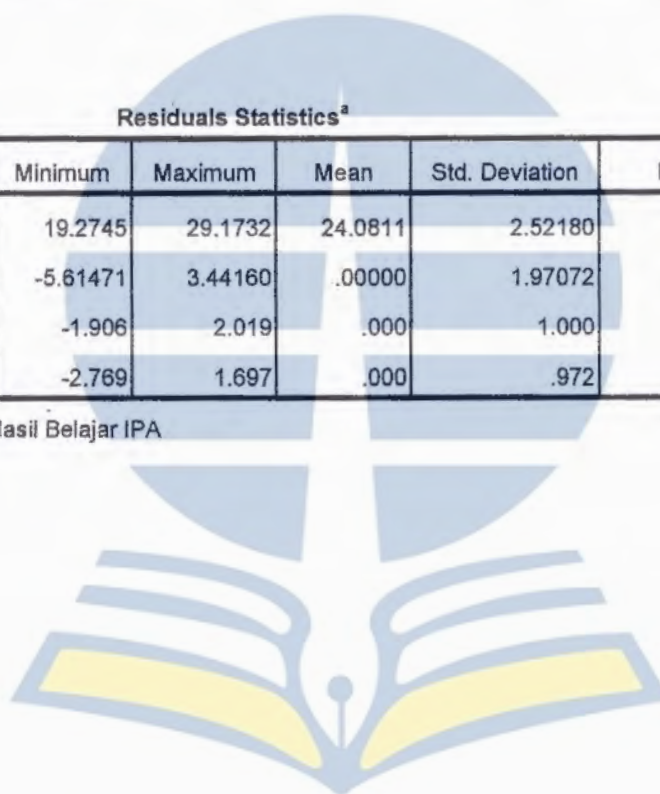
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.417	4.664		-2.234	.032
	Metode Inkuiri	.373	.108	.576	3.454	.001
	Variasi Media Pembelajaran	.187	.123	.253	1.520	.138

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.2745	29.1732	24.0811	2.52180	37
Residual	-5.61471	3.44160	.00000	1.97072	37
Std. Predicted Value	-1.906	2.019	.000	1.000	37
Std. Residual	-2.769	1.697	.000	.972	37

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA





## Lampiran 13

## PENGELOMPOKAN TINGGI RENDAH


## 1. Hasil Belajar IPA

No	Resp	Nomor Soal																														Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25	
2	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	25	
3	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	24	
4	3	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	
5	5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	
6	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	23	
7	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	23	
8	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22	
9	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	21
10	12	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	21	
11	13	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	21	
12	6	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	20	
13	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	20	
14	15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	19	
15	22	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	19
16	25	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	19
17	27	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	19
18	28	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	19
19	14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	18	
20	23	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	18



## Lampiran 13

21	16	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	17
22	18	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	17
23	14	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	17	
24	16	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	17	
25	19	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	16
26	17	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	15
27	20	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	15
28	21	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	15
29	35	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	14
30	30	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12
31	31	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	12
32	29	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	11
33	34	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	11
34	33	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	10
35	36	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
36	37	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10
37	32	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	8



	Kelompok Tinggi
	Kelompok Rendah



## Lampiran 13

## 2. Metode Inkuiri

No	Resp	Nomor Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	5	3	4	4	5	4	2	5	5	4	2	5	5	3	4	4	4	3	3	4	78
2	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	4	3	76
3	14	5	2	5	2	4	5	4	5	2	5	2	4	5	4	3	3	3	4	4	3	74
4	2	5	3	4	4	3	4	2	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	2	2	3	73
5	6	4	3	4	4	3	4	2	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	2	4	4	73
6	10	5	2	5	2	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	73
7	3	5	3	4	3	3	4	2	5	4	4	4	5	4	3	4	2	3	3	3	4	72
8	4	5	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	5	3	5	3	4	5	4	2	3	72
9	9	5	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	2	2	3	72
10	7	2	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	71
11	8	5	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	71
12	11	5	5	2	5	2	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	71
13	12	4	2	4	5	2	5	2	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	4	2	2	70
14	13	4	2	5	2	3	5	2	5	2	4	5	4	3	3	5	4	2	3	4	3	70
15	15	3	4	3	5	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	69
16	19	5	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	5	4	4	2	4	3	3	3	4	69
17	23	4	2	4	2	5	5	4	4	5	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	69
18	27	4	2	4	2	4	3	3	3	4	5	2	5	2	4	5	4	4	3	3	3	69
19	17	5	3	3	3	3	4	2	5	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	68
20	26	4	2	4	5	2	5	2	4	5	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	68
21	25	4	2	5	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	5	4	2	3	4	3	67
22	28	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	5	2	5	2	4	5	4	2	2	67



Lampiran 13

23	16	4	3	4	4	3	4	2	5	4	4	2	1	4	3	4	2	2	3	3	5	66
24	22	5	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	66
25	18	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	65
26	20	3	3	3	3	5	4	2	5	5	4	2	5	1	3	2	1	4	3	3	4	65
27	21	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	65



	Kelompok Tinggi
	Kelompok Rendah





## Lampiran 13

## 3. Media Pembelajaran

no	Resp	Nomor Item															jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	3	5	3	5	3	4	5	4	2	3	4	3	4	57
2	1	5	4	2	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	56
3	18	5	5	3	3	4	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	56
4	10	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	5	55
5	16	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	2	2	4	2	4	55
6	7	5	3	3	5	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	54
7	6	5	3	2	5	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	53
8	13	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	53
9	15	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	53
10	2	5	4	4	5	4	3	3	3	5	2	2	3	3	2	4	52
11	4	5	4	4	5	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	52
12	8	4	4	3	5	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	52
13	11	5	4	4	4	4	4	2	5	4	2	2	3	4	2	3	52
14	12	4	5	3	4	5	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	52
15	14	5	5	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	52
16	19	4	3	2	2	2	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	51
17	3	5	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	50
18	9	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	50
19	17	4	4	2	3	3	3	5	5	3	4	4	4	2	2	2	50
20	20	4	3	4	4	3	2	2	4	2	5	3	4	4	4	2	50
21	27	5	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	49
22	26	4	4	2	4	4	1	3	4	4	2	2	4	4	2	4	48



## Lampiran 13

23	28	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	48
24	30	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	48
25	23	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	47
26	24	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	47
27	25	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	47
28	22	4	4	2	1	4	3	4	2	2	3	3	5	3	2	1	46
29	29	4	4	2	3	3	3	5	4	2	1	4	3	2	2	2	46
30	21	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	45
31	33	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	44
32	35	4	4	2	5	5	3	2	2	2	4	2	1	2	2	4	44
33	36	4	3	3	3	5	2	2	3	4	2	2	1	3	2	3	44
34	32	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	43
35	34	3	4	2	5	1	3	2	1	4	3	3	4	2	2	4	43
36	31	4	3	4	4	3	2	2	4	2	1	2	2	3	4	2	42
37	37	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	3	3	41

	Kelompok Tinggi
--	-----------------

	Kelompok Rendah
--	-----------------



## HASIL ANOVA

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.446	1	219.446	51.440	.000 <sup>a</sup>
	Residual	149.311	35	4.266		
	Total	368.757	36			

a. Predictors: (Constant), Metode Inkuiri

b. Dependent Variable: Hasil belajar siswa

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.886	1	179.886	33.335	.000 <sup>a</sup>
	Residual	188.871	35	5.396		
	Total	368.757	36			

a. Predictors: (Constant), Variasi Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil belajar siswa

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.942	2	114.471	27.837	.000 <sup>a</sup>
	Residual	139.815	34	4.112		
	Total	368.757	36			

a. Predictors: (Constant), Variasi Media Pembelajaran, Metode Inkuiri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar siswa



### Pedoman Wawancara dengan Guru

1. **Pertanyaan :**  
Bagaimana keadaan kelas dan siswa tempat ibu mengajar?
2. **Pertanyaan :**  
Ketika melakukan PBM di kelas, apakah ibu menerapkan metode pembelajaran? Bila ya, metode pembelajaran apa yang ibu terapkan?
3. **Pertanyaan :**  
Bagaimana langkah-langkah atau adakah langkah-langkah khusus yang ibu lakukan ketika menerapkan metode pembelajaran?
4. **Pertanyaan :**  
Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering ibu temui saat pelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran?
5. **Pertanyaan :**  
Seberapa sering ibu menggunakan media pelajaran? Apakah sudah bervariasi dalam penggunaannya?
6. **Pertanyaan :**  
Menurut ibu apa pengaruh dari media pembelajaran jika dikaitkan dengan hasil belajar?
7. **Pertanyaan :**  
Bagaimana rata - rata kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran sebelum menggunakan metode pembelajaran inkuiri?
8. **Pertanyaan :**  
Bagaimanakah prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran inkuiri?
9. **Pertanyaan :**  
Pernahkan para siswa mengeluh tentang penerapan metode pembelajaran yang ibu terapkan?
10. **Pertanyaan :**  
Apa rencana ibu kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode pembelajaran inkniri? Misalnya apakah ibu akan berinovasi dalam penerapan metode itu?

## Hasil Wawancara dengan Guru

Tanggal : 07/05/2018

**1. Pertanyaan :**

Bagaimana keadaan kelas dan siswa tempat ibu mengajar?

**Jawaban :**

*Berdasarkan sistem kurikulum baru yang ditetapkan pemerintah, maka jumlah murid di kelas berjumlah 37 orang dan suasana pembelajaran dikelas tergolong kondusif ketika PBM berlangsung.*

**2. Pertanyaan :**

Ketika melakukan PBM di kelas, apakah ibu menerapkan metode pembelajaran? Bila ya, metode pembelajaran apa yang ibu terapkan?

**Jawaban :**

*Tentu saja setiap saya melakukan proses pembelajaran di kelas, saya selalu menerapkan metode pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan semua siswa turut aktif sehingga diharapkan dapat mencapai tingkat kompetensi yang diinginkan.*

*Metode pembelajaran yang saya terapkan bagi siswa-siswi tergantung pada materi pembelajaran yang saya berikan. Misalnya materi yang saya ajarkan adalah mengenai drama, maka saya menerapkan metode pembelajaran yang sifatnya demonstran atau drama.*

**3. Pertanyaan :**

Bagaimana langkah-langkah atau adakah langkah-langkah khusus yang ibu lakukan ketika menerapkan metode pembelajaran?

**Jawaban :**

*Penerapan metode pembelajaran yang saya lakukan dikelas seperti yang saya katakan tadi bergantung pada materi yang saya ajarkan dan tentunya langkah-langkahnya pun bergantung pada metode pembelajarannya. Langkah-langkahnya harus sesuai dengan metodenya.*

**4. Pertanyaan :**

Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering ibu temui saat pelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran?

**Jawaban :**

*Kesulitan yang sering saya temui adalah ada dari dua sisi. Yang pertama itu dari siswanya dan kemudian dari sarana dari sekolah yang kurang memadai. Dari sisi siswa misalnya masih ada beberapa siswa yang masih kurang percaya diri ketika mengikuti pembelajaran atau malu-malu kalau misalnya bergabung dengan teman-temannya yang lain, mungkin karena tidak terbiasa dengan diskusi diluar kelas sehingga ada beberapa siswa yang agak canggung dan kebingungan ketika saya menerapkan metode pembelajaran tertentu. Pola pikir siswanya masih banyak yang terlalu monoton atau kurang cepat menangkap pelajaran sehingga kadang-kadang membutuhkan waktu lama untuk menerapkannya karena waktu pembelajarannya rata-rata hanya*

*2x45 menit, dengan kata lain, waktu untuk menerapkan metode itu saya rasa kurang karena memang membutuhkan waktu yang agak lama. Kalau dari segi sarana dan prasarana mungkin karena sekolah kami belum termasuk ditengah kota besar sehingga fasilitasnya pun masih kurang memadai sehingga cukup menyulitkan ketika saya ingin menerapkan beberapa metode pembelajaran tertentu. Misalnya kurang tersedianya infokus ketika ingin mendemonstrasikan mata pelajaran yang saya bawakan.*

**5. Pertanyaan :**

Seberapa sering ibu menggunakan media pelajaran? Apakah sudah bervariasi dalam penggunaannya?

**Jawaban :**

*Cukup sering, namun belum bervariasi karena media pembelajaran yang terbatas ada di sekolah saja.*

**6. Pertanyaan :**

Menurut ibu apa pengaruh dari media pembelajaran jika dikaitkan dengan hasil belajar?

**Jawaban :**

*Menurut saya media pembelajaran dan hasil belajar sangat berkaitan, karena dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi maka anak akan lebih antusias dalam belajar sehingga anak lebih mudah menyerap materi pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.*

**7. Pertanyaan :**

Bagaimana rata - rata kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran sebelum menggunakan metode pembelajaran inkuiri?

**Jawaban :**

*Kemampuan rata-rata siswa yang saya ajarkan masih tergolong biasa-biasa saja karena mungkin pola pikirnya belum luas dan kurang berkembang, tidak seperti di kota jadi tidak semua materi yang saya ajarkan dapat diterima dengan maksimal*

**8. Pertanyaan :**

Bagaimanakan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran inkuiri?

**Jawaban :**

*Prestasi belajarnya sudah meningkat artinya kebanyakan siswa sudah didominasi oleh siswa-siswa yang sudah dapat menyerap pelajaran dengan maksimal sehingga hasil akhir seperti ujiannya pun sudah memuaskan sesuai dengan yang saya harapkan. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar itu dapat ditentukan oleh metode pembelajaran, dan tergantung bagaimana keefektivan dan kreativitas siswa itu dalam mengembangkan wawasannya.*



**9. Pertanyaan :**

Pernahkan para siswa mengeluh tentang penerapan metode pembelajaran yang ibu terapkan?

**Jawaban :**

*Tidak pernah. Mereka cenderung menurut saja dengan berbagai metode pembelajaran yang saya berikan.*

**10. Pertanyaan :**

Apa rencana ibu kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode pembelajaran inkuiri? Misalnya apakah ibu akan berinovasi dalam penerapan metode itu?

**Jawaban :**

*Ya tentunya saya akan terus berusaha untuk mengembangkan metode pembelajaran yang cocok untuk siswa-siswa saya. Saya selalu memantau sampai sejauh mana keefektivan metode pembelajaran yang telah saya terapkan. Dan tentunya akan ada inovasi yang akan saya terapkan kemudian yang saya kondisikan dengan siswa.*

